

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES
DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS

	Halaman Page
SURAT PERNYATAAN DIREKSI <i>BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT</i>	
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN <i>INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT</i>	i - viii
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2025 <i>CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION AS OF DECEMBER 31, 2025</i>	1 - 3
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 <i>CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025</i>	4
LAPORAN PERUBAHAN DEFISIENSI MODAL KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 <i>CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN CAPITAL DEFICIENCY FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025</i>	5
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 <i>CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025</i>	6 - 7
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT <i>NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2025 AND FOR THE YEAR THEN ENDED</i>	8 - 141



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2025
PT SINGARAJA PUTRA TBK DAN
ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : Amir Antolis
Alamat Kantor : Jl. Galeria Singaraja Blok C16-17, Lippo Cikarang, Kab. Bekasi.
Alamat Domisili/sesuai
KTP atau Kartu Identitas
Lain : Jl. Tambora Raya No.69A, RT.003/RW.002, Tambora, DKI Jakarta.
Nomor Telepon : 0816871289
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Novraym Vianus Keriahenta Meliala, ST
Alamat Kantor : Jl. Galeria Singaraja Blok C16-17, Lippo Cikarang, Kab. Bekasi.
Alamat Domisili/sesuai
KTP atau Kartu Identitas
Lain : Perumahan Griya Sukaraja Indah Jl. Murai Blok B3 N RT 006 RW 001, Cijujung, Sukaraja, Bogor, Jawa Barat.
Nomor Telepon : 081375735198
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian;
2. Laporan Keuangan Konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan Keuangan Konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENTS
OF RESPONSIBILITIES
ON CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
PT SINGARAJA PUTRA TBK AND
SUBSIDIARIES**

We, the undersigned below :

1. *Name : Amir Antolis
Office Address : Jl. Galeria Singaraja Blok C16-17, Lippo Cikarang, Kab. Bekasi.
Home Address/ as stated in
Residence Identity Card or Other
Identity Card : Jl. Tambora Raya No.69A, RT.003/RW.002, Tambora, DKI Jakarta.
Telephone Number : 0816871289
Position : President Director*
2. *Name : Novraym Vianus Keriahenta Meliala, ST
Office Address : Jl. Galeria Singaraja Blok C16-17, Lippo Cikarang, Kab. Bekasi.
Home Address/ as stated in
Residence Identity Card or Other
Identity Card : Perumahan Griya Sukaraja Indah Jl. Murai Blok B3 N RT 006 RW 001, Cijujung, Sukaraja, Bogor, Jawa Barat.
Telephone Number : 081375735198
Position : Director*

declare that :

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the Consolidated Financial Statements;*
2. *The Consolidated Financial Statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information presented in the Consolidated Financial Statements has been completely and properly disclosed;*
b. *The Consolidated Financial Statements do not contain any incorrect material information or facts nor omit any material information or facts;*

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perseroan.

4. *We are responsible for the internal control system of the Company.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

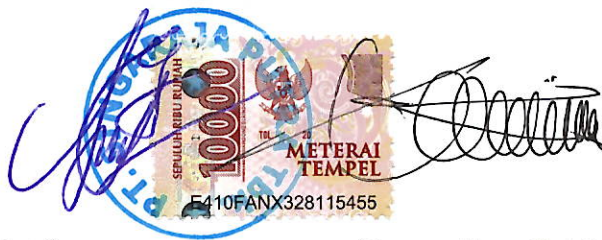
We certify that our Statements are true.

Cikarang Selatan, Bekasi

13 April 2026

April 13, 2026

Atas nama dan mewakili Direksi
For and on behalf of the Board of Directors



Amir Antolis

Novraym Vianus Keriahenta Meliala, ST

Direktur Utama/*President Director*

Direktur/*Director*



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00107/2.0826/AU.1/02/0726-1/1/IV/2026

Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi
PT SINGARAJA PUTRA Tbk

Opini

Kami telah mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian PT Singaraja Putra Tbk dan Entitas Anak (Perseroan dan Entitas Anak), yang terdiri dari Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian, Laporan Perubahan Defisiensi Modal Konsolidasian dan Laporan Arus Kas Konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Perseroan dan Entitas Anak berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas Laporan Keuangan Konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Report No. 00107/2.0826/AU.1/02/0726-1/1/IV/2026

The Stockholders, Commissioners and Directors
PT SINGARAJA PUTRA Tbk

Opinion

We have audited the Consolidated Financial Statements of PT Singaraja Putra Tbk and Subsidiaries (the Company and Subsidiaries), which comprise the Consolidated Statement of Financial Position as of December 31, 2025, and the Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income, Consolidated Statement of Changes in Capital Deficiency and Consolidated Statement of Cash Flows for the year then ended, and Notes to the Consolidated Financial Statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying Consolidated Financial Statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company and Subsidiaries as of December 31, 2025, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company and Subsidiaries in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the Consolidated Financial Statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.



Ketidakpastian Material yang terkait dengan Kelangsungan Usaha

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 33 atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir, Perseroan dan Entitas Anak telah mencatat tambahan modal disetor sebesar minus Rp 733,36 miliar terutama timbul dari dampak akuisisi entitas sependengali, yang mengakibatkan defisiensi modal sebesar Rp 687 miliar per 31 Desember 2025. Rencana dan tindakan manajemen Perseroan dan Entitas Anak untuk mengatasi kondisi tersebut telah diungkapkan pada Catatan 33 atas Laporan Keuangan Konsolidasian. Sebagaimana yang diungkapkan dalam Catatan 33, kondisi tersebut mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perseroan dan Entitas Anak untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

Nilai Realisasi Neto Persediaan

Lihat Catatan 2g (Informasi Kebijakan Akuntansi Material - Persediaan) dan Catatan 8 (Persediaan) atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perseroan dan Entitas Anak membukukan persediaan sebesar Rp 145,90 miliar. Perseroan dan Entitas Anak menghitung nilai realisasi neto persediaan berdasarkan estimasi harga jual dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan beban penjualan.

Kami fokus pada area ini dikarenakan metode yang digunakan dalam perhitungan nilai realisasi neto bersifat kompleks dan memerlukan pertimbangan manajemen. Asumsi utama yang digunakan adalah estimasi harga jual barang jadi dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan beban penjualan.

Material Uncertainty Related to Going Concern

As disclosed in Note 33 to the accompanying Consolidated Financial Statements, the Company and Subsidiaries recorded additional paid-in capital minus of Rp 733,36 billion especially arose from effect of acquisition in entity under common control, resulting in a capital deficiency amounting to Rp 687 billion as of December 31, 2025. The Company and Subsidiaries' management's plans and actions to overcome such conditions are also described in Note 33 to the Consolidated Financial Statements. As disclosed in Note 33, this condition indicate that a material uncertainty exists that may cast significant doubt on the Company and Subsidiaries' ability to continue as a going concern. Our opinion is not modified in respect of this matter.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matters identified in our audit are outlined as follows:

Net Realizable Value of Inventories

Refer to Note 2g (Material Accounting Policy Information – Inventories) and Note 8 (Inventories) to the Consolidated Financial Statements.

As of December 31, 2025, the Company and Subsidiaries recorded inventories amounting to Rp 145.90 billion. The Company and Subsidiaries calculate net realizable value (NRV) of inventories based on the estimated selling price less estimated cost of completion and selling expenses.

We focused on this area because the method use in the NRV calculation are complex and management judgement required. The key assumption used is the estimated selling price of the finished goods less estimated cost of completion and selling expenses.



JOHAN MALONDA MUSTIKA & REKAN

PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT SINGARAJA PUTRA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Hal Audit Utama (Lanjutan)

Nilai Realisasi Neto Persediaan (Lanjutan)

Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama

- Kami menilai ketepatan perhitungan nilai realisasi neto, data pendukung yang relevan dan dasar utama yang digunakan oleh Perseroan dan Entitas Anak, termasuk estimasi harga jual dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan beban penjualan.
- Kami menguji kewajaran estimasi harga jual dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan beban penjualan.
- Kami melakukan analisa independen atas dasar utama yang digunakan oleh Perseroan dan Entitas Anak.

Penilaian Penurunan Nilai Aset Tetap, Aset Pertambangan dan Aset Aktivitas Pengupasan Tanah

Lihat Catatan 2j (Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Material - Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan), Catatan 11 (Aset Tetap), Catatan 12 (Aset Pertambangan) dan Catatan 13 (Aset Aktivitas Pengupasan Tanah) atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perseroan dan Entitas Anak membukukan jumlah tercatat aset tetap, aset pertambangan dan aset aktivitas pengupasan tanah masing-masing sebesar Rp 83.06 miliar, Rp 463.62 miliar dan Rp 232.73 miliar.

Perseroan dan Entitas Anak melakukan penilaian penurunan nilai aset tetap, aset pertambangan dan aset aktivitas pengupasan tanah ini setiap tahun dan ketika indikasi penurunan nilai terjadi. Penurunan nilai aset dapat berdampak material terhadap laporan keuangan Perseroan dan Entitas Anak. Selama tahun berjalan, tidak terdapat penurunan nilai aset tetap, aset pertambangan dan aset aktivitas pengupasan tanah.

Key Audit Matters (Continued)

Net Realizable Value of Inventories (Continued)

How our audit addressed the Key Audit Matter

- We assessed the appropriateness of NRV calculation, relevant supporting data and key basis used by the Company and Subsidiaries, include the estimated selling price less estimated cost of completion and selling expenses.
- We tested the reasonableness of the estimated selling price less estimated cost of completion and selling expenses.
- We performed an independent analysis of the key basis used by the Company and Subsidiaries.

Impairment Assessment of Fixed Assets, Mine Properties and Stripping Activities Assets

Refer to Note 2j (Summary of Material Accounting Policies - Impairment of Non-Financial Assets), Note 11 (Fixed Assets), Note 12 (Mine Properties) and Note 13 (Stripping Activities Assets) to the Consolidated Financial Statements.

As of December 31, 2025, the Company and Subsidiaries recorded the Carrying Value of fixed assets, mine properties and stripping activities assets amounting to Rp 83,06 billion, Rp 463,62 billion and Rp 232,73 billion, respectively.

The Company and Subsidiaries perform impairment assessment of these fixed assets, mine properties and stripping activity assets annually and when indicated of impairment occur. Impairment in asset values may have a material impact on the Company and Subsidiaries' financial statements. During the current year, there was no impairment of fixed assets, mine properties and stripping activities assets.



JOHAN MALONDA MUSTIKA & REKAN

PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT SINGARAJA PUTRA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Hal Audit Utama (Lanjutan)

Penilaian Penurunan Nilai Aset Tetap, Aset Pertambangan dan Aset Aktivitas Pengupasan Tanah (Lanjutan)

Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama

- Kami memahami dan mengevaluasi proses Perseroan dan Entitas Anak sehubungan dengan penilaian penurunan nilai aset tetap, aset pertambangan dan aset aktivitas pengupasan tanah.
- Kami menilai apakah asumsi yang digunakan pada penilaian Perseroan dan Entitas Anak atas penurunan nilai aset tetap, aset pertambangan dan aset aktivitas pengupasan tanah telah sesuai dan diterapkan dengan tepat.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi diatas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Key Audit Matters (Continued)

Impairment Assessment of Fixed Assets, Mine Properties and Stripping Activities Assets (Continued)

How our audit addressed the Key Audit Matter

- We understood and evaluated the Company and Subsidiaries' process in connection with the assessment of impairment of fixed assets, mine properties and stripping activity assets.
- We assessed whether the assumptions used in the Company and Subsidiaries' assessment of the impairment of fixed assets, mine properties and stripping activity assets are appropriate and applied appropriately.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises information included in the Annual Report, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with the applicable laws and regulations.



JOHAN MALONDA MUSTIKA & REKAN

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perseroan dan Entitas Anak dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perseroan dan Entitas Anak atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perseroan dan Entitas Anak.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Company and Subsidiaries' ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company and Subsidiaries or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company and Subsidiaries' financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.



JOHAN MALONDA MUSTIKA & REKAN

PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT SINGARAJA PUTRA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, merancang dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas efektivitas pengendalian internal Perseroan dan Entitas Anak.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perseroan dan Entitas Anak untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perseroan dan Entitas Anak tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (Continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company and Subsidiaries' internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company and Subsidiaries' ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company and Subsidiaries to cease to continue as a going concern.*



JOHAN MALONDA MUSTIKA & REKAN

PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT SINGARAJA PUTRA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Merencanakan dan melaksanakan audit Perseroan dan Entitas Anak untuk memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau unit bisnis dalam Perseroan dan Entitas Anak sebagai basis untuk merumuskan opini atas laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan penelaahan atas pelaksanaan pekerjaan audit untuk tujuan audit Perseroan dan Entitas Anak. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, langkah yang diambil untuk menghilangkan ancaman atau pengamanan yang diterapkan.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (Continued)

- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Plan and perform the Company and Subsidiaries audit to obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business units within the Company and Subsidiaries as a basis for forming an opinion on the Company and Subsidiaries consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and review of the audit work performed for purposes of the Company and Subsidiaries audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, actions taken to eliminate threats or safeguards applied.



JOHAN MALONDA MUSTIKA & REKAN

PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT SINGARAJA PUTRA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode ini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (Continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

JOHAN MALONDA MUSTIKA & REKAN
NIU-KAP/Licence No. 951/KM.1/2010

Putu Astika, CPA, CA
NRAP/Public Accountant Registration AP.0726

13 April 2026/April 13, 2026



00107

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

PER 31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL
POSITION**

AS OF DECEMBER 31, 2025

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

ASET	Catatan/ Notes	2025		2024		ASSETS
		2025	2025	2024	2024	
ASET LANCAR						CURRENT ASSETS
Kas dan Bank	2 & 4	33.565.948.051	7.525.419.640	7.525.419.640	7.525.419.640	Cash on Hand and in Banks
Deposito Berjangka	2,5&16	21.979.099.494	21.914.811.065	21.914.811.065	21.914.811.065	Time Deposits
Investasi Lain-lain	2	11.330.574	10.331.905	10.331.905	10.331.905	Other Investments
Piutang usaha kepada Pihak Ketiga	2 & 7	91.321.923.055	59.641.439.153	59.641.439.153	59.641.439.153	Trade Receivables from Third Parties
Piutang lain-lain kepada Pihak Ketiga	2	8.060.185	71.991.005	71.991.005	71.991.005	Other Receivables from Third Parties
Persediaan	2 & 8	145.897.641.351	113.445.543.719	113.445.543.719	113.445.543.719	Inventories
Pajak Dibayar di Muka	18	50.772.231.130	3.848.486.637	3.848.486.637	3.848.486.637	Prepaid Tax
Uang Muka dan Biaya dibayar di Muka	2 & 9	9.733.396.635	4.751.221.530	4.751.221.530	4.751.221.530	Advances and Prepaid Expenses
Aset Lancar Lainnya	10	334.473.520.706	-	-	-	Other Current Assets
Total Aset Lancar		<u>687.763.151.181</u>	<u>211.209.244.654</u>	<u>211.209.244.654</u>	<u>211.209.244.654</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR						NON-CURRENT ASSETS
Uang Muka	2 & 9	1.470.930.548	5.000.000	5.000.000	5.000.000	Advances
Aset Hak-Guna	2	-	459.353.924	459.353.924	459.353.924	Right-of-Use Assets
Aset Tetap - Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan sebesar Rp 48.420.961.298 (2024: Rp 41.724.678.316)	2,11&16	83.058.424.788	79.940.894.751	79.940.894.751	79.940.894.751	Fixed Assets - Net of Accumulated Depreciation of Rp 48,420,961,298 (2024: 41,724,678,316)
Aset Pengampunan Pajak - Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan sebesar Rp 554.469.642 (2024 : Rp 494.526.978)	2 & 15	6.144.186.388	6.204.129.052	6.204.129.052	6.204.129.052	Tax Amnesty Assets - Net of Accumulated Depreciation amounting to Rp 554,469,642 (2024: 494,526,978)
Aset Pertambangan - setelah Dikurangi Akumulasi Amortisasi sebesar Rp 850.226.469 (2024: 217.336.793)	2 & 12	463.616.506.374	374.450.302.405	374.450.302.405	374.450.302.405	Mine Properties - Net of Accumulated Amortization of Rp 850,226,469 (2024: 217,336,793)
Aset Aktivitas Pengupasan Tanah - setelah Dikurangi Akumulasi Amortisasi sebesar Rp 461.877.020 (2024: 129.654.798)	2 & 13	232.732.365.798	49.934.260.241	49.934.260.241	49.934.260.241	Stripping Activity Assets - Net of Accumulated Amortization of Rp 461,877,020 (2024: 129,654,798)
Jaminan Reklamasi dan Pasca Tambang	2 & 14	85.210.809.556	82.580.532.274	82.580.532.274	82.580.532.274	Reclamation and Post-Mining Guarantee
Aset Pajak Tangguhan	2 & 18	9.201.085.732	2.115.806.370	2.115.806.370	2.115.806.370	Deferred Tax Assets
Total Aset Tidak Lancar		<u>881.434.309.184</u>	<u>595.690.279.017</u>	<u>595.690.279.017</u>	<u>595.690.279.017</u>	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		<u>1.569.197.460.365</u>	<u>806.899.523.671</u>	<u>806.899.523.671</u>	<u>806.899.523.671</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these Consolidated Financial Statements

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL
POSITION (Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	2025	2024	
LIABILITAS DAN DEFISIENSI MODAL				LIABILITIES AND CAPITAL DEFICIENCY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang Bank	5,11&16	932.303.920.677	981.870.866.006	Bank Loans
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	17	616.938.195.994	119.072.705.180	Trade Payables to Third Parties
Utang Lain-lain:				Other Payables:
- Pihak Berelasi	2 & 6	57.600.000.000	40.600.000.000	- Related Parties
- Pihak Ketiga	2	44.397.667.284	375.919.139	- Third Parties
Utang Pajak	2 & 18	10.065.133.172	2.539.995.817	Taxes Payable
Beban Akrual	2	8.236.548.636	5.015.327.956	Accrued Expenses
Uang Muka Penjualan		10.105.569.951	5.214.695.210	Advances from Customers
Deposit dari Pelanggan	20	135.694.702.690	81.325.000.000	Customer's Deposits
Liabilitas Jangka Panjang - Bagian Jatuh				Long-term Liabilities -
Tempo dalam Satu Tahun:				Current Maturities:
- Utang Bank	5,11&16	4.734.929.585	6.372.257.331	- Bank Loans
- Liabilitas Sewa Pembiayaan	2 & 11	1.359.547.859	1.076.024.537	- Finance Lease Liabilities
- Liabilitas Pembiayaan Konsumen	2 & 11	148.859.531	138.101.298	- Consumer Financing Liabilities
- Liabilitas Sewa	2	-	89.377.315	- Lease Liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek		<u>1.821.585.075.379</u>	<u>1.243.690.269.789</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON CURRENT LIABILITIES
Utang kepada Pihak Berelasi	2 & 6	407.117.000.000	177.607.000.000	Due to Related Parties
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	2 & 19	11.387.307.262	11.197.207.935	Long-term Employee Benefits Liabilities
Provisi Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup	2	1.222.700.291	197.889.471	Provision for Environmental and Reclamation
Liabilitas Jangka Panjang - Setelah Dikurangi				Long-term Liabilities - Net off
Bagian Jatuh				Current Maturities:
Tempo dalam Satu Tahun:				- Bank Loans
- Utang Bank	5,11&16	13.823.967.757	17.981.029.364	- Finance Lease Liabilities
- Liabilitas Sewa Pembiayaan	2 & 11	1.272.976.952	1.609.995.122	- Consumer Financing Liabilities
- Liabilitas Pembiayaan Konsumen	2 & 11	204.399.241	353.258.572	- Lease Liabilities
- Liabilitas Sewa	2	-	318.212.757	
Total Liabilitas Jangka Panjang		<u>435.028.351.503</u>	<u>209.264.593.221</u>	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas		<u>2.256.613.426.882</u>	<u>1.452.954.863.010</u>	Total Liabilities

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL
POSITION (Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	2025	2024	
DEFISIENSI MODAL				CAPITAL DEFICIENCY
Ekuitas yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Modal Saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Capital Stock - Rp 100 par value per share
Modal Dasar - 1.100.000.000 saham				Authorized - 1,100,000,000 shares
Modal Ditempatkan dan Disetor - 481.000.000 saham	21	48.100.000.000	48.100.000.000	Subscribed and Fully Paid - 481,000,000 shares
Tambahan Modal Disetor	2 & 22	(733.355.482.502)	(733.355.482.502)	Additional Paid-In Capital
Saldo Rugi		(78.271.390.052)	(35.038.354.163)	Deficit
Defisiensi Modal Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		(763.526.872.554)	(720.293.836.665)	Capital Deficiency Attributable to Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali	2 & 23	76.110.906.037	74.238.497.326	Non Controlling Interest
Total Defisiensi Modal		(687.415.966.517)	(646.055.339.339)	Total Capital Deficiency
 TOTAL LIABILITAS DAN DEFISIENSI MODAL		 1.569.197.460.365	 806.899.523.671	 TOTAL LIABILITIES AND CAPITAL DEFICIENCY

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these Consolidated Financial Statements

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPRESIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2 0 2 5	2 0 2 4	
PENDAPATAN	2 & 24	534.021.405.626	435.143.362.568	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2 & 25	<u>(435.913.902.844)</u>	<u>(344.973.111.187)</u>	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		98.107.502.782	90.170.251.381	GROSS PROFIT
Beban Usaha	2 & 26	(89.459.496.115)	(68.784.502.424)	<i>Operating Expenses</i>
Laba Pelepasan Aset	2 & 11	-	8.614.443.000	<i>Gain on Disposal Assets</i>
Laba Penjualan Aset Tetap	2 & 11	29.729.730	53.427.027	<i>Gain on Sale of Fixed Assets</i>
Beban Keuangan	2 & 27	(50.666.513.743)	(50.655.288.632)	<i>Financial Expenses</i>
Pemulihan Imbalan Kerja	19	1.156.057.000	44.556.000	<i>Recovery of Employee Benefit</i>
Penghasilan Keuangan	2 & 27	2.631.526.329	1.995.126.399	<i>Financial Income</i>
Rugi Selisih Kurs - Neto		(1.852.169.078)	(271.674.220)	<i>Foreign Exchange Loss - Net</i>
Beban Pajak		(1.866.258.493)	(145.884.367)	<i>Tax Expenses</i>
Pendapatan Sewa Lahan		270.000.000	270.000.000	<i>Land Rental Income</i>
Lain-lain - Neto		<u>288.990.354</u>	<u>(59.780.066)</u>	<i>Other - Net</i>
RUGI SEBELUM PAJAK		(41.360.631.234)	(18.769.325.902)	LOSS BEFORE TAX
PAJAK PENGHASILAN	2 & 18	<u>149.260.680</u>	<u>(4.858.658.350)</u>	INCOME TAX
RUGI TAHUN BERJALAN		(41.211.370.554)	(23.627.984.252)	LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Item yang Tidak Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi:				<i>Item that Will Not Be Reclassified to Profit or Loss:</i>
Pengukuran Kembali atas Liabilitas Imbalan Kerja	2 & 19	(191.354.646)	1.467.653.000	<i>Remeasurement of Employee Benefits Liabilities</i>
Pajak Penghasilan Terkait	2 & 18	42.098.022	(322.883.660)	<i>Related Income Tax</i>
Item yang Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		<u>-</u>	<u>-</u>	<i>Item that Will Be Reclassified to Profit or Loss</i>
TOTAL RUGI KOMPRESIF TAHUN BERJALAN		<u>(41.360.627.178)</u>	<u>(22.483.214.912)</u>	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR
RUGI TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				LOSS FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		(43.087.994.671)	(30.960.092.762)	<i>Owners of the Parent Entity</i>
Kepentingan Non Pengendali		<u>1.876.624.117</u>	<u>7.332.108.510</u>	<i>Non-Controlling Interest</i>
Total		<u>(41.211.370.554)</u>	<u>(23.627.984.252)</u>	<i>Total</i>
TOTAL RUGI KOMPRESIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		(43.199.821.616)	(30.338.497.237)	<i>Owners of the Parent Entity</i>
Kepentingan Non Pengendali		<u>1.839.194.438</u>	<u>7.855.282.325</u>	<i>Non-Controlling Interest</i>
Total		<u>(41.360.627.178)</u>	<u>(22.483.214.912)</u>	<i>Total</i>
RUGI TAHUN BERJALAN PER SAHAM DASAR	2 & 30	<u>(89,58)</u>	<u>(64,37)</u>	BASIC LOSS PER SHARE FOR THE YEAR

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these Consolidated Financial Statements

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN PERUBAHAN DEFISIENSI MODAL KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024¹
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN CAPITAL DEFICIENCY
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>Modal Saham/ Capital Stock</u>	<u>Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital</u>	<u>Saldo Rugi/ Retained Deficits</u>	<u>Total/ Total</u>	<u>Kepentingan Non Pengendali/ Non-Controlling Interest</u>	<u>Total Defisiensi Modal Total Capital Deficiency</u>	
SALDO PER 1 JANUARI 2024		48.100.000.000	(733.355.482.502)	(4.699.856.926)	(689.955.339.428)	66.383.215.001	(623.572.124.427)	BALANCE AS OF JANUARY 1, 2024
RUGI TAHUN BERJALAN		-	-	(30.960.092.762)	(30.960.092.762)	7.332.108.510	(23.627.984.252)	LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN								OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pengukuran Kembali atas Liabilitas								Remeasurement of Post-Employment
Imbalan Pascakerja - Neto	2,18&19	-	-	621.595.525	621.595.525	523.173.815	1.144.769.340	Benefits Liabilities - Net
SALDO PER 31 DESEMBER 2024		48.100.000.000	(733.355.482.502)	(35.038.354.163)	(720.293.836.665)	74.238.497.326	(646.055.339.339)	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2024
RUGI TAHUN BERJALAN		-	-	(43.087.994.671)	(43.087.994.671)	1.876.624.117	(41.211.370.554)	LOSS FOR THE YEAR
PENYESUAIAN		-	-	(33.214.273)	(33.214.273)	33.214.273	-	ADJUSTMENT
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN								OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pengukuran Kembali atas Liabilitas								Remeasurement of Post-Employment
Imbalan Pascakerja - Neto	2,18&19	-	-	(111.826.945)	(111.826.945)	(37.429.679)	(149.256.624)	Benefits Liabilities - Net
SALDO PER 31 DESEMBER 2025		<u>48.100.000.000</u>	<u>(733.355.482.502)</u>	<u>(78.271.390.052)</u>	<u>(763.526.872.554)</u>	<u>76.110.906.037</u>	<u>(687.415.966.517)</u>	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2025

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these Consolidated Financial Statements

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS

FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	2 0 2 5	2 0 2 4	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari Pelanggan	7,20&24	561.601.499.155	482.148.595.758	Cash Receipts from Customers
Pembayaran kepada Pemasok dan Operasional Lainnya		(528.813.588.322)	(324.612.156.628)	Cash Paid to Suppliers and Other Operations
Pembayaran kepada Karyawan		(82.090.363.633)	(63.656.785.668)	Cash Paid to Employees
Penerimaan Penghasilan Keuangan	27	<u>2.631.526.329</u>	<u>1.995.126.399</u>	Finance Income Received
Kas Dihasilkan dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		(46.670.926.471)	95.874.779.861	Cash Generated (Used in) from Operating Activities
Pembayaran Pajak Penghasilan Badan	18	<u>(5.063.697.333)</u>	<u>(3.003.713.730)</u>	Payment of Corporate Income Tax
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		<u>(51.734.623.804)</u>	<u>92.871.066.131</u>	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan Aset Tetap	11	(8.584.704.221)	(17.746.667.796)	Acquisition of Fixed Assets
Penjualan Aset Tetap	11	29.729.730	53.427.027	Proceeds from Sale of Fixed Assets
Pelepasan Aset Tetap	11	-	17.200.000.000	Disposal of Fixed Assets
Perolehan Aset Pertambangan	12	(82.785.839.895)	(73.862.052.281)	Acquisition of Mine Properties
Penempatan Jaminan Reklamasi dan Pasca Tambang	14 & 32	(778.625.716)	(198.436.316)	Reclamation and Post-Mining Guarantee Placement
Peningkatan Aktivitas Aset Pengupasan Tanah	13	(9.799.109.642)	-	Increase in Stripping Activity Assets
Penempatan Deposito Berjangka	5	<u>(64.288.429)</u>	<u>(17.297.619.431)</u>	Placement of Time Deposit
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		<u>(101.982.838.173)</u>	<u>(91.851.348.797)</u>	Net Cash Used in Investing Activities

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(Continued)

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan Utang Bank	15 & 32	74.364.229.980	136.847.228.013	Proceeds from Bank Loans
Pembayaran Utang Bank	15 & 32	(129.725.564.662)	(91.907.039.215)	Payment of Bank Loans
Pembayaran Beban Keuangan	26	(49.912.976.917)	(49.884.554.983)	Payment of Finance Costs
Penerimaan Utang kepada Pihak Berelasi	6 & 32	229.510.000.000	4.207.490.438	Received from Due to Related Parties
Penerimaan Utang Lain-lain - Pihak Berelasi	6 & 32	29.600.000.000	39.000.000.000	Received from Other Payables - Related Parties
Pembayaran Utang Lain-lain - Pihak Berelasi	6 & 32	(12.600.000.000)	(41.400.000.000)	Payment of Other Payables - Related Parties
Peningkatan Utang Lain-lain	32	40.057.770.681	-	Increase on Other Payables
Pembayaran Liabilitas Pembiayaan	10 & 32	(1.535.468.694)	(1.272.906.187)	Payment of Financing Loans Liabilities
Pembayaran Bunga Liabilitas Sewa		-	(17.196.823)	Payment for Lease Liabilities Interest
Pembayaran Liabilitas Sewa		-	(102.803.177)	Payment for Lease Liabilities
		<u>179.757.990.388</u>	<u>(4.529.781.934)</u>	
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan				Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
PENINGKATAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK		26.040.528.411	(3.510.064.600)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN		<u>7.525.419.640</u>	<u>11.035.484.240</u>	CASH ON HAND AND IN BANKS, BEGINNING
KAS DAN BANK, AKHIR TAHUN		<u><u>33.565.948.051</u></u>	<u><u>7.525.419.640</u></u>	CASH AND BANKS, ENDING

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these Consolidated Financial Statements

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perseroan

PT Singaraja Putra (Perseroan) didirikan berdasarkan Akta No. 52 tanggal 23 September 2005 dari Notaris Sri Herawati Anwar Effendi, S.H. Akta Pendirian Perseroan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-32305 HT.01.01.TH.2005 tanggal 6 Desember 2005.

Berdasarkan Akta No. 16 tanggal 20 Januari 2009 dari Notaris Sri Herawati Anwar Effendi, S.H., seluruh Anggaran Dasar Perseroan telah disesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Akta penyesuaian tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-08908.AH.01.02.Tahun 2009 tanggal 20 Maret 2009.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dalam Akta No. 44 tanggal 25 Juli 2022 dari Notaris Fathiah Helmi, S.H., mengenai penyesuaian KBLI tahun 2020. Akta perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0059064.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 19 Agustus 2022.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan adalah berusaha dalam bidang penyediaan akomodasi jangka pendek lainnya dan aktivitas perusahaan holding.

Pada saat ini, Perseroan bergerak dalam bidang jasa akomodasi dan perusahaan holding.

1. GENERAL

a. Company Establishment

PT Singaraja Putra (the Company) was established based on Notarial Deed No. 52 dated September 23, 2005 of Notary Sri Herawati Anwar Effendi, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C-32305 HT.01.01.TH.2005 dated December 6, 2005.

Based on Notarial Deed No. 16 dated January 20, 2009 of Notary Sri Herawati Anwar Effendi, S.H., the Company's Articles of Association had been amended to comply with Law No. 40 year 2007 regarding Limited Liability Companies. This amendment deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-08908.AH.01.02.Tahun 2009 dated March 20, 2009.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 44 dated July 25, 2022 of Notary Fathiah Helmi, S.H., concerning the adjusted KBLI year 2020. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0059064.AH.01.02.TAHUN 2022 dated August 19, 2022.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities is to providing other short-term accommodation and holding company activities.

Currently, the Company engages in accommodation services and holding company.

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

a. Pendirian Perseroan (Lanjutan)

Perseroan telah memperoleh izin usaha berupa Tanda Daftar Usaha Pariwisata berdasarkan ketentuan Pasal 32 Ayat (1) Peraturan Pemerintah No. 24 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik dengan Nomor Induk Berusaha (NIB) No. 9120109140772 yang diterbitkan pada tanggal 7 Januari 2019.

Perseroan berkedudukan di Bekasi, Jawa Barat dan berkantor di Jl. Galeria Singaraja Blok C No. 16-17, Lippo Cikarang.

Perseroan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 2006.

Entitas induk dan entitas induk terakhir Perseroan yang mengendalikan secara bersama-sama adalah Deli International Resources Pte. Ltd., yang berkedudukan di Singapura, Hapsoro dan PT Autum Prima Indonesia yang berkedudukan di Jakarta.

b. Penawaran Umum

Pada tanggal 16 Agustus 2019, melalui Surat Pengantar Pernyataan Pendaftaran dalam rangka penawaran Umum Perdana Saham No. 017/SP/08/2019, Perseroan telah menawarkan sahamnya kepada masyarakat melalui pasar modal sejumlah 175.000.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran Rp 108 per saham disertai dengan penerbitan Waran Seri I sejumlah 87.500.000 saham yang diberikan secara cuma-cuma. Pada tanggal 28 Oktober 2019, berdasarkan Surat Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal No. S-155/D.04/2019, Perseroan telah memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Penawaran. Total biaya emisi yang dikeluarkan adalah 6,1422% dari jumlah dana yang diperoleh dari penawaran Umum Perdana Saham dicatat dalam komponen Ekuitas. Pada tanggal 8 November 2019, seluruh saham Perseroan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (Continued)

a. Company Establishment (Continued)

The Company has obtained a business license in the form of a Tourism Business Registration Certificate based on the provisions of Article 32 Paragraph (1) of Government Regulation No. 24 Year 2018 concerning Electronically Integrated Business License Services Business Number (NIB) No. 9120109140772 issued on January 7, 2019.

The Company is domiciled in Bekasi, West Java with its office located at Jl. Galeria Singaraja Blok C No. 16-17, Lippo Cikarang.

The Company commenced commercial operations in 2006.

The Company's immediate parent entity and ultimate joint controlling parent entity are Deli International Resources Pte. Ltd., domiciled in Singapore, Hapsoro and PT Autum Prima Indonesia domiciled in Jakarta.

b. Public Offering

On August 16, 2019 through Registration Statement Cover Letter No. 017/SP/08/2019, the Company conducted an initial public offering of its 175,000,000 shares at a par value of Rp 100 per share with an offering price of Rp 108 per share through the capital market accompanied by the issuance of series I Warrants totaling 87,500,000 shares granted free of charge. On October 28, 2019, through Letter from the Board of Commissioners of the Financial Services Authority Chief Executive of the Capital Market Supervisor No. S-155/D.04/2019, the Company obtain Notice of Effectiveness of Offering Statement. The total issuance cost incurred was 6.1422% of the total funds obtained from the initial public offering. On November 8, 2019, all the Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

c. Entitas Anak

c. Subsidiaries

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Business Activities	Persentase Kepemilikan/ Ownership Percentage		Total Aset Setelah Eliminasi/ Total Assets after Elimination	
			31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Pemilikan Langsung/ Direct Ownership						
- PT Interkayu Nusantara (IKN)	Tangerang	Perdagangan dan Perindustrian dari kayu/ <i>trade and wood industry</i>	54%	54%	255.434.732.922	236.883.655.638
- PT Dwi Daya Swakarya (DDS)	Jakarta	Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya dan Aktivitas Perusahaan Holding/ <i>Other Management Consulting Activities and Holding Company activities</i>	75%	75%	1.291.515.305.561	547.364.088.384
Pemilikan Tidak Langsung/ Indirect Ownership						
- PT Persada Kapuas Prima (PKP)*	Palangkaraya	Pertambangan Batubara / <i>Coal Mining</i>	60%	60%	505.194.541.595	170.539.176.888
- PT Pasir Bara Prima (PBP)*	Palangkaraya	Pertambangan Batubara / <i>Coal Mining</i>	60%	60%	602.098.104.108	209.366.007.452
- PT Pesona Bara Cakrawala (PBC)*	Palangkaraya	Pertambangan Batubara / <i>Coal Mining</i>	60%	60%	93.673.578.736	84.683.507.539
- PT Cakrawala Bara Persada (CBP)*	Palangkaraya	Pertambangan Batubara / <i>Coal Mining</i>	60%	60%	90.483.448.035	82.558.901.670
- PT Lintas Kelola Berlaba (LKB)**	Jakarta Barat	Aktivitas Penunjang Pertambangan/ <i>Mining Support Activities</i>	29,7%	29,7%	-	-

* Kepemilikan tidak langsung melalui DDS

** Kepemilikan tidak langsung melalui PBP

* *Indirect ownership through DDS*

** *Indirect ownership through PBP*

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

c. Entitas Anak (Lanjutan)

PT Interkayu Nusantara (IKN)

Pada tanggal 19 Desember 2018, Perseroan mengakuisisi 54% kepemilikan, atau sebanyak 200.340.000 saham dengan harga akuisisi saham sebesar Rp 20.034.000.000 pada IKN dari Hendra Hasan Kustarjo (pihak pengendali) sesuai dengan Akta Keputusan Sirkuler Pemegang Saham No. 12 oleh Notaris Rahayu Ningsih, S.H. Selisih antara harga perolehan dengan bagian Perseroan atas nilai tercatat aset bersih IKN adalah sebesar Rp 19.321.352.063, dicatat dalam akun Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali sebagai bagian dari akun Tambahan Modal Disetor dalam ekuitas.

IKN mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1991 yang berkedudukan di Tangerang dan bergerak di bidang perdagangan dan perindustrian dari kayu.

PT Dwi Daya Swakarya (DDS)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 28 Juni 2023, Perseroan mengakuisisi 75% kepemilikan DDS atau secara total sebanyak 579.596 saham yang dilakukan pada tanggal 18 Agustus 2023, 15 September 2023 dan 26 September 2023 masing-masing sebanyak 193.199 saham, 193.199 saham dan 193.198 saham dengan total harga akuisisi saham sebesar Rp 899.000.000.000 pada DDS dari PT Barito Energy (pihak sepengendali). Selisih antara harga perolehan dengan bagian Perseroan atas nilai tercatat aset bersih DDS adalah sebesar Rp 714.630.630.439, dicatat dalam akun Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali sebagai bagian dari akun Tambahan Modal Disetor dalam ekuitas.

1. GENERAL (Continued)

c. Subsidiaries (Continued)

PT Interkayu Nusantara (IKN)

On December 19, 2018, the Company acquired 54% ownership or 200,340,000 shares with a share acquisition price of Rp 20,034,000,000 in IKN from Hendra Hasan Kustarjo (a party under common control) based on Notarial Deed on Stockholders Circular Decision No. 12 of Notary Rahayu Ningsih, S.H. The difference between the acquisition cost and the Company's share of the carrying amount of IKN's net assets amounted to Rp 19,321,352,063, recorded in the Difference in Value of Restructuring Transactions among Entities under Common Control as part of Additional Paid-in Capital in equity.

IKN commenced commercial operations since 1991 and is domiciled in Tangerang and engages in trade and wood industry.

PT Dwi Daya Swakarya (DDS)

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated June 28, 2023, the Company acquired 75% ownership or a total of 579,596 shares which carried out on August 18, 2023, September 15, 2023 and September 26, 2023 of 193,199 shares, 193,199 shares and 193,198 shares, respectively with a total share acquisition price of Rp 899,000,000,000 in DDS from PT Barito Energy (a party under common control). The difference between the acquisition cost and the Company's share of the carrying amount of DDS's net assets amounted to Rp 714,630,630,439, recorded in the Difference in Value of Restructuring Transactions among Entities under Common Control as part of Additional Paid-in Capital in equity.

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

c. Entitas Anak (Lanjutan)

PT Dwi Daya Swakarya (DDS) (Lanjutan)

Perhitungan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali atas transaksi pembelian saham DDS adalah sebagai berikut:

Imbalan yang Diberikan	899.000.000.000
Nilai Buku	<u>(184.369.369.561)</u>
 Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	 <u><u>714.630.630.439</u></u>

Ruang lingkup kegiatan DDS bergerak dalam bidang kegiatan aktivitas konsultasi manajemen lainnya dan aktivitas perusahaan holding. Pada saat ini, DDS belum beroperasi secara komersial. DDS berdomisili dan berkantor pusat di Gedung Graha Iskandarsyah, Jl. Iskandarsyah Raya No. 66C, Kelurahan Melawai, Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan.

PT Persada Kapuas Prima (PKP)

Berdasarkan Akta No. 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11 dan 12 tanggal 29 September 2011 dari Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., DDS membeli saham milik PT Persada Cakrawala Nusantara sebanyak 322.000 saham, PT Tri Ihwa Samara sebanyak 108.000 saham, Harri Budiman sebanyak 100.000 saham, Danny Yuwono Siswanto sebanyak 72.000 saham, David Alexander Yuwono sebanyak 63.000 saham, PT Kharisma Datayu Raya sebanyak 45.000 saham, PT Dian Suryo Muncar sebanyak 45.000 saham, Insinyur Helyuzar sebanyak 45.000 saham dengan total biaya perolehan sebesar Rp 8.000.000.000 dan kepemilikan saham DDS pada PKP sebesar 80,00%.

Ruang lingkup kegiatan PKP bergerak dalam bidang pertambangan dan penggalian batubara. Pada saat ini, PKP belum beroperasi secara komersial. PKP berdomisili di Jl. Rajawali VII Gg. Srikandi II No. 1, Bukit Tunggal, Jekan Raya, Kota Palangkaraya, Kalimantan Tengah.

1. GENERAL (Continued)

c. Subsidiaries (Continued)

PT Dwi Daya Swakarya (DDS) (Continued)

The calculation of the difference in value of restructuring transaction of entities under common control over the purchase of DDS's shares is as follows:

Consideration Paid	899.000.000.000
Book Value	<u>(184.369.369.561)</u>
 <i>Differences in Value of Restructuring Transactions Among Entities under Common Control</i>	 <u><u>714.630.630.439</u></u>

The scope of its activities are engaging in the other management consulting activities and holding company activities. At present, DDS has not commenced commercial operations. DDS is domiciled and the head office is at Gedung Graha Iskandarsyah, Jl. Iskandarsyah Raya No. 66C, Melawai Village, Kebayoran Baru Sub Districts, South Jakarta.

PT Persada Kapuas Prima (PKP)

Based on Notarial Deed No. 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11 and 12 dated September 29, 2011 of Public Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., the DDS purchased 322,000 shares of PT Persada Cakrawala Nusantara, 108,000 shares of PT Tri Ihwa Samara, 100,000 shares of Harri Budiman, 72,000 shares of Danny Yuwono Siswanto, 63,000 shares of David Alexander Yuwono, 45,000 shares of PT Kharisma Datayu Raya, 45,000 shares of PT Dian Suryo Muncar, 45,000 shares of Insinyur Helyuzar with a total acquisition cost amounting to Rp 8,000,000,000 and the DDS's share ownership in PKP at 80.00%.

The scope of its activities covers coal mining and quarrying industry. At present, PKP has not commenced commercial operations. PKP is domiciled in Jl. Rajawali VII, Gg. Srikandi II No. 1, Bukit Tunggal, Jekan Raya, Palangkaraya City, Central Kalimantan.

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

c. Entitas Anak (Lanjutan)

PT Pasir Bara Prima (PBP)

Berdasarkan Akta No. 35, 36, 37, 38, 39 dan 40 tanggal 29 September 2011 dari Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., DDS membeli saham milik PT Persada Cakrawala Nusantara sebanyak 2.256 saham, PT Tri Ihwa Samara sebanyak 864 saham, Harri Budiman sebanyak 600 saham, Danny Yuwono Siswanto sebanyak 432 saham, David Alexander Yuwono sebanyak 378 saham dan Insinyur Helyuzar sebanyak 270 saham dengan total biaya perolehan sebesar Rp 1.200.000.000 dan kepemilikan saham DDS pada PBP sebesar 80,00%.

Berdasarkan Akta No. 46 tanggal 29 September 2011 dari Notaris Ashoya Ratam, S.H. M.Kn., PBP melakukan peningkatan modal dasar, ditempatkan dan disetor dari semula sebesar Rp 1.500.000.000 menjadi sebesar Rp 5.000.000.000 yang terbagi rata untuk semua pemegang saham, sehingga total saham DDS menjadi 16.000 saham dengan total biaya perolehan sebesar Rp 4.000.000.000.

Ruang lingkup kegiatan PBP bergerak dalam bidang pertambangan dan penggalian batubara. PBP telah beroperasi secara komersial pada bulan September 2024 dan berdomisili di Jl. Rawajali VII Gg. Srikandi II No. 1, Bukit Tunggal, Jekan Raya, Kota Palangkaraya, Kalimantan Tengah.

PT Pesona Bara Cakrawala (PBC)

Berdasarkan Akta No. 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21 dan 22 tanggal 29 September 2011 dari Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., DDS membeli saham milik PT Persada Cakrawala Nusantara sebanyak 48.300 saham, PT Tri Ihwa Samara sebanyak 16.200 saham, Harri Budiman sebanyak 15.000 saham, Danny Yuwono Siswanto sebanyak 10.800 saham, David Alexander Yuwono sebanyak 9.450 saham, Insinyur Helyuzar sebanyak 6.750 saham, PT Dian Suryo Muncar sebanyak 6.750 saham dan PT Kharisma Datayu Raya sebanyak 6.750 saham, dengan total biaya perolehan sebesar Rp 1.200.000.000 dan kepemilikan saham DDS pada PBC sebesar 80,00%.

1. GENERAL (Continued)

c. Subsidiaries (Continued)

PT Pasir Bara Prima (PBP)

Based on Notarial Deed No. 35, 36, 37, 38, 39 and 40 dated September 29, 2011 of Public Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., the DDS purchased 2,256 shares of PT Persada Cakrawala Nusantara, 864 shares of PT Tri Ihwa Samara, 600 shares of Harri Budiman, 432 shares of Danny Yuwono Siswanto, 378 shares of David Alexander Yuwono, 270 shares of Insinyur Helyuzar with a total acquisition cost amounting to Rp 1,200,000,000 and the DDS's share ownership in PBP at 80.00%.

Based on Notarial Deed No. 46 dated September 29, 2011 of public Notary Ashoya Ratam, S.H. M.Kn., PBP increased the authorized, subscribed and paid-up capital from Rp 1,500,000,000 to Rp 5,000,000,000 entirely subscribed which is equally distributed to all shareholders, the total shares of the DDS increased to 16,000 shares with the total acquisition amounting to Rp 4,000,000,000.

The scope of its activities covers coal mining and quarrying industry. PBP has commenced commercial operations in September 2024 and is domiciled in Jl. Rajawali VII Gg. Srikandi II No. 1, Bukit Tunggal, Jekan Raya, Palangkaraya City, Central Kalimantan.

PT Pesona Bara Cakrawala (PBC)

Based on Notarial Deed No. 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21 and 22 dated September 29, 2011 of Public Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., the DDS purchased 48,300 shares of PT Persada Cakrawala Nusantara, 16,200 shares of PT Tri Ihwa Samara, 15,000 shares of Harri Budiman, 10,800 shares of Danny Yuwono Siswanto, 9,450 shares of David Alexander Yuwono, 6,750 shares of Insinyur Helyuzar, 6,750 shares of PT Dian Suryo Muncar, 6,750 shares of PT Kharisma Datayu Raya with a total acquisition cost amounting to Rp 1,200,000,000 and the DDS's share ownership in PBC at 80.00%.

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

c. Entitas Anak (Lanjutan)

PT Pesona Bara Cakrawala (PBC) (Lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 44 tanggal 29 September 2011 dari Notaris Ashoya Ratam, S.H. M.Kn., PBC melakukan peningkatan modal dasar, ditempatkan dan disetor dari semula sebesar Rp 1.500.000.000 menjadi sebesar Rp 5.000.000.000 yang terbagi rata untuk semua pemegang saham, sehingga total saham DDS menjadi 400.000 saham dengan total biaya perolehan sebesar Rp 4.000.000.000.

Ruang lingkup kegiatan PBC bergerak dalam bidang pertambangan dan penggalian batubara. Pada saat ini, PBC belum beroperasi secara komersial. PBC berdomisili di Jl. Rawajali VII Gg. Srikandi II No. 1, Bukit Tunggul, Jekan Raya, Kota Palangkaraya, Kalimantan Tengah.

PT Cakrawala Bara Persada (CBP)

Berdasarkan Akta No. 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31 dan 32 tanggal 29 September 2011 dari Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., DDS membeli saham milik PT Persada Cakrawala Nusantara sebanyak 48.300 saham, PT Tri Ihwa Samara sebanyak 16.200 saham, Harri Budiman sebanyak 15.000 saham, Danny Yuwono Siswanto sebanyak 10.800 saham, David Alexander Yuwono sebanyak 9.450 saham, Insinyur Helyuzar sebanyak 6.750 saham, PT Dian Suryo Muncar sebanyak 6.750 saham dan PT Kharisma Datayu Raya sebanyak 6.750 saham, dengan total biaya perolehan sebesar Rp 1.200.000.000 dan kepemilikan saham DDS pada CBP sebesar 80,00%.

Berdasarkan Akta No. 45 tanggal 29 September 2011 dari Notaris Ashoya Ratam, S.H. M.Kn., CBP melakukan peningkatan modal dasar, ditempatkan dan disetor dari semula sebesar Rp 1.500.000.000 menjadi sebesar Rp 5.000.000.000 yang terbagi rata untuk semua pemegang saham, sehingga total saham DDS menjadi 400.000 saham dengan total biaya perolehan sebesar Rp 4.000.000.000.

1. GENERAL (Continued)

c. Subsidiaries (Continued)

**PT Pesona Bara Cakrawala (PBC)
(Continued)**

Based on Notarial Deed No. 44 dated September 29, 2011 of public Notary Ashoya Ratam, S.H. M.Kn., PBC increased the authorized, subscribed and paid-up capital from Rp 1,500,000,000 to Rp 5,000,000,000 entirely subscribed which is equally distributed to all shareholders, the total shares of the DDS increased to 400,000 shares with the total acquisition amounting to Rp 4,000,000,000.

The scope of its activities covers coal mining and quarrying industry. At present, PBC has not commenced commercial operations. PBC is domiciled in Jl. Rajawali VII Gg. Srikandi II No. 1, Bukit Tunggul, Jekan Raya, Palangkaraya City, Central Kalimantan.

PT Cakrawala Bara Persada (CBP)

Based on Notarial Deed No. 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31 and 32 dated September 29, 2011 of Public Notary Ashoya Ratam, S.H.. M.Kn., the DDS purchased 48,300 shares of PT Persada Cakrawala Nusantara, 16,200 shares of PT Tri Ihwa Samara, 15,000 shares of Harri Budiman, 10,800 shares of Danny Yuwono Siswanto, 9,450 shares of David Alexander Yuwono, 6,750 shares of Insinyur Helyuzar, 6,750 shares of PT Dian Suryo Muncar, 6,750 shares of PT Kharisma Datayu Raya with a total acquisition cost amounting to Rp 1,200,000,000 and the DDS's share ownership in CBP at 80.00%.

Based on Notarial Deed No. 45 dated September 29, 2011 of public Notary Ashoya Ratam, S.H. M.Kn., CBP increased the authorized, subscribed and paid-up capital from Rp 1,500,000,000 to Rp 5,000,000,000 entirely subscribed which is equally distributed to all shareholders, the total shares of the DDS increased to 400,000 shares with the total acquisition amounting to Rp 4,000,000,000.

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

c. Entitas Anak (Lanjutan)

**PT Cakrawala Bara Persada (CBP)
(Lanjutan)**

Ruang lingkup kegiatan CBP bergerak dalam bidang pertambangan dan penggalan batubara. Pada saat ini, CBP belum beroperasi secara komersial. CBP berdomisili di Jl. Rawajali VII Gg. Srikandi II No. 1, Bukit Tunggul, Jekan Raya, Kota Palangkaraya, Kalimantan Tengah.

PT Lintas Kelola Berlaba (LKB)

Berdasarkan Akta No. 2 tanggal 11 November 2024 dari Notaris Marliansyah, S.H., PBP bersama dengan PT Petrosea Infrastruktur Nusantara mendirikan PT Lintas Kelola Berlaba (LKB) dimana PBP memiliki kepemilikan langsung sebanyak 2.450 saham atau sebesar 49,00% dari modal ditempatkan dan disetor LKB dengan biaya perolehan Rp 2.450.000.000. sampai dengan tanggal pelaporan keuangan, PBP belum melakukan setoran modal kepada LKB.

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 24 tanggal 3 Juni 2025 dari Notaris Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn., susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	:	Ir. Fredyanto Oetomo	:	President Commissioner
Komisaris	:	Brian Randing	:	Commissioner
Komisaris Independen	:	Drs. Wisono Prasetyo	:	Independent Commissioner
Direktur Utama	:	Amir Antolis	:	President Director
Direktur	:	Novraym Vianus Keriahenta Meliala	:	Director

1. GENERAL (Continued)

c. Subsidiaries (Continued)

**PT Cakrawala Bara Persada (CBP)
(Continued)**

The scope of its activities covers coal mining and quarrying industry. At present, CBP has not commenced commercial operations. CBP is domiciled in Jl. Rajawali VII Gg. Srikandi II No. 1, Bukit Tunggul, Jekan Raya, Palangkaraya City, Central Kalimantan.

PT Lintas Kelola Berlaba (LKB)

Based on Notarial Deed No. 2 dated November 11, 2024 of Public Notary Marliansyah, S.H., PBP with PT Petrosea Infrastruktur Nusantara established PT Lintas Kelola Berlaba (LKB), whereby PBP had an ownership interest at 2,450 shares or 49.00% of LKB's subscribed and fully paid capital amounting to Rp 2,450,000,000. Up to the dated of Consolidated Financial Statements, PBP has not made a capital contribution to LKB.

d. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

Based on Decision Statement of Annual Stockholders' General Meeting Notarial Deed No. 24 dated June 3, 2025 of Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., the structure of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2025 is as follows:

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 183 tanggal 30 Mei 2024 dari Notaris Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn., susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	:	Ir. Fredyanto Oetomo
Komisaris	:	Brian Randing
Komisaris Independen	:	Drs. Wisono Prasetyo
Direktur Utama	:	Erick Tonny Tjandra
Direktur	:	Amir Antolis

Berdasarkan dengan Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 02-30/SINI/V/2024 tanggal 30 Mei 2024, susunan komite audit Perseroan per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Drs. Wisono Prasetyo
Anggota	:	Subagyo
		Sumiyatun

Sesuai dengan Surat Pengangkatan No. 01/SP/XII/2023 tanggal 1 Desember 2023, sekretaris Perseroan per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Sekretaris Perseroan	:	Ilmiawanti
----------------------	---	------------

Remunerasi jangka pendek Komisaris dan Direksi termasuk gaji dan tunjangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>
Gaji dan Imbalan Jangka Pendek Lainnya untuk Dewan Komisaris dan Direksi	<u>749.271.596</u>

1. GENERAL (Continued)

d. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees (Continued)

Based on Decision Statement of Annual Stockholders' General Meeting Notarial Deed No. 183 dated May 30, 2024 of Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., the structure of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2024 is as follows:

		: <i>President Commissioner</i>
		: <i>Commissioner</i>
		: <i>Independent Commissioner</i>
		: <i>President Director</i>
		: <i>Directors</i>

Based on Decision of the Company's Board of Commissioner No. 02-30/SINI/V/2024 dated May 30, 2024, the structure of the Company's audit committee as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

		: <i>Head</i>
		: <i>Member</i>

Based on the Letter of Appointment No. 01/SP/XII/2023 dated December 1, 2023, the Corporate secretary as of December 31, 2025 and 2024 is as follows:

		: <i>Corporate Secretary</i>
--	--	------------------------------

The Boards of Commissioner and Directors short-term remunerations, including salaries and allowances for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	<u>2024</u>
Salaries and Other Short-term Benefits for the Boards of Commissioners and Directors	<u>247.035.956</u>

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (Lanjutan)

Jumlah karyawan tetap Perseroan dan Entitas Anak per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebanyak 213 dan 203 karyawan (tidak diaudit).

e. Izin Usaha Pertambangan

Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Kapuas No. 810 tahun 2007 tanggal 2 Oktober 2007, tentang pemberian kuasa Pertambangan Ekplorasi kepada PKP dengan luas areal 4.944 Ha di Kecamatan Kapuas Tengah, Kabupaten Kapuas dan terakhir diubah berdasarkan Surat Keputusan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 29/1/IUP/PMA/2020 tanggal 12 Juni 2020 tentang Persetujuan Penyesuaian Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi Dalam Rangka Penanaman Modal Asing untuk Komoditas Batubara kepada PKP mengenai jangka waktu sampai dengan tanggal 18 Juni 2032 pada lahan seluas 4.944 Ha yang berlokasi di Kecamatan Kapuas Tengah, Kabupaten Kapuas.

Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Kapuas No. 219 tahun 2008, tanggal 6 Maret 2008 tentang pemberian kuasa pertambangan eksplorasi kepada PBP dengan luas areal 3.089 Ha di Kecamatan Kapuas Tengah, Kabupaten Kapuas dan terakhir diubah berdasarkan Surat Keputusan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 30/1/IUP/PMA/2020 tanggal 12 Juni 2020, tentang Persetujuan Penyesuaian Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi Dalam Rangka Penanaman Modal Asing untuk Komoditas Batubara kepada PBP mengenai jangka waktu sampai dengan tanggal 18 Juni 2032 pada lahan seluas 3.089 Ha yang berlokasi di Kecamatan Kapuas Tengah, Kabupaten Kapuas.

1. GENERAL (Continued)

d. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees (Continued)

As of December 31, 2025 and 2024 the Company and Subsidiaries had 213 and 203 employees, respectively (unaudited).

e. Mining Business Permits

Based on the Decree of Bupati Kapuas No. 810 year 2007 dated October 2, 2007 concerning granting an Exploration Mining Authorized to PKP with an area of 4,944 Ha located in Kapuas Tengah Sub Districts, Kapuas Regency and most recently based on the Head of Investment Coordinating Board No. 29/1/IUP/PMA/2020 dated June 12, 2020 concerning the Adjustment Approval of the Mining Business Permits for Coal Production Operation in the Frame Work of Foreign Investment for Coal Commodities to PKP regarding the period for the year ended June 18, 2032 on an area of 4,944 Ha located in Central Kapuas Sub Districts.

Based on the Decree of Bupati Kapuas No. 219 tahun 2008, dated March 6, 2008, concerning granting an exploration mining authorized to PBP with an area of 3,089 Ha located in Kapuas Tengah Sub-Districts, Kapuas Regency and most recently based on the Decision Letter of Head of Investment Coordinating No. 30/1/IUP/PMA/2020 dated June 12, 2022, concerning the Adjustment Approval of the Mining Business Permits for Coal Production Operating for Foreign Investment for Coal Commodities to PBP regarding the period years for the years ended June 18, 2032 on an area of 3,089 Ha located in Kapuas Tengah Sub Districts, Kapuas Districts.

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

e. Izin Usaha Pertambangan (Lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Kapuas No. 1028 tahun 2007, tanggal 12 Desember 2007. Tentang pemberian kuasa pertambangan eksplorasi kepada PBC dengan luas areal 3.482 Ha di Kecamatan Kapuas Tengah, Kabupaten Kapuas dan terakhir diubah berdasarkan Surat Keputusan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 32/1/IUP/PMA/2020 tanggal 12 Juni 2020 tentang Persetujuan Penyesuaian Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi Dalam Rangka Penanaman Modal Asing untuk Komoditas Batubara kepada PBC mengenai jangka waktu sampai dengan tanggal 18 Juni 2032 pada lahan seluas 3.482 Ha yang berlokasi di Kecamatan Kapuas Tengah, Kabupaten Kapuas.

Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Kapuas No. 1029 tahun 2007 tanggal 12 Desember 2007, tentang pemberian kuasa Pertambangan Ekplorasi kepada CBP dengan luas areal 4.828 Ha di Kecamatan Kapuas Tengah, Kabupaten Kapuas dan terakhir diubah berdasarkan Surat Keputusan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 31/1/IUP/PMA/2020 tanggal 12 Juni 2020 tentang Persetujuan Penyesuaian Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi Dalam Rangka Penanaman Modal Asing untuk Komoditas Batubara kepada CBP mengenai jangka waktu sampai dengan tanggal 18 Juni 2032 pada lahan seluas 4.828 Ha yang berlokasi di Kecamatan Kapuas Tengah, Kabupaten Kapuas.

f. Cadangan dan Sumber Daya Batubara (Tidak Diaudit)

PKP

Terukur/ <i>Measured</i>	Tertunjuk/ <i>Indicated</i>	Terduga/ <i>Inferred</i>
25,0	47,0	44,0

1. GENERAL (Continued)

e. Mining Business Permits (Continued)

Based on the Decree of Bupati Kapuas No. 1028 tahun 2007, dated December 12, 2007. Concerning granting an exploration mining authorized to PBC with an area of 3,482 Ha located in Kapuas Tengah Subdistrict, Kapuas Regency and most recently based on the Decision Letter of Head of Investment Coordinating No. 32/1/IUP/PMA/2020 dated June 12, 2020 concerning the Adjustment Approval of the Mining Business Permits for Coal Production Operating for Foreign Investment for Coal Commodities to PBC regarding the period for the years ended June 18, 2032 on an area of 3,482 Ha located in Kapuas Tengah Sub Districts, Kapuas Districts.

Based on the Decree of Bupati Kapuas No. 1029 year 2007 dated December 12, 2007 concerning granting an Exploration Mining Authorized to CBP with an area of 4,828 Ha located in Kapuas Tengah, Sub Districts, Kapuas Regency and most recently based on the Decision Letter of Head of Investment Coordinating No. 31/1/IUP/PMA/2020 dated June 12, 2020 concerning the Adjustment Approval of the Mining Business Permits for Coal Production Operating for Foreign Investment for Coal Commodities to CBP regarding the period for the year ended June 18, 2032 on an area of 4,828 Ha located in Kapuas Tengah Sub Districts, Kapuas Districts.

f. Coal Reserves and Resources (Unaudited)

PKP

Jumlah/ <i>Total</i>	Terbukti/ <i>Proved</i>	Terkira/ <i>Probable</i>
116,0	24,0	34,0

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

**f. Cadangan dan Sumber Daya Batubara
(Tidak Diaudit)**

PBP

<u>Terukur/ Measured</u>	<u>Tertunjuk/ Indicated</u>	<u>Terduga/ Inferred</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	<u>Terbukti/ Proved</u>	<u>Terkira/ Probable</u>
17,0	32,0	9,0	58,0	17,0	27,0

PBC

<u>Terukur/ Measured</u>	<u>Tertunjuk/ Indicated</u>	<u>Terduga/ Inferred</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	<u>Terbukti/ Proved</u>	<u>Terkira/ Probable</u>
8,0	45,0	11,0	64,0	7,0	35,0

CBP

<u>Terukur/ Measured</u>	<u>Tertunjuk/ Indicated</u>	<u>Terduga/ Inferred</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	<u>Terbukti/ Proved</u>	<u>Terkira/ Probable</u>
11,0	25,0	9,0	45,0	8,0	10,0

* Berdasarkan Laporan Independen tanggal 30 Juni 2022 (dalam metrik ton, tidak diaudit).

Informasi terkait sumber daya mineral atau cadangan bijih (tidak diaudit) yang tercantum di dalam Laporan Keuangan ini didasarkan pada informasi yang disusun oleh Oki Wijayanto dan Gusti Sumardika yang merupakan anggota The Australian Institute of Mining and Metallurgy ("AuSIMM"). Tim penyusun memiliki pengalaman yang relevan sebagai Competent Person sebagaimana didefinisikan dalam Joint Ore Reserves Committee ("JORC") Code 2012.

g. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perseroan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perseroan pada tanggal 13 April 2026.

1. GENERAL (Continued)

f. Coal Reserves and Resources (Unaudited)

PBP

<u>Jumlah/ Total</u>	<u>Terbukti/ Proved</u>	<u>Terkira/ Probable</u>
58,0	17,0	27,0

PBC

<u>Jumlah/ Total</u>	<u>Terbukti/ Proved</u>	<u>Terkira/ Probable</u>
64,0	7,0	35,0

CBP

<u>Jumlah/ Total</u>	<u>Terbukti/ Proved</u>	<u>Terkira/ Probable</u>
45,0	8,0	10,0

* Based on the Independent Qualified Official Report dated June 30, 2022 (in metric tons, unaudited).

The information in these Financial Statements that relates to mineral resources or ore reserves (unaudited) is based on information compiled by Oki Wijayanto and Gusti Sumardika who are members of The Australian Institute of Mining and Metallurgy ("AuSIMM"). The drafting team has relevant experience as Competent Person in the 2012 Joint Ore Reserves Committee Code ("JORC").

g. Completion of the Consolidated Financial Statements

The Company's management is responsible for the preparation and presentation of the Consolidated Financial Statements, which have been completed and approved for issue by the Company's Board of Directors on April 13, 2026.

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan
Konsolidasian**

Laporan Keuangan Konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan Regulator Pasar Modal, serta Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang diterbitkan oleh OJK. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan.

Laporan Keuangan Konsolidasian disusun berdasarkan basis Akrual, kecuali Laporan Arus Kas Konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang relevan.

Laporan Arus Kas Konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan bank yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Disusun berdasarkan metode Langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian adalah mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perseroan dan Entitas Anak.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION**

**a. Basis of Consolidated Financial
Statements Presentation**

The Consolidated Financial Statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and Syariah Accounting Standards Board of Indonesian Institute of Accountants and Capital Market Regulatory Regulations and Regulation No. VIII.G.7 on "Financial Statements Presentation and Disclosures for Issuers and Public Companies" issued by OJK. These policies have been consistently applied to all years presented.

The Consolidated Financial Statements have been prepared based on the Accrual basis, except for the Consolidated Statements of Cash Flows, using the Historical Cost concept, except as disclosed in the relevant Notes to the Consolidated Financial Statements.

The Consolidated Statements of Cash Flows present receipts and disbursements of cash on hand and in banks classified into operating, investing and financing activities. Prepared using the Direct method.

The reporting currency used in the preparation of the Consolidated Financial Statements is Indonesian Rupiah, which is the Company and Subsidiaries's functional currency.

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan
Konsolidasian (Lanjutan)**

**Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi
Keuangan (“PSAK”)**

Standar dan amandemen yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2025 sebagai berikut:

- PSAK 117: Kontrak Asuransi.
- Amandemen PSAK 117: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 – Informasi Komparatif.
- Amandemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing – Kekurangan Ketertukaran.

Penerapan standar dan amandemen ini tidak memiliki dampak signifikan terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan.

Penyesuaian, amandemen dan revisi yang telah diterbitkan dan akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2026 sebagai berikut:

- Penyesuaian Tahunan 2024 atas PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, PSAK 109: Instrumen Keuangan, PSAK 110: Laporan Keuangan Konsolidasian dan PSAK 207: Laporan Arus Kas.
- Amandemen PSAK 109: Instrumen Keuangan dan PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan - Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan.
- Amandemen PSAK 109: Instrumen Keuangan dan PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan - Kontrak yang Mengacu pada Listrik Bergantung Alam.
- PSAK 338 (Revisi 2025): Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (Continued)**

**a. Basis of Consolidated Financial
Statements Presentation (Continued)**

**Changes to Statements of Financial
Accounting Standards (“PSAK”)**

The standard and amendments issued and effective for the financial year beginning January 1, 2025 are as follows:

- *PSAK 117: Insurance Contracts.*
- *Amendments to PSAK 117: Insurance Contracts on Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 – Comparative Information.*
- *Amendments to PSAK 221: The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates – Lack of Exchangeability.*

The adoption of these standard and amendments had no significant impact on the Company’s Consolidated Financial Statements.

The improvements, amendments and revision issued and effective for the financial year beginning January 1, 2026 are as follows:

- *2024 Annual Improvements to PSAK 107: Financial Instruments; Disclosures, PSAK 109: Financial Instruments, PSAK 110: Consolidated Financial Statements and PSAK 207: Statement of Cash Flows.*
- *Amendments to PSAK 109: Financial Instruments and PSAK 107: Financial Instruments; Disclosures - Classification and Measurement of Financial Instruments.*
- *Amendments to PSAK 109: Financial Instruments and PSAK 107: Financial Instruments; Disclosures - Contracts Referencing Nature - dependent Electricity.*
- *PSAK 338 (2025 Revision): Business Combination under Common Control.*

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan
Konsolidasian (Lanjutan)**

**Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi
Keuangan (“PSAK”)**

Standar dan amendemen yang telah diterbitkan dan akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2027 sebagai berikut:

- PSAK 118: Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan.
- PSAK 119: Entitas Anak tanpa Akuntabilitas Publik - Pengungkapan.
- Amendemen PSAK 119: Entitas Anak tanpa Akuntabilitas Publik – Pengungkapan.

Penerapan dini atas standar, penyesuaian, amendemen dan revisi tersebut diperkenankan, kecuali atas Amendemen PSAK 109: Instrumen Keuangan dan PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan - Kontrak yang Mengacu pada Listrik Bergantung Alam.

Pada tanggal pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian, manajemen masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar, penyesuaian dan amendemen tersebut terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan Keuangan Konsolidasian meliputi Laporan Keuangan Perseroan dan Entitas Anak dimana Perseroan memiliki pengendalian. Kendali diperoleh bila Perseroan terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan suatu entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Perseroan menyusun Laporan Keuangan Konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan serupa.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (Continued)**

**a. Basis of Consolidated Financial
Statements Presentation (Continued)**

**Changes to Statements of Financial
Accounting Standards (“PSAK”)**

The standard and amendments issued and effective for the financial year beginning January 1, 2027 are as follows:

- *PSAK 118: Presentation and Disclosure in Financial Statements.*
- *PSAK 119: Subsidiaries without Public Accountability - Disclosures.*
- *Amendments to PSAK 119: Subsidiaries without Public Accountability - Disclosures.*

Early adoption of the above standard, improvements, amendments and revision is permitted, except for Amendments to PSAK 109: Financial Instruments and PSAK 107: Financial Instruments; Disclosures - Contracts Referencing Nature - dependent Electricity.

As of the authorization date of these Consolidated Financial Statements, management is still evaluating the potential impacts of these standards, improvements and amendments on the Company's Consolidated Financial Statements.

b. Principles of Consolidation

The Consolidated Financial Statements comprise the Financial Statements of the Company and Subsidiaries in which the Company has controls. Control is achieved when the Company is exposed or has rights to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entities. The Company prepared the Consolidated Financial Statements using the same and consistent accounting policies for other similar transactions and events.

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (Lanjutan)

Entitas Anak dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian beralih kepada Perseroan dan tidak lagi dikonsolidasi sejak tanggal hilangnya pengendalian.

Saldo dan transaksi signifikan termasuk keuntungan/kerugian yang belum direalisasi atas transaksi antar entitas dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan kinerja keuangan Perseroan dan Entitas Anak sebagai satu kesatuan usaha.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain Entitas Anak diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada Kepentingan Non Pengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP bersaldo defisit. Perseroan menyajikan KNP di ekuitas dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian, terpisah dari ekuitas Perseroan sebagai pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perseroan pada Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas.

Bila kehilangan pengendalian atas suatu Entitas Anak, maka Perseroan menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara rugi atau laba yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (Continued)**

b. Principles of Consolidation (Continued)

The Subsidiaries are consolidated from the date on which control is transferred to the Company and is no longer consolidated at the date when such control ceases.

All material intercompany accounts and transactions, including unrealized gains or losses are eliminated to reflect the financial position and the financial performance of the Company and Subsidiaries as one business entity.

Profit or loss and each component of other comprehensive income of the Subsidiaries are attributed to the equity holders of the parent of the Company and to the Non-Controlling Interest (NCI) even if such losses result in a deficit balance for the NCI. The Company presents NCI in equity in the Consolidated Statements of Financial Position, separately from the Company's equity as equity holders of the parent entity.

Changes in the Company's ownership interest in the Subsidiaries that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions.

In case of loss of control over a Subsidiaries, the Company derecognizes the assets (including goodwill), liabilities and other components of equity, while any resultant gain or loss is recognized in profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

c. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode Akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap Kepentingan Non Pengendali (KNP) pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung pada tahun berjalan.

Setiap imbalan kontinjensi yang akan ditransfer oleh perusahaan pengakuisisi akan diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yaitu instrumen keuangan dan dalam lingkup PSAK 109, diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 109. Imbalan kontinjensi lain yang tidak termasuk dalam PSAK 109 diukur sebesar nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan nilai wajar yang diakui pada laba rugi.

Pada tanggal akuisisi, selisih lebih antara penjumlahan imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP dengan aset teridentifikasi dan liabilitas yang diambil alih (aset neto) dicatat sebagai goodwill. Jika imbalan lebih rendah dari nilai wajar aset neto dari perusahaan yang diakuisisi, maka selisihnya diakui dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (Continued)**

c. Business Combinations

Business combinations are recorded by using the Acquisition method. Cost of acquisition is measured at the sum value of the consideration transferred, measured at fair value at the acquisition date, and the amount of each NCI on acquired parties. For each business combination, the acquirer measures the NCI on the acquired entity either at fair value or the proportion of NCI's ownership of net identifiable assets of the acquired entity. Costs incurred in respect of acquisition are charged directly to the current year.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as equity is not remeasured and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 109, is measured at fair value with the changes in fair value recognized in the statement of profit or loss in accordance with PSAK 109. Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK 109 is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.

At the date of acquisition, the excess of the sum of the consideration transferred and the amount recognized for the NCI with identifiable assets and liabilities taken over (net assets) is recorded as goodwill. If the consolidation is lower than the fair value of net assets of companies acquired, the difference is recognized in the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income.

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

c. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perseroan dan Entitas Anak yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan terhadap bagian dari UPK yang ditahan.

Transaksi yang dilakukan dengan entitas sependengali diterapkan metode Penyatuan Kepemilikan. Transaksi kombinasi bisnis antara entitas sependengali berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi demikian tidak menimbulkan laba rugi bagi seluruh kelompok usaha atau bagi entitas individual dalam kelompok usaha tersebut. Selisih antara harga pengalihan dengan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis antara entitas sependengali pada tanggal pengalihan dicatat sebagai "Tambahan Modal Disetor".

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (Continued)**

c. Business Combinations (Continued)

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Company and Subsidiaries' Cash-generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGU.

If goodwill forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

Transactions carried out with entities under common control are applied to the Pooling of Interest method. Business combination transactions among entities under common control in the form of business transfers done in the framework of the reorganization of the entities that are in the same business group do not represent a change of ownership in terms of economic substance, so the transactions would not result in a gain or loss for the entire business group or individual entities within the business groups. The differences between the transfer price and the carrying amount of each business combination transaction among entities under common control at the date of transfer are recorded as "Additional Paid-in Capital".

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajarnya, dan dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan tersebut.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain (FVOCI), aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari pokok belum dilunasi. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPI dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Perseroan dan Entitas Anak untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pendapatan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Perseroan dan Entitas Anak mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori berikut: (i) biaya perolehan diamortisasi, (ii) nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan (iii) nilai wajar melalui laba rugi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (Continued)**

d. Financial Instruments

Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

At initial recognition, they are measured at fair value, plus, in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issuance of the financial assets.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or Fair Value through Other Comprehensive Income (FVOCI), it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Company and Subsidiaries' business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

The Company and Subsidiaries classify its financial assets in the following categories: (i) amortized cost, (ii) fair value through other comprehensive income, and (iii) fair value through profit or loss.

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal (Lanjutan)

(i) Biaya Perolehan Diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok yang terutang.

Kas dan bank, deposito berjangka, piutang usaha kepada pihak ketiga, piutang lain-lain kepada pihak ketiga dan jaminan reklamasi dan pasca tambang Perseroan dan Entitas Anak termasuk dalam kategori ini.

(ii) Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok yang terutang.

Investasi lain-lain termasuk dalam kategori ini.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (Continued)**

d. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

Initial Recognition and Measurement (Continued)

(i) *Amortized Cost*

Financial assets are measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding.*

The Company and Subsidiaries' cash on hand and in banks, time deposits, trade receivables from third parties, other receivables from third parties and reclamation and post-mining guarantee were included in this category.

(ii) *Fair Value through Other Comprehensive Income*

Financial assets are measured at fair value through other comprehensive Income if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to be fulfilled by obtaining contractual cash flows and selling financial assets; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding.*

Other investments were include in this category.

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal (Lanjutan)

(iii) Nilai Wajar melalui Laba Rugi

Semua aset keuangan yang tidak diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Termasuk aset keuangan derivatif (kecuali untuk derivatif yang merupakan kontrak jaminan keuangan atau instrumen lindung nilai yang ditunjuk dan efektif). Pada pengakuan awal, Perseroan dan Entitas Anak dapat membuat penetapan yang tak terbatalkan atas aset keuangan yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau pada nilai wajar melalui laba rugi jika hal tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan yang dapat timbul dari pengukuran aset dan liabilitas.

Perseroan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi.

Perseroan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal, dan jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir periode pelaporan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (Continued)**

d. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

Initial Recognition and Measurement (Continued)

(iii) Fair Value through Profit or Loss

All financial assets not measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income are measured at fair value through profit or loss. This includes derivative financial assets (except for a derivative that is a financial guarantee contract or a designated and effective hedging instrument). On initial recognition, the Company and Subsidiaries may irrevocably designate a financial asset that otherwise meets the requirements to be measured at amortized cost or at fair value through other comprehensive income or at fair value through profit or loss if doing so eliminates or significantly reduces an accounting mismatch that would arise from the measurement of assets and liabilities.

The Company and Subsidiaries had no financial assets at fair value through profit or loss.

The Company and Subsidiaries determine the classification of their financial assets after initial recognition and, if allowed and appropriate, re-evaluate this designation at the end of each reporting period.

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya

(i) Biaya Perolehan Diamortisasi

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif (EIR) dan diuji untuk penurunan nilai. Laba dan rugi diakui pada laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Perseroan dan Entitas Anak yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk piutang usaha kepada pihak ketiga, piutang lain-lain kepada pihak ketiga dan jaminan reklamasi dan pasca tambang.

(ii) Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain

- Perubahan nilai wajar aset keuangan - instrumen utang ini dicatat pada penghasilan komprehensif lain, kecuali pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga (termasuk biaya transaksi menggunakan metode Suku Bunga Efektif), keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian dan keuntungan dan kerugian dari selisih kurs diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan, keuntungan atau kerugian nilai wajar kumulatif yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi pada laba rugi.

- Investasi ekuitas dimana Perseroan dan Entitas Anak telah memilih secara tak terbatalkan untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar pada penghasilan komprehensif lain.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (Continued)**

d. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

Subsequent Measurement

(i) *Amortized Cost*

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate (EIR) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Company and Subsidiaries' financial assets at amortized cost included trade receivables from third parties, other receivables from third parties and reclamation and post-mining guarantee.

(ii) *Fair Value through Other Comprehensive Income*

All movements in the fair value of financial assets - debt instruments are taken through other comprehensive income, except for the recognition of impairment gains or losses, interest revenue (including transaction costs by applying the Effective Interest Rate method), gains or loss arising on derecognition and foreign exchange gains and losses which are recognized in profit or loss. When the financial asset is derecognized, the cumulative fair value gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified to profit or loss.

Equity investments where the Company and Subsidiaries have irrevocably elected to present fair value gains and losses in other comprehensive income.

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (Lanjutan)

(ii) Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain (Lanjutan)

- Pilihan dapat didasarkan pada investasi individu, namun, tidak berlaku pada investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dari investasi ekuitas, termasuk komponen selisih kurs, diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika investasi ekuitas dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian nilai wajar yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi pada laba rugi. Dividen diakui dalam laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran telah ditetapkan.

Aset Keuangan Perseroan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yaitu investasi lain-lain.

(iii) Nilai Wajar melalui Laba Rugi

Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laba rugi dan disajikan bersih dalam laba rugi di dalam penghasilan/(beban) lain-lain dalam periode kemunculannya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (Continued)**

d. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

Subsequent Measurement (Continued)

(ii) *Fair Value through Other Comprehensive Income (Continued)*

- *The election can be made for each individual investment; however, it is not applicable to equity investments held for trading. Fair value gains or losses on equity investments, including any foreign exchange component, are recognized in other comprehensive income. When the equity investment is derecognized, there is no reclassification of fair value gains or losses previously recognized in other comprehensive income to profit or loss. Dividends are recognized in profit or loss when the right to receive payment is established.*

The Company's Financial assets at fair value through other comprehensive income is others investments.

(iii) *Fair Value through Profit or Loss*

A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at fair value through profit or loss and is not part of a hedging relationship is recognized in profit or loss and presented net in profit or loss within other income/(expenses) in the period in which it arises.

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir. Pada penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat dan jumlah imbalan yang diterima dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain diakui dalam laba rugi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perseroan dan Entitas Anak mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian (ECL) untuk semua instrumen utang yang bukan pada nilai wajar melalui laba rugi dan kontrak jaminan keuangan. ECL ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual sesuai kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Perseroan dan Entitas Anak, didiskonto pada estimasi suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian dari ketentuan kontrak.

ECL diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, ECL diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, terlepas dari jangka waktu gagal bayar (ECL sepanjang umurnya).

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (Continued)**

d. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

Derecognition

A financial asset is derecognized when the contractual rights to receive the cash flows from the assets has expired. On derecognition of a financial asset in its entirety, the differences between the carrying amount and the sum of the consideration received and any cumulative gains or losses that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss.

Impairment of Financial Assets

The Company and Subsidiaries recognize an provision for Expected Credit Loss (ECL) for all debt instruments not held at fair value through profit or loss and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Company and Subsidiaries expect to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have not been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

Karena piutang tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Perseroan dan Entitas Anak menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan ECL. Oleh karena itu, Perseroan dan Entitas Anak tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Perseroan dan Entitas Anak membentuk matriks pencadangan berdasarkan kerugian kredit masa lalu, disesuaikan dengan faktor-faktor spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi masa depan yang relevan.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan Awal dan Pengukuran

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Perseroan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (Continued)**

d. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

Impairment of Financial Assets (Continued)

Because receivables do not contain significant financing component, the Company and Subsidiaries apply a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Company and Subsidiaries do not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Company and Subsidiaries establish a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Company and Subsidiaries determine the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Pengakuan Awal dan Pengukuran (Lanjutan)

Liabilitas keuangan Perseroan dan Entitas Anak terdiri dari utang usaha kepada pihak ketiga, utang lain-lain, utang kepada pihak berelasi, beban akrual, utang bank, deposit dari pelanggan, provisi pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup, liabilitas sewa pembiayaan, liabilitas pembiayaan konsumen dan liabilitas sewa diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Perseroan dan Entitas Anak tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pengukuran Selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode EIR.

Pada tanggal pelaporan, beban bunga akrual dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan atau kerugian harus diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi EIR.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari EIR. Amortisasi EIR dicatat sebagai "Beban Keuangan" dalam laba rugi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (Continued)**

d. Financial Instruments (Continued)

Financial Liabilities (Continued)

**Initial Recognition and Measurement
(Continued)**

The Company and Subsidiaries' financial liabilities consisted of trade payables to third parties, other payables, due to related parties, accrued expenses, bank loans, customer's deposits, provision for environmental and reclamation, finance lease liabilities, consumer financing liabilities and lease liabilities classified as financial liabilities at amortized acquisition cost. The Company and Subsidiaries had no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Subsequent Measurement

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the EIR method.

At the reporting dates, accrued interest expenses are recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in "Finance Costs" in profit or loss.

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang telah dimiliki, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba atau rugi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapus dan nilai netonya disajikan dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan dalam pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan berdasarkan referensi harga pasar kuotasian, tanpa dikurangi biaya transaksi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (Continued)**

d. Financial Instruments (Continued)

Financial Liabilities (Continued)

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or canceled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amount is recognized in profit or loss.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the Consolidated Statements of Financial Position, if there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market prices without deducted by transaction costs at the end of the reporting period.

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan dalam pasar aktif, nilai wajarnya ditentukan berdasarkan teknik penilaian yang sesuai. Teknik penilaian tersebut meliputi transaksi pasar wajar terkini, referensi kepada nilai wajar kini instrumen keuangan lainnya yang secara substansi adalah serupa, analisa arus kas diskonto, atau model penilaian lainnya.

Jika nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara wajar, instrumen keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito yang jatuh tempo dalam waktu 3 bulan atau kurang sejak saat penempatan dan tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

Deposito yang jatuh tempo lebih dari 3 bulan tetapi tidak lebih dari satu tahun disajikan sebagai deposito berjangka.

f. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain

Piutang usaha adalah jumlah piutang atas penjualan atau jasa yang diberikan sehubungan dengan kegiatan usaha. Piutang lain-lain adalah jumlah yang timbul dari transaksi di luar kegiatan usaha biasa. Bila pembayaran diharapkan akan diterima dalam jangka waktu satu tahun atau kurang, maka diklasifikasikan sebagai aset lancar. Bila tidak, disajikan sebagai aset tidak lancar. Piutang lain-lain dari pihak berelasi disajikan sebagai aset tidak lancar kecuali jika ada alasan tertentu untuk disajikan sebagai aset lancar.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (Continued)**

d. Financial Instruments (Continued)

**Fair Value of Financial Instruments
(Continued)**

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using a recent arm's-length market transaction, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

When the fair value of the financial instruments not traded in an active market cannot be reliably determined, such financial instruments are recognized and measured at their carrying amounts.

e. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and time deposits with maturities of three (3) months or less and not collateralized nor with a restricted use.

Time deposits with maturities of more than three months but not more than one year are presented as time deposits.

f. Trade Receivables and Other Receivables

Trade receivables are amounts due from customers for sales or services performed in the ordinary course of business. Other receivables are amounts arising from transactions outside the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets. Other receivables from related parties are classified as non-current assets unless there are specific reasons for them to be presented as current assets.

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

**f. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain
(Lanjutan)**

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui pada nilai wajar dan kemudian diukur dengan menggunakan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif, dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai piutang.

Penyisihan piutang diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan melakukan penelaahan atas kolektibilitas saldo secara individual atau kolektif piutang pihak berelasi menggunakan pendekatan yang disederhanakan dengan mempertimbangkan informasi masa yang akan datang yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan. Piutang dihapusbukukan pada saat piutang tersebut tidak tertagih.

g. Persediaan

Persediaan dibukukan berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan persediaan ditentukan dengan menggunakan metode Rata-Rata Tertimbang. Persediaan batu bara mencakup biaya produksi, biaya konversi, dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini.

Persediaan dicatat berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan dengan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan menggunakan metode FIFO (*First in First Out*).

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan beban penjualan.

Cadangan penurunan nilai persediaan dilakukan untuk mengurangi nilai tercatat menjadi nilai realisasi neto dan ditentukan berdasarkan periode penelaahan terhadap keadaan persediaan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (Continued)**

**f. Trade Receivables and Other Receivables
(Continued)**

Trade and other receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the Effective Interest Rate method, less provision for impairment.

Provisions for receivables are measured based on expected credit losses by reviewing the collectibility of individual or collective balances of due from related parties using simplified approach with considering the forward-looking information at the end of each reporting period. Receivables are written-off during the period in which they are determined to be not collectible.

g. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost and net realizable value. Cost of inventories are computed using the Weighted Average method. Inventory of coal is include all cost of production, cost of conversion, and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition.

Inventories are stated at the lower of cost and net realizable value. Cost of inventories is computed using the FIFO method.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course business activities less estimated cost of completion and selling expenses.

Provision for impairment of inventories is made to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value and determined based on the results of a review of the inventories condition.

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

h. Aset Pertambangan

Pengeluaran Sebelum Perolehan Izin

Pengeluaran yang dilakukan sebelum perolehan izin penambangan dibebankan pada saat terjadinya.

Pengeluaran untuk Eksplorasi dan Evaluasi

Aktivitas eksplorasi dan evaluasi meliputi mencari sumber daya mineral setelah perseroan memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu wilayah tertentu, menentukan kelayakan teknis dan menilai komersial atas sumber daya mineral spesifik.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi termasuk biaya yang berhubungan langsung dengan:

- Perolehan hak untuk eksplorasi;
- Kajian topografi, geologi, geokimia dan geofisika;
- Pengeboran eksplorasi;
- Pamaritan dan pengambilan contoh; dan
- Aktivitas yang terkait dengan evaluasi kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral.

Biaya eksplorasi dan evaluasi yang berhubungan dengan suatu *area of interest* dibebankan pada saat terjadinya kecuali biaya tersebut dikapitalisasi dan ditangguhkan berdasarkan *area of interest*, apabila memenuhi salah satu dari ketentuan berikut ini:

- (i) Terhadap hak untuk mengeksplorasi dan mengevaluasi suatu area dan biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi di *area of interest* tersebut atau melalui penjualan atas *area of interest* tersebut; atau

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (Continued)**

h. Mine Properties

Pre-license Costs

Pre-license costs are expensed in the period in which they are incurred.

Exploration and Evaluation Expenditures

Exploration and evaluation activity involves searching for mineral resources after the company has obtained legal rights to explore a specific area, determining the technical feasibility and assessing the commercial viability of an identified resource.

Exploration and evaluation expenditure included costs that are directly attributable to:

- *Acquisition of rights to explore;*
- *Topographical, geological, geochemical and geophysical studies;*
- *Exploratory drilling;*
- *Trenching and sampling; and*
- *Activities involved in evaluating the technical feasibility and commercial viability of extrancing mineral resources.*

Exploration and evaluation expenditure related to an area of interest is written off as incurred, unless it is capitalized and carried forward, on an area of interest basis, provided that one of the following conditions is met:

- (i) *The tenure rights of an area are current and it is considered probable that the costs will be recouped through the successful development and exploitation of the area of interest or, alternatively, through its sale; or*

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

h. Aset Pertambangan (Lanjutan)

**Pengeluaran untuk Eksplorasi dan Evaluasi
(Lanjutan)**

- (ii) Kegiatan eksplorasi dalam *area of interest* belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam atau berhubungan dengan *area of interest* tersebut masih berlanjut.

Biaya yang dikapitalisasi mencakup biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan aktivitas eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* yang relevan, tidak termasuk aset berwujud yang dicatat sebagai aset tetap. Biaya umum dan administrasi dialokasikan sebagai aset eksplorasi atau evaluasi hanya jika biaya tersebut berkaitan langsung dengan aktivitas operasional pada *area of interest* yang relevan.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang dikapitalisasi dihapusbukukan ketika kondisi tersebut di atas tidak lagi terpenuhi.

Aset eksplorasi dan evaluasi tidak disusutkan karena aset tersebut tidak tersedia untuk digunakan.

Aset eksplorasi dan evaluasi diuji penurunan nilainya ketika fakta dan kondisi mengindikasikan adanya penurunan nilai. Aset eksplorasi dan evaluasi juga diuji penurunan nilainya ketika terjadi penemuan cadangan komersial, sebelum aset tersebut ditransfer ke "properti pertambangan – tambang dalam pengembangan".

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (Continued)**

h. Mine Properties (Continued)

**Exploration and Evaluation Expenditures
(Continued)**

- (ii) Exploration activities in the area of interest have not yet reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves and active and significant operations in or in relation to the area of interest are ongoing.

Capitalized costs include costs directly related to exploration and evaluation activities in the relevant area of interest and exclude physical assets which are recorded in fixed assets. General and administrative costs are allocated to exploration or evaluation assets only to the extent that those costs can be related directly to operational activities in the relevant area of interest.

Capitalized exploration and evaluation expenditure is written off where the above conditions are no longer satisfied.

The exploration and evaluation assets are not depreciated because these assets are not available for use.

Exploration and evaluation assets are assessed for impairment if facts and circumstances indicate that impairment may exist. Exploration and evaluation assets are also tested for impairment once commercial reserves are found, before the assets are transferred to "mining properties – mines under development".

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

h. Aset Pertambangan (Lanjutan)

Pengeluaran untuk Tambang dalam Pengembangan

Pengeluaran untuk tambang dalam pengembangan dan biaya-biaya lain yang terkait dengan pengembangan suatu *area of interest* setelah transfer dari aset eksplorasi dan evaluasi tetapi sebelum dimulainya tahap produksi pada area yang bersangkutan, dikapitalisasi ke "Tambang dalam pengembangan" sepanjang memenuhi kriteria kapitalisasi.

Tambang pada Tahap Produksi

Pada saat tambang dalam pengembangan diselesaikan dan tahap produksi dimulai, "Tambang dalam pengembangan" ditransfer ke "Tambang pada Tahap Produktif" pada akun "Aset Pertambangan", yang dicatat pada nilai perolehan, dikurangi deplesi dan akumulasi penurunan nilai.

Ketika timbul biaya pengembangan lebih lanjut atas properti penambangan setelah dimulainya produksi, maka biaya tersebut akan dicatat sebagai bagian dari "tambang yang berproduksi" apabila terdapat kemungkinan besar tambahan manfaat ekonomi masa depan sehubungan dengan biaya tersebut akan mengalir ke Perseroan dan Entitas Anak. Apabila tidak, biaya tersebut dibebankan sebagai biaya produksi.

Deplesi tambang pada tahap produksi adalah berdasarkan metode Unit Produksi sejak daerah pengembangan (*area of interest*) tersebut telah berproduksi secara komersial, selama periode waktu yang lebih pendek antara umur tambang dan sisa berlakunya IUP.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (Continued)**

h. Mine Properties (Continued)

Expenditures for Mine under Development

Expenditures for mines under construction and incorporated costs in developing an area of interest subsequent to the transfer from exploration and evaluation assets but prior to the commencement of production stage in the respective area, are capitalized to "Mines under development" as long as they meet the capitalization criteria.

Producing Mines

Upon completion of mine construction and the production stage is commenced, the "Mines under development" are transferred into "Producing mines" in the "Mine Properties" account, which are stated at cost, less depletion and accumulated impairment losses.

When further development expenditure is incurred on a mining property after the commencement of production, the expenditure is carried forward as part of "mines in production" when it is probable that additional future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Company and Subsidiaries. Otherwise, such expenditure is classified as a cost of production.

Depletion of producing mines is based on the Unit-of-Production method from the date of commercial production of the respective area of interest over the lesser of the life of the mine and the remaining term of IUP.

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

h. Aset Pertambangan (Lanjutan)

Biaya Pengupasan Lapisan Tanah

Biaya pengupasan lapisan tanah adalah biaya atas aktivitas memindahkan material sisa tambang. Biaya pengupasan lapisan tanah yang timbul pada tahap pengembangan tambang sebelum dimulainya tahap produksi dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya pengembangan tambang, dan setelah pengakuan awal akan disusutkan atau diamortisasi menggunakan metode Unit Produksi berdasarkan estimasi cadangan terbukti dan terduga pada saat produksi dimulai.

Selama masa produksi, sepanjang manfaat aktivitas pengupasan lapisan tanah dapat menghasilkan persediaan. Perseroan dan Entitas Anak mencatat biaya aktivitas pengupasan lapisan tanah sesuai dengan prinsip-prinsip yang diatur dalam PSAK 202 mengenai "Persediaan". Sepanjang manfaatnya adalah meningkatkan akses ke bijih (*ore*), Perseroan dan Entitas Anak mengakui biaya tersebut sebagai aset tidak lancar yaitu "Aset Aktivitas Pengupasan Tanah".

i. Aset Tetap

Aset tetap dibukukan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada.

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat keekonomian masing-masing aset tetap sebagai berikut:

Bangunan dan Prasarana	10 dan 20 tahun
Mesin	4, 8 dan 16 tahun
Peralatan	4 dan 8 tahun
Kendaraan dan Alat Angkut	4 dan 8 tahun
Inventaris	2 dan 4 tahun
Kapal	4 tahun

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (Continued)**

h. Mine Properties (Continued)

Stripping Costs

Stripping costs are the costs of removing overburden from a mine. Stripping costs incurred in the development of a mine before production commences are capitalized as part of the cost of developing the mine, and are subsequently depreciated or amortized using the Unit-of-Production method on the basis of proven and probable reserves, once production starts.

During production phase, to the extent that the benefit from the stripping activity is realized in the form of inventory produced, the Company and Subsidiaries account for the costs of that stripping activity in accordance with the principles of PSAK 202 regarding "Inventories". To the extent the benefit is improved access to ore, the Company and Subsidiaries will recognize these costs as a non-current asset as "Stripping Activity Assets".

i. Fixed Assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any.

Fixed assets are depreciated using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

<i>Buildings and Infrastructures</i>	<i>10 and 20 years</i>
<i>Machineries</i>	<i>4, 8 and 16 years</i>
<i>Equipment</i>	<i>4 and 8 years</i>
<i>Vehicles and Transportations</i>	<i>4 and 8 years</i>
<i>Furniture</i>	<i>2 and 4 years</i>
<i>Vessels</i>	<i>4 years</i>

PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

i. Aset Tetap (Lanjutan)

Hak atas tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi, karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbarui/diperpanjang pada saat masa berlakunya telah berakhir. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah dan tidak diamortisasi. Biaya terkait dengan pembaharuan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum atau umur ekonomi tanah mana yang lebih pendek.

Masing-masing jenis hak atas tanah dianalisa untuk menentukan apakah hak atas tanah tersebut harus dicatat sebagai aset tetap atau aset hak-guna tergantung pada substansi ekonomik yang mendasari kepemilikan hak atas tanah. Jika hak atas tanah tersebut tidak secara efektif memberikan pengendalian atas aset pendasar, melainkan hanya memberikan hak untuk menggunakan aset pendasar, transaksi tersebut dicatat sebagai sewa berdasarkan PSAK 116, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka hak atas tanah tersebut dicatat sebagai aset tetap berdasarkan PSAK 216 "Aset Tetap".

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana seharusnya, hanya apabila kemungkinan besar Perseroan dan Entitas Anak akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai yang terkait dengan penggantian komponen tidak diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Nilai residu, umur manfaat aset dan metode penyusutan ditelaah, dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (Continued)**

i. Fixed Assets (Continued)

Land rights are stated at cost and not amortized, as the management believes that the land rights will be renewed/extended when they expire. Legal costs of land rights when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land and not amortized. The legal renewal costs of land rights are recognized as intangible asset and are amortized over the shorter of the rights legal life and land's economic life.

Each of the landrights is analysed to determine whether it should be accounted for as either a fixed asset or a right-of-use asset, depending on the underlying economic substance of the landrights ownership. If the landrights do not effectively provide control of the underlying assets, but only give the rights to use the underlying assets, they are accounted for as leases under PSAK 116, "Leases". If the landrights are substantially similar to those of land purchases, they are accounted for as fixed assets under PSAK 216 "Fixed Assets".

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and Subsidiaries and the cost of the item can be measured reliably. Amounts related to component replacement are not recognized. Repairs and maintenance costs are charged to profit or loss during the period in which they are incurred.

The residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year-end.

PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

i. Aset Tetap (Lanjutan)

Apabila aset tetap dihentikan pengakuannya, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari akun aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

j. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Aset non-keuangan ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat dipulihkan. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan jumlah terpulihkannya tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Pada setiap akhir periode pelaporan, aset non-keuangan, yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Jika terjadi pemulihan nilai, maka langsung diakui dalam laba rugi, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

k. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut; atau jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (Continued)**

i. Fixed Assets (Continued)

When fixed assets are derecognized, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in profit or loss for the year.

j. Impairment of Non-Financial Assets

Non-financial assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount.

Recoverable amount is the higher of its fair value less cost to sell or its value in use of the assets. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

At each reporting date, non-financial assets that suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment. Recoverable amount is immediately recognized in profit or loss, but not in excess of any accumulated impairment loss previously recognized.

k. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either in the principal market for the asset or liability, or in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

k. Pengukuran Nilai Wajar (Lanjutan)

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Perseroan dan Entitas Anak menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan level input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar sebagai berikut:

- i) Input Level 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) Input Level 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) Input Level 3: input yang tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (Continued)**

k. Fair Value Measurement (Continued)

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Company and Subsidiaries use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the Consolidated Financial Statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement is a whole:

- i) Level 1 inputs: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities accessible by the entity at the measurement date.*
- ii) Level 2 inputs: inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets and liabilities, either directly or indirectly.*
- iii) Level 3 inputs: inputs that are directly or indirectly unobservable.*

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

I. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Perseroan dan Entitas Anak melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut: (a) kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak; (b) Perseroan dan Entitas Anak bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang yang akan dialihkan; (c) kontrak memiliki substansi komersial; (d) besar kemungkinan Perseroan dan Entitas Anak akan menerima imbalan atas barang yang dialihkan.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi setelah dikurangi diskon, retur, potongan penjualan, pajak ekspor dan pungutan ekspor yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Pendapatan diakui pada titik waktu tertentu.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis Akrua).

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (Continued)**

I. Revenue and Expense Recognition

In determining the revenue recognition, the Company and Subsidiaries perform a transaction analysis through the following five steps of assessment:

1. *Identify contracts with customers with certain criteria as follows: (a) the contract has been agreed by the parties involved in the contract; (b) the Company and Subsidiaries can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods to be transferred; (c) the contract has commercial substance; (d) it is probable that the Company and Subsidiaries will receive benefits for the goods transferred.*
2. *Identify the performance obligations in the contract to the customer.*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, trade allowances, export tax and export levies, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods to a customer.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods promised in the contract.*
5. *Recognize revenue when performance obligations are satisfied (over time or at a point in time).*

Revenue is recognized at a point in time.

Expenses are recognized as incurred (Accrual basis).

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

m. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi terjadi.

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Laba atau rugi kurs yang timbul dari transaksi dan penyesuaian aset dan liabilitas dalam mata uang asing tersebut dikreditkan atau dibebankan dalam laba rugi tahun berjalan.

Nilai tukar yang digunakan Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian sebagai berikut:

	2025	2024	
1 USD	16.782,00	16.162,00	USD 1
1 EUR	19.753,26	16.851,32	EUR 1

n. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi didefinisikan adalah sebagai berikut:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perseroan dan Entitas Anak (entitas pelapor) jika orang tersebut:
- i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii) Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (Continued)**

m. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions during the year using foreign currencies are recorded based on the prevailing exchange rate at the time the transaction occurs.

Foreign currency monetary assets and liabilities are translated into Indonesian Rupiah at Bank Indonesia middle rates of exchange prevailing at the end of reporting period. Any resulting gain or loss on the transaction and adjustment of the foreign currency assets and liabilities is credited or charged to profit or loss for the year.

The conversion rates used by the Company and Subsidiaries at Consolidated Statement of Financial Position dates are as follows:

n. Related Party Transactions

Related parties are defined as follows:

- a) *A person or immediate family members have a relationship with the Company and Subsidiaries (the reporting entity) if the person:*
- i) *Has control or joint control over the reporting entity;*
 - ii) *Has significant influence over the reporting entity; or*
 - iii) *Is the key management personnel of the reporting entity or the parent entity of the reporting entity.*

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

n. Transaksi dengan Pihak Berelasi (Lanjutan)

- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
 - vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf a) i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (Continued)**

n. Related Party Transactions (Continued)

- b) *An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:*
- i) *The entity and the reporting entity are members of the same company (which means that each parent, subsidiaries and fellow subsidiaries is related to the others).*
 - ii) *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of that is a member of a company, of which the other entity is a member).*
 - iii) *Both entities are joint ventures of the same third parties.*
 - iv) *One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*
 - v) *The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.*
 - vi) *The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).*
 - vii) *A person identified in a) i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).*

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

n. Transaksi dengan Pihak Berelasi (Lanjutan)

- viii) Entitas, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak tidak berelasi. Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

o. Perpajakan

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai penghasilan atau beban dalam laba rugi tahun berjalan, kecuali jika pajak penghasilan tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan penghasilan kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. Pajak kini dihitung untuk setiap entitas sebagai badan hukum yang berdiri sendiri.

Pajak tangguhan diakui menggunakan metode Liabilitas atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (Continued)**

n. Related Party Transactions (Continued)

- viii) *The entity, or any member of a Company of which it is a part, provides of key management personnel services to the reporting entity or to the reporting entity's parent.*

Related party transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of the transactions between unrelated parties. All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes to the Consolidated Financial Statements.

o. Taxation

Current tax and deferred income tax are recognized as income or expense in profit or loss for the year, except to the extent that it relates to items recognized to other comprehensive income or directly to equity.

The current tax expense is determined based on the taxable income in the period calculated based on the prevailing tax rates. Current tax is calculated for every company as an independent legal entity.

Deferred tax is recognized using the Liability method on the temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the end of the reporting period. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and accumulated fiscal losses, to the extent that it is probable to be utilized to reduce future taxable profit.

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

o. Perpajakan (Lanjutan)

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substantial telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset atau liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan penyesuaian dan/atau penyesuaian kembali dari seluruh perbedaan temporer, termasuk perubahan tarif pajak dibebankan atau dikreditkan pada laba rugi tahun berjalan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas yang sama dan otoritas perpajakan yang sama.

Pendapatan, beban dan aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai (PPN), kecuali PPN yang timbul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, maka PPN tersebut diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari beban yang bersangkutan. Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

p. Provisi Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup

Provisi diakui jika Perseroan dan Entitas Anak memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi direviu pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, maka provisi dibatalkan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (Continued)**

o. Taxation (Continued)

Deferred income tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the end of the reporting period. Changes in the carrying amount of deferred tax assets or liabilities due to a provision and/or readjustment to all temporary differences are credited or charged to profit or loss for the year.

Deferred tax assets and liabilities are offset if a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current income tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

Revenues, expenses and assets are recognized net of the amount of Value Added Tax (VAT), except for VAT arising from the purchase of assets or services that cannot be credited, the VAT is recognized as part of the acquisition cost of the asset or as part of the expense. Receivables and payables presented including the VAT amount.

p. Provision for Environmental and Reclamation

Provisions are recognized when the Company and Subsidiaries have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources contains economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at the end of each reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources contains economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

**p. Provisi Pengelolaan dan Reklamasi
Lingkungan Hidup (Lanjutan)**

Pengeluaran yang terkait dengan pemulihan, rehabilitasi dan lingkungan hidup yang terjadi pada tahap produksi dibebankan sebagai bagian dari biaya produksi.

Perseroan dan Entitas Anak memiliki kewajiban tertentu untuk merestorasi dan merehabilitasi daerah pertambangan serta penarikan aset sesudah produksi selesai. Dalam menentukan keberadaan liabilitas tersebut, Perseroan dan Entitas Anak mengacu kepada kriteria pengakuan liabilitas sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Besarnya kewajiban tersebut dihitung dengan menggunakan metode unit produksi sepanjang masa penambangannya sehingga diperoleh jumlah yang cukup untuk memenuhi kewajiban tersebut ketika produksi sudah selesai. Perubahan taksiran biaya restorasi dan lingkungan hidup yang akan terjadi dihitung secara prospektif berdasarkan sisa umur tambang.

q. Sewa

Suatu kontrak mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu yang dipertukarkan dengan imbalan. Perseroan dan Entitas Anak menyewa aset tertentu dengan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa.

Aset hak-guna diakui sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak-guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset hak-guna atau masa sewa.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (Continued)**

**p. Provision for Environmental and
Reclamation (Continued)**

Restoration, rehabilitation and environmental expenditure incurred during the production phase of operations are charged as part of the cost of production.

The Company and Subsidiaries have certain obligations for restoration and rehabilitation of mining areas and retirement of assets following the completion of production. In determining whether a liability exists in respect of such requirements, the Company and Subsidiaries refer to the criteria for such liability recognition under the applicable accounting standards. Such obligations are being accrued on the unit-of-production method over the life of the mine so that the accrual will be adequate to meet those obligations once production from the resource is complete. Changes in estimated restoration and environmental expenditure to be incurred are accounted for on a prospective basis over the remaining life of the mine.

q. Leases

A contract contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an asset for a period of time in exchange for consideration. The Company and Subsidiaries lease certain assets by recognizing right-of-use assets and lease liabilities.

The right-of-use assets are stated at cost, less accumulated depreciation and impairment. Right-of-use assets are depreciated over the shorter of the useful life of the assets or the lease term.

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

q. Sewa (Lanjutan)

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Liabilitas sewa, disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas sisa saldo liabilitas.

Perseroan dan Entitas Anak tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa atas kontrak sewa dengan masa kurang dari 12 bulan dan sewa dengan aset yang bernilai rendah.

r. Imbalan Karyawan

(i) Liabilitas Imbalan Pasca Masa Kerja

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja, atau kompensasi.

Perseroan dan Entitas Anak harus menyediakan imbalan pensiun dengan jumlah minimal sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja ("UU") No. 6/2023 untuk tahun 2025 dan 2024 atau Perjanjian Kerja Bersama ("PKB"), mana yang lebih tinggi. Karena UU Ketenagakerjaan atau PKB menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun. Pada dasarnya program pensiun berdasarkan UU Cipta Kerja atau PKB adalah program pensiun imbalan pasti.

Liabilitas program pensiun imbalan pasti yang diakui di Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal akhir tahun dikurangi nilai wajar aset program.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (Continued)**

q. Leases (Continued)

Lease liabilities are measured at the present value of the lease payments that are not paid. Each lease payment is allocated between the liability portion and finance cost. Lease liabilities are classified in long-term liabilities except for those with maturities of 12 months or less which are included in current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant rate of interest on the remaining balance of the liability.

The Company and Subsidiaries do not recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term less than 12 months and leases with low-value assets.

r. Employee Benefits

(i) Pension Benefit Liabilities

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually as a function of one or more factors such as age, years of service, or compensation.

The Company and Subsidiaries are required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Job Creation Law (the "Job Creation Law") No. 6/2023 for the year 2025 and 2024 or the Collective Labor Agreement (the "CLA"), whichever is higher. Since the Labor Law and the CLA set the formula for determining the minimum amount of benefits. In substance pension plans under the Labor Law or the CLA represent defined benefit plans.

The liability recognized in the Consolidated Statements of Financial Position in respect of the defined benefit pension plan is the present value of the defined benefit obligation at the year end date less the fair value of plan assets.

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

r. Imbalan Karyawan (Lanjutan)

**(i) Liabilitas Imbalan Pasca Masa Kerja
(Lanjutan)**

Liabilitas imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen menggunakan metode Proyeksi Kredit Unit. Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskonto estimasi arus kas keluar masa depan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

Biaya jasa kini dari program pensiun imbalan pasti diakui dalam laba rugi pada beban imbalan kerja dimana mencerminkan peningkatan kewajiban imbalan pasti yang dihasilkan dari jasa karyawan dalam tahun berjalan.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laba rugi tahun berjalan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain yang merupakan bagian dari saldo laba pada periode di mana terjadinya perubahan tersebut.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (Continued)**

r. Employee Benefits (Continued)

**(i) Pension Benefit Liabilities
(Continued)**

The defined benefit liability is calculated annually by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. The present value of the defined benefit liability is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of government bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefit will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

The current service cost of the defined benefit plan is recognised in the profit or loss in employee benefit expenses which reflect the increase in the defined benefit obligation resulting from the employees' service in the current year.

Past service costs are recognized immediately in current year profit or loss.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to other comprehensive income and presented as part of retained earnings in the period in which they arise.

PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

q. Imbalan Karyawan (Lanjutan)

(ii) Pesangon Pemutusan Kontrak Kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Perseroan dan Entitas Anak memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Perseroan dan Entitas Anak mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara (i) ketika Perseroan dan Entitas Anak tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut dan (ii) ketika Perseroan dan Entitas Anak mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berasal dalam ruang lingkup PSAK 237 dan melibatkan pembayaran pesangon. Dalam hal menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

s. Laba (Rugi) Per Saham Dasar

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang dari jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perseroan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif, sehingga laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (Continued)**

r. Employee Benefits (Continued)

(ii) Termination Benefits

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Company and Subsidiaries before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The Company and Subsidiaries recognize termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the Company and Subsidiaries can no longer withdraw the offer of those benefits; and (ii) when the Company and Subsidiaries recognize costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 237 and involves the payment of termination benefits. In the case of an offer being made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

s. Basic Earnings (Loss) per Share

Earnings per share is calculated by dividing the net income for the year attributable to the owners of the parent company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company had no potential dilutive ordinary shares, accordingly there was no diluted earnings per share calculated and presented in the Consolidated Statements of Comprehensive Income.

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

t. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Perseroan dan Entitas Anak yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai segmen tersebut.

u. Aset Pengampunan Pajak

Aset pengampunan pajak sebagaimana diatur dalam PSAK 370, "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak", diakui sebesar biaya perolehan (nilai yang tercatat pada Surat Keterangan Pengampunan Pajak "SKPP"). Selisih antara pengakuan aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak diakui di ekuitas sebagai tambahan modal disetor. Pembayaran uang tebusan langsung diakui dalam laba rugi pada periode SKPP disampaikan.

Pengukuran setelah pengakuan awal atas aset/liabilitas yang diperoleh dari pengampunan pajak mengacu pada PSAK yang relevan berdasarkan sifat aset/liabilitas tersebut.

Aset pengampunan pajak disusutkan dengan metode Garis Lurus berdasarkan taksiran manfaat keekonomian sesuai dengan kriteria aset tetap (Catatan 2i dan 2j).

v. Biaya Emisi Saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perseroan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam Laporan Posisi Keuangan. Biaya emisi yang terjadi sebelum pencatatan saham perdana, dicatat sebagai biaya ditangguhkan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (Continued)**

t. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Company and Subsidiaries engaged in providing products and services (business segment) or in providing products and services within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those in other segments.

Segment revenues, expenses, results, assets and liabilities include items that can be directly attributed to a segment and items that can be allocated on a basis appropriate to that segment.

u. Tax Amnesty Assets

Tax amnesty assets as defined in PSAK 370, "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities", are recognized at cost (value stated in the Tax Amnesty Approval (SKPP)). The difference between the recognized asset and liability due to the tax amnesty is recognized as part of additional paid-in capital in equity. Directly paid redemption money is recognized in profit or loss in the period the SKPP is received.

Measurement after initial recognition of the asset/liability arising from the tax amnesty follows the relevant PSAK based on the nature of the asset/liability.

Tax amnesty assets are depreciated using the Straight-line method over the estimated useful lives in accordance with the criteria of fixed assets (Notes 2i and 2j).

v. Stock Issuance Cost

Cost incurred in a connection with the issuance of shares of the Company to the public is deducted directly with the result of issuance and presented as deduction to additional paid-in capital in the Statements of Financial Position. Stock issuance cost that occurs before the initial listing of shares, is recorded as deferred charges.

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING**

Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian. Karena adanya ketidakpastian yang melekat dalam penerapan estimasi, maka realisasinya dapat berbeda dari jumlah estimasi yang dibuat.

Informasi tentang asumsi utama yang dibuat mengenai masa depan dan sumber utama dari estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan di bawah ini.

Cadangan Penurunan Nilai Piutang

Perseroan dan Entitas Anak menetapkan estimasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dari ECL. Matriks provisi digunakan untuk menghitung ECL untuk piutang usaha dan lain-lain. Tarif provisi didasarkan pada hari tunggakan untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa.

Matriks provisi awalnya didasarkan pada Riwayat tingkat kerugian pelanggan. Perseroan dan Entitas Anak akan melakukan penyesuaian pengalaman kerugian historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi yang terkait erat dengan riwayat tingkat kerugian diperkirakan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar pada sektor-sektor pelanggan beroperasi, riwayat tingkat kerugian disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, riwayat tingkat gagal bayar yang diamati diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES
AND JUDGMENTS**

The presentation of the Consolidated Financial Statements based on Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts in the Consolidated Financial Statements. Due to inherent uncertainties in the estimation determination, the actual amounts reported in the future might possibly be different from those estimates.

Information about the key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, that have the significant risk of causing a material adjustment to the carrying amount of assets and liabilities within the next financial year is discussed below.

Provision for Impairment of Receivables

The Company and Subsidiaries estimate impairment allowance for trade receivables using a simplified approach of ECL. A provision matrix is used to determine ECL for trade and other receivables, where the provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

The provision matrix is initially based on the customers historical observed loss rates. The Company and Subsidiaries will adjust the historical observed loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions closely related to the historical observed loss are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the sectors where customers are operating, the historical losses are adjusted accordingly. At every reporting date, the historical observed loss rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
PENTING (Lanjutan)**

Cadangan Penurunan Nilai Piutang (Lanjutan)

Evaluasi atas korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi dan ECL, adalah estimasi signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Kerugian kredit historis Perseroan dan Entitas Anak dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili tingkat gagal bayar pelanggan aktual di masa depan.

Estimasi Cadangan Batubara

Cadangan batubara adalah estimasi jumlah produk yang dapat secara ekonomis maupun legal diekstraksi dari properti pertambangan Perseroan dan Entitas Anak. Perseroan dan Entitas Anak menentukan dan melaporkan cadangan batubara berdasarkan prinsip-prinsip yang terdapat dalam *Australasian Joint Ore Reserves Committee* untuk Pelaporan Hasil Eksplorasi, Sumber Daya Mineral dan Cadangan Bijih ("JORC"). Untuk memperkirakan cadangan batubara, perlu ditentukan asumsi mengenai faktor-faktor geologis, teknis dan ekonomis termasuk jumlah produksi, teknik produksi, nisbah kupas, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga-harga komoditas, dan nilai tukar mata uang.

Memperkirakan jumlah dan/atau nilai kalori cadangan batubara membutuhkan ukuran, bentuk dan kedalaman tubuh batubara atau lapangan yang akan ditentukan dengan menganalisis data geologi seperti "uji petik" (sampel) pengeboran. Proses ini mungkin memerlukan penilaian geologi yang kompleks dan sulit untuk menginterpretasikan data.

Cadangan Penurunan Nilai Persediaan

Penurunan nilai realisasi neto persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penurunan nilai dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (Continued)**

*Provision for Impairment of Receivables
(Continued)*

The assessment of the correlation between historical observed loss rates, forecast economic conditions and ECLs, is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Company and Subsidiaries historical observed loss rate and forecast of economic conditions may not be representative of customer's actual default in the future.

Coal Reserve Estimates

Coal reserves are estimates of the amounts of product that can be economically and legally extracted from the Company and Subsidiaries' mining properties. The Company and Subsidiaries determine and report its coal reserves under the principles incorporated in the Australasian Joint Ore Reserves Committee for the Reporting of Exploration Results, Mineral Resources and Ore Reserves (the "JORC"). In order to estimate coal reserves, assumptions are required about a range of geological, technical and economic factors, including quantities, production techniques, stripping ratio, production costs, transportation costs commodity demand, commodity prices and exchange rates.

Estimating the quantity and/or calorific value of coal reserves requires the size, shape and depth of coal bodies or fields to be determined by analyzing geological data such as drilling samples. This process may require complex and difficult geological judgements to interpret the data.

Provision for Impairment of Inventories

Provision for Impairment of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The impairment is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
PENTING (Lanjutan)**

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Perseroan dan Entitas Anak ditentukan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya diharapkan. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman Perseroan dan Entitas Anak atas aset sejenis.

Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya, yang disebabkan keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Tetapi, terdapat kemungkinan bahwa kinerja keuangan di masa datang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena faktor yang disebut diatas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset.

Penurunan Nilai Aset Non-Moneter

Reviu atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset memerlukan estimasi mengenai arus kas yang diharapkan untuk dihasilkan dari penggunaan aset dan penjualan aset tersebut. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai pakai aset yang tercermin dalam Laporan Keuangan Konsolidasian dianggap telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penentuan jumlah yang dapat dipulihkan dan akibatnya kerugian penurunan nilai yang timbul akan berdampak terhadap kinerja keuangan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (Continued)**

Estimated Useful Lives of Fixed Assets

The useful lives of each item of the Company and Subsidiaries' fixed assets are determined based on the estimated useful lives. These estimates are determined based on the Company and Subsidiaries' internal technical evaluation and experience from similar assets.

The useful lives of each asset are reviewed periodically and adjusted if different from previous estimates due to wear and tear, technical and commercial obsolescence, legal or other limitations on the use of assets. However, it is probable that future financial performance may be significantly affected by changes in the amount and period of recording costs due on account of the factors mentioned above.

Changes in the useful life of fixed assets can affect the amount of depreciation expense that is recognized and recorded asset impairment.

Impairment of Non-Monetary Assets

Impairment review is performed when there is an indication of asset impairment. The determination of the asset use value requires the estimation of cash flows expected to result from the use of assets and the sale of assets. Although the assumptions used in estimating the value of disposable assets are reflected in the Consolidated Financial Statements have been considered appropriate and reasonable, but significant changes in these assumptions would have a material effect on the determination of the amount that can be recovered and as a result, impairment losses will affect the results of financial performance.

PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
PENTING (Lanjutan)**

Provisi Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup

Kebijakan akuntansi Perseroan dan Entitas Anak atas pengakuan provisi untuk reklamasi lingkungan dan penutupan tambang membutuhkan estimasi dan asumsi yang signifikan seperti persyaratan kerangka hukum dan peraturan yang relevan; besarnya kemungkinan kontaminasi serta waktu, luas dan biaya yang dibutuhkan untuk kegiatan reklamasi lingkungan dan penutupan tambang. Ketidakpastian ini dapat mengakibatkan perbedaan antara jumlah pengeluaran aktual di masa depan dari jumlah yang disisihkan pada saat ini. Jika jumlah pengeluaran pengelolaan lingkungan hidup yang terjadi pada tahun berjalan sehubungan dengan kegiatan tahun lalu lebih besar daripada jumlah yang telah dibentuk, maka selisihnya dibebankan di tahun kelebihan tersebut timbul. Provisi yang diakui pada setiap lokasi di tinjau secara berkala dan diperbarui berdasarkan fakta-fakta dan keadaan pada saat itu.

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya pendapatan kena pajak dimasa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas pendapatan dan beban pajak yang telah dicatat.

Estimasi signifikan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Pemulihan Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (Continued)**

Provision for Environmental and Reclamation

The Company and Subsidiaries' accounting policy for the recognition of environmental reclamation and mine closure provision requires significant estimates and assumptions such as requirements of the relevant legal and regulatory framework, the magnitude of possible contamination and the timing, extent and costs of required environmental reclamation and mine closure activity. These uncertainties may result in future actual expenditure differing from the amounts currently provided. If total current year expenditure related to past activity is higher than the existing balance, the differences will be charged to the year where the excess arises. The provision recognised for each site is periodically reviewed and updated based on the facts and circumstances available at the time.

Taxation

Uncertainties existing with respects to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws and the amount and timing of future taxable income, necessitate future adjustments to tax income and expenses already recorded.

Significant estimates are required in determining the provision for corporate income taxes. There are certain transactions and computations whose final tax determination is uncertain during the normal business activities.

Recovery of Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary difference, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
PENTING (Lanjutan)**

Imbalan Pascakerja

Penentuan liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perseroan dan Entitas Anak langsung diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya. Walaupun asumsi Perseroan dan Entitas Anak dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan kerja Perseroan dan Entitas Anak.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Penentuan nilai wajar instrumen keuangan memerlukan adanya estimasi-estimasi tertentu. Dalam pasar yang tidak aktif, manajemen menggunakan teknik penilaian tertentu untuk menentukan nilai wajar. Manajemen memilih teknik penilaian yang dapat memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi dalam menentukan nilai wajar. Ketika menentukan nilai wajar dengan cara tersebut di atas, manajemen juga memasukkan unsur kondisi pasar saat ini serta membuat penyesuaian risiko yang dianggap tepat akan dibuat oleh pelaku pasar.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (Continued)**

Employee Benefits

The determination of post-employment benefits obligation is dependent on the selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and annual salary increment rate, disability rate, pension age and mortality rate. Actual results that differ from the Company and Subsidiaries' assumptions are directly recognized as profit or loss when incurred. Although it is believed that the Company and Subsidiaries' assumptions are reasonable and appropriate, however significant changes in assumptions may materially affect the Company and Subsidiaries' employee benefits liabilities.

Fair Value of Financial Instruments

Measuring fair values of financial instruments has led to the use of key estimates. In markets that are not active, management makes use of valuation techniques to measure fair values. Management selects valuation techniques that maximize the use of observable parameters and minimize the use of unobservable parameters to estimate the fair values. When estimating fair values in this way, management has taken into account current market conditions and included appropriate risk adjustments that market participants would make.

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

4. KAS DAN BANK

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2 0 2 5	2 0 2 4
Kas	434.575.216	1.045.088.314
Bank		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	19.854.395.643	1.756.313.093
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.163.439.516	595.503.777
PT Bank Central Asia Tbk	499.426.366	317.767.317
PT Bank CIMB Niaga Tbk	444.085.283	193.752.678
PT Bank DBS Indonesia	219.534.246	-
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	33.795.820	7.349.044
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	414.784
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Central Asia Tbk	4.355.642.906	1.879.564.962
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	50.031.408	-
Euro		
PT Bank Central Asia Tbk	4.511.021.647	1.729.665.671
Total Bank	33.131.372.835	6.480.331.326
Total Kas dan Bank	33.565.948.051	7.525.419.640

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak ada kas dan bank yang dibatasi penggunaannya dan seluruh bank ditempatkan pada pihak ketiga.

5. DEPOSITO BERJANGKA

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2 0 2 5	2 0 2 4
PT Bank DBS Indonesia	17.000.000.000	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.348.000.000	19.348.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.400.000.000	1.400.000.000
PT Bank Central Asia Tbk	1.231.099.494	1.166.811.065
Total Deposito Berjangka	21.979.099.494	21.914.811.065

Deposito berjangka ditempatkan untuk jangka waktu 1 tahun dengan tingkat suku bunga per tahun masing-masing sebesar 0,25% - 5,00% dan 0,25% - 4,00% untuk tahun 2025 dan 2024.

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

The details as of December 31, are as follows:

Cash on Hand
Cash in Banks
Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk
United States Dollar
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Euro
PT Bank Central Asia Tbk
Total Cash in Banks
Total Cash on Hand and in Banks

As of December 31, 2025 and 2024, there were no restricted cash on hand and in banks and all cash in banks was placed in third parties.

5. TIME DEPOSITS

The details as of December 31, are as follows:

The time deposits was placed for a one year period. Annual interest at 0.25% - 5.00% and 0.25% - 4.00% for 2025 and 2024, respectively.

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

5. DEPOSITO BERJANGKA (Lanjutan)

Deposito berjangka PT Bank Central Asia Tbk digunakan sebagai jaminan utang bank (Catatan 16).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 tidak terdapat deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya kecuali deposito berjangka pada PT Bank Central Asia Tbk. Seluruh deposito berjangka ditempatkan pada pihak ketiga.

5. TIME DEPOSITS (Continued)

The time deposits of PT Bank Central Asia Tbk was used as collateral for bank loan facilities (Note 16).

As of December 31, 2025 and 2024, there was no restricted time deposits except for time deposit at PT Bank Central Asia Tbk. All time deposits were placed at third parties.

6. SALDO DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Perseroan dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak berelasi terutama transaksi keuangan, transaksi dengan pihak berelasi menggunakan kebijakan harga dan syarat transaksi yang disepakati oleh para pihak.

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi per 31 Desember adalah sebagai berikut:

6. RELATED PARTY BALANCES AND TRANSACTIONS

In the ordinary course of business, the Company and Subsidiaries have entered into transactions with related parties, especially financial transactions, all transactions with related parties are based on terms and conditions agreed among the parties.

The details of balances and transactions with related parties as of December 31, are as follows:

	2025	2024	
Jangka Pendek			Current Liabilities
Utang Lain-lain Kepada Pihak Berelasi			Other Payable to Related Parties
PT Sejahtera Kustadjo Lestari	54.500.000.000	39.600.000.000	PT Sejahtera Kustadjo Lestari
Prilli Budi Pasravita Soetantyo	2.000.000.000	1.000.000.000	Prilli Budi Pasravita Soetantyo
Fredyanto Oetomo	1.100.000.000	-	Fredyanto Oetomo
Total	57.600.000.000	40.600.000.000	Total
Jangka Panjang			Non-Current Liabilities
Utang kepada Pihak Berelasi			Due to Related Parties
PT Angsana Jaya Energi	234.511.800.000	53.112.500.000	PT Angsana Jaya Energi
PT Bara Sejahtera Bersama	172.605.200.000	124.494.500.000	PT Bara Sejahtera Bersama
Total	407.117.000.000	177.607.000.000	Total
TOTAL	464.717.000.000	218.207.000.000	TOTAL
Persentase terhadap Total Liabilitas	20,59%	15,02%	Persentase to Total Liabilities

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**6. SALDO DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(Lanjutan)**

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**6. RELATED PARTY BALANCES AND
TRANSACTIONS (Continued)**

The details of the nature of relationships and type of significant related party transactions are as follows:

Pihak Berelasi/ <i>Related Parties</i>	Sifat Hubungan/ <i>Nature of Relationship</i>	Jenis Transaksi/ <i>Type of Transaction</i>
PT Bara Sejahtera Bersama	Afiliasi/ <i>Affiliate</i>	Pinjaman tanpa bunga, tanpa jaminan dan pembayaran sesuai permintaan/ <i>No interest loan, without guarantee and payable on demand.</i>
PT Angsana Jaya Energi	Afiliasi/ <i>Affiliate</i>	Pinjaman tanpa bunga, tanpa jaminan dan pembayaran sesuai permintaan/ <i>No interest loan, without guarantee and payable on demand.</i>
Hendra Hasan Kustarjo	Pemegang Saham IKN (Entitas Anak)/ <i>The IKN's (Subsidiary) Stockholders</i>	Pinjaman dengan bunga sebesar 9% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 31 Januari 2024. Pinjaman ini telah dilunasi di tahun 2024/ <i>Loan bearing interest 9% per annum and due date on January 31, 2024. This loan has been settled in 2024</i>
PT Sejahtera Kustardjo Lestari	Afiliasi/ <i>Affiliate</i>	Pinjaman dengan bunga sebesar 9% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2025/ <i>Loan bearing interest 9% per annum and due date on December 31, 2025.</i>
Prilli Budi Pasravita Soetantyo	Pemegang Saham IKN (Entitas Anak)/ <i>The IKN's (Subsidiary) Stockholders</i>	Pinjaman dengan bunga sebesar 9% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 28 Desember 2026/ <i>Loan bearing interest 9% per annum and due date on December 28, 2026.</i>
PT Deli Indonesia Raya	Afiliasi/ <i>Affiliate</i>	Pemberian jaminan atas fasilitas kredit dari PT Bank Negara Indonesia Tbk dan PT Bank Mandiri Tbk/ <i>Provided collateral for credit facilities from PT Bank Negara Indonesia Tbk and PT Bank Mandiri Tbk</i>
Hendrikus Yulidar Putra Karim	Afiliasi/ <i>Affiliate</i>	Pemberian jaminan atas fasilitas kredit dari PT Bank Negara Indonesia Tbk dan PT Bank Mandiri Tbk/ <i>Provided collateral for credit facilities from PT Bank Negara Indonesia Tbk and PT Bank Mandiri Tbk</i>
Fredyanto Oetomo	Pemegang Saham IKN (Entitas Anak)/ <i>The IKN's (Subsidiary) Stockholders</i>	Pinjaman dengan bunga sebesar 9% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 22 Desember 2026/ <i>Loan bearing interest 9% per annum and due date on December 22, 2026</i>

PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**6. SALDO DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(Lanjutan)**

Pada Tanggal 2 Oktober 2025, IKN telah menerbitkan surat sanggup kepada PT Sejahtera Kustardjo Lestari sebesar Rp. 10.000.000.000. Surat sanggup tersebut dikenakan bunga sebesar 9% per tahun dan akan jatuh tempo sampai dengan tanggal 31 Desember 2025. Saldo surat sanggup per 31 Desember 2025 sebesar Rp 10.000.000.000.

Pada Tanggal 4 Agustus 2025, IKN telah menerbitkan surat sanggup kepada PT Sejahtera Kustardjo Lestari sebesar Rp. 1.900.000.000. Surat sanggup tersebut dikenakan bunga sebesar 9% per tahun dan akan jatuh tempo sampai dengan tanggal 31 Desember 2025. Saldo surat sanggup per 31 Desember 2025 sebesar Rp 1.900.000.000.

Pada Tanggal 9 Juli 2025, IKN telah menerbitkan surat sanggup kepada PT Sejahtera Kustardjo Lestari sebesar Rp. 1.800.000.000. Surat sanggup tersebut dikenakan bunga sebesar 9% per tahun dan akan jatuh tempo sampai dengan tanggal 31 Desember 2025. Saldo surat sanggup per 31 Desember 2025 sebesar Rp 1.800.000.000.

Pada Tanggal 24 Juni 2025, IKN telah menerbitkan surat sanggup kepada PT Sejahtera Kustardjo Lestari sebesar Rp. 1.800.000.000. Surat sanggup tersebut dikenakan bunga sebesar 9% per tahun dan akan jatuh tempo sampai dengan tanggal 31 Desember 2025. Saldo surat sanggup per 31 Desember 2025 sebesar Rp 1.800.000.000.

Pada Tanggal 29 Desember 2025, IKN telah menerbitkan surat sanggup kepada Prilli Budi Pasravita Soetantyo sebesar Rp. 1.000.000.000. Surat sanggup tersebut dikenakan bunga sebesar 9% per tahun dan akan jatuh tempo sampai dengan tanggal 28 Desember 2026.

Pada Tanggal 23 Desember 2025, IKN telah menerbitkan surat sanggup kepada Fredyanto Oetomo sebesar Rp. 1.100.000.000. Surat sanggup tersebut dikenakan bunga sebesar 9% per tahun dan akan jatuh tempo sampai dengan tanggal 22 Desember 2026.

**6. RELATED PARTY BALANCES AND
TRANSACTIONS (Continued)**

On October 2, 2025, IKN has issued a promissory note to PT Sejahtera Kustardjo Lestari amounting to Rp 10,000,000,000. The promissory note is subject to interest at 9% per annum and will mature until December 31, 2025. The balance of the promissory note as of December 31, 2025 amounting to Rp 10,000,000,000.

On August 4, 2025, IKN has issued a promissory note to PT Sejahtera Kustardjo Lestari amounting to Rp 1,900,000,000. The promissory note is subject to interest at 9% per annum and will mature until December 31, 2025. The balance of the promissory note as of December 31, 2025 amounting to Rp 1,900,000,000.

On July 9, 2025, IKN has issued a promissory note to PT Sejahtera Kustardjo Lestari amounting to Rp 1,800,000,000. The promissory note is subject to interest at 9% per annum and will mature until December 31, 2025. The balance of the promissory note as of December 31, 2025 amounting to Rp 1,800,000,000.

On June 24, 2025, IKN has issued a promissory note to PT Sejahtera Kustardjo Lestari amounting to Rp 1,800,000,000. The promissory note is subject to interest at 9% per annum and will mature until December 31, 2025. The balance of the promissory note as of December 31, 2025 amounting to Rp 1,800,000,000.

On December 29, 2025, IKN has issued a promissory note to Prilli Budi Pasravita Soetantyo amounting to Rp 1,000,000,000. The promissory note is subject to interest at 9% per annum and will mature until December 28, 2026.

On December 23, 2025, IKN has issued a promissory note to Fredyanto Oetomo amounting to Rp 1,100,000,000. The promissory note is subject to interest at 9% per annum and will mature until December 22, 2026.

PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**6. SALDO DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(Lanjutan)**

Pada Tanggal 18 Desember 2024, IKN telah menerbitkan surat sanggup kepada PT Sejahtera Kustardjo Lestari sebesar Rp. 15.000.000.000 dikenakan bunga sebesar 9% per tahun dan akan jatuh tempo sampai dengan tanggal 17 Desember 2025. Surat sanggup tersebut diperbaharui pada tanggal 18 Desember 2025 dan memperpanjang jangka waktu sampai dengan 17 Desember 2026.

Pada Tanggal 20 Maret 2024, IKN telah menerbitkan surat sanggup kepada PT Sejahtera Kustardjo Lestari sebesar Rp 15.700.000.000 dikenakan bunga sebesar 9% per tahun dan telah jatuh tempo pada tanggal 19 Desember 2025. Surat sanggup tersebut diperbaharui pada tanggal 20 Desember 2025 dan memperpanjang jangka waktu sampai dengan 19 Desember 2026.

Pada Tanggal 25 Maret 2024, IKN telah menerbitkan surat sanggup kepada PT Sejahtera Kustardjo Lestari sebesar Rp 3.300.000.000. dikenakan bunga sebesar 9% per tahun dan telah jatuh jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2024. Surat sanggup tersebut diperbaharui pada tanggal 1 Januari 2025 dan memperpanjang jangka waktu sampai dengan 31 Desember 2025. Saldo surat sanggup per 31 Desember 2025 sebesar Rp 300.000.000 .

Pada Tanggal 1 Februari 2024, IKN telah menerbitkan surat sanggup kepada PT Sejahtera Kustardjo Lestari sebesar Rp. 8.000.000.000 dikenakan bunga sebesar 9% per tahun dan telah jatuh jatuh tempo pada tanggal 31 Mei 2024 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Desember 2024. Surat sanggup tersebut telah dilunasi.

Pada tanggal 30 September 2023, IKN telah menerbitkan surat sanggup untuk melunasi pinjaman kepada PT Sejahtera Kustadjo Lestari sebesar Rp 8.000.000.000 dikenakan bunga sebesar 9% per tahun dan telah jatuh tempo pada tanggal 31 Januari 2024. Surat sanggup tersebut diperbaharui pada tanggal 1 Januari 2025 dan memperpanjang jangka waktu sampai dengan 31 Desember 2025. Saldo surat sanggup per 31 Desember 2025 sebesar Rp 8.000.000.000.

**6. RELATED PARTY BALANCES AND
TRANSACTIONS (Continued)**

On December 18, 2024, IKN has issued a promissory note to PT Sejahtera Kustardjo Lestari amounting to Rp 15,000,000,000 is subject to interest at 9% per annum and will mature until December 17, 2025. The promissory note amended on December 18, 2025 and extended the term until December 17, 2026.

On March 20, 2024, IKN has issued a promissory note to PT Sejahtera Kustardjo Lestari amounting to Rp 15,700,000,000 is subject to interest at 9% per annum and matured until December 19, 2025. The promissory note amended on December 20, 2025 and extended the term until December 19, 2026.

On March 25, 2024, IKN has issued a promissory note to PT Sejahtera Kustardjo Lestari amounting to Rp 3,300,000,000 is subject to interest at 9% per annum and matured on December 31, 2024. The promissory note amended on January 1, 2025 and extended the term until December 31, 2025. The balance of the promissoery note as of December 31, 2025 amounting to Rp 300,000,000.

On February 1, 2024, IKN has issued a promissory note to PT Sejahtera Kustardjo Lestari in the amount of Rp 8,000,000,000 is subject to interest at 9% per annum and matured on May 31, 2024 and has been extended until December 31, 2024. The promissory note wa settled.

On September 30, 2023, IKN has issued promissory note to repay the loan to PT Sejahtera Kustadjo Lestari amounting to Rp 8,000,000,000 is subject to interest at 9% per annum and matured on January 31, 2024. The promissory note amended on January 1, 2025 and extended the term until December 31, 2025. The balance of the promissory note as of December 31, 2025 amounting to Rp 8,000,000,000.

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**6. SALDO DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(Lanjutan)**

Pada Tanggal 26 Juli 2023, IKN telah menerbitkan surat sanggup kepada Prilli Budi Pasravita Soetantyo sebesar Rp 1.000.000.000 dikenakan bunga sebesar 9% per tahun dan telah jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2024 dan telah diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2025. Saldo surat sanggup per 31 Desember 2025 sebesar Rp 1.000.000.000.

Pada Tanggal 17 April 2023, IKN telah melakukan perubahan atas penerbitan surat sanggup untuk melunasi pinjaman kepada Hendra Hasan Kustarjo, pinjaman IKN menjadi sebesar Rp 34.000.000.000 dan telah diperpanjang kembali pada tanggal 30 September 2023. Surat sanggup tersebut dikenakan bunga sebesar 9% per tahun dan telah jatuh tempo pada tanggal 31 Januari 2024 dan telah dilunasi pada Maret 2024.

**6. RELATED PARTY BALANCES AND
TRANSACTIONS (Continued)**

On July 26, 2023, IKN has issued promissory note to Prilli Budi Pasravita Soetantyo amounting to Rp 1,000,000,000 is subject to interest of 9% per annum and matured on December 31, 2024 and has been extended until December 31, 2025. The balance of the promissory note as of December 31, 2025 amounting to Rp 1,000,000,000.

On April 17, 2023, IKN made changes to the issuance of a promissory note to repay the loan to Hendra Hasan Kustarjo, IKN's loan became Rp 34,000,000,000 and was extended again on September 30 2023. The promissory note is subject to interest at 9% per annum and matured on Januari 31, 2024 and has been settled in March 2024.

7. PIUTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2025
Guangzhou China Resources	
Termal Power Co., Ltd	34.451.130.084
PT Prima Jaya Coaltrade	22.671.421.222
CLG Enterprises Inc.	9.199.633.654
PT Rizqita Sukses Abadi	5.790.908.376
Kegro Deuren B.V.	3.030.720.651
Habraken Houtimport	2.663.313.978
Houtplex B.V.	2.563.451.895
Propex Timber BV	2.464.547.397
San Industries Ltd.	-
PT Geo Mineral Trading	-
Houtimport Best	-
Gras Wood Wide B.V.	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 2.000.000.000)	8.486.795.798
Total	91.321.923.055

7. TRADE RECEIVABLES FROM THIRD PARTIES

The details as of December 31, are as follows:

	2024
Guangzhou China Resources	
Termal Power Co., Ltd	-
PT Prima Jaya Coaltrade	-
CLG Enterprises Inc.	10.664.584.148
PT Rizqita Sukses Abadi	-
Kegro Deuren B.V.	-
Habraken Houtimport	3.476.275.044
Houtplex B.V.	2.140.954.367
Propex Timber BV	6.828.383.584
San Industries Ltd.	11.168.370.390
PT Geo Mineral Trading	8.425.730.025
Houtimport Best	5.333.211.197
Gras Wood Wide B.V.	2.059.234.037
Others (Accounts with balances below Rp 2,000,000,000, each)	9.544.696.361
Total	59.641.439.153

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**7. PIUTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA
(Lanjutan)**

Rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang per 31 Desember sebagai berikut:

	2025	2024	
Belum Jatuh Tempo	18.655.918.950	45.747.808.878	Not Yet Due
Lewat Jatuh Tempo:			Past Due:
1 - 30 Hari	64.887.395.028	7.544.301.678	1 - 30 Days
31 - 60 Hari	1.920.825.597	3.922.167.923	31 - 60 Days
61 - 90 Hari	5.857.783.480	493.191.673	61 - 90 Days
> 90 Hari	-	1.933.969.001	> 90 Days
Total	<u>91.321.923.055</u>	<u>59.641.439.153</u>	Total

**7. TRADE RECEIVABLES FROM THIRD PARTIES
(Continued)**

The details of trade receivables by aging schedule as of December 31, are as follows:

Rincian piutang usaha berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Dolar Amerika Serikat	53.281.027.369	51.184.862.244	United States Dollar
Rupiah	28.492.207.734	8.456.576.909	Rupiah
Euro	9.548.687.952	-	Euro
Total	<u>91.321.923.055</u>	<u>59.641.439.153</u>	Total

The details of trade receivables by currency are as follows:

Berdasarkan hasil penelaahan dan pengalaman manajemen, Perseroan dan Entitas Anak tidak mengalami kesulitan atas kolektibilitas piutang usaha, sehingga tidak membentuk cadangan penurunan nilai piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Based on management's review and experience, the Company and Subsidiaries did not encounter difficulty in collecting its receivables, therefore no provision for impairment of receivables was provided as of December 31, 2025 and 2024.

8. PERSEDIAAN

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2025	2024	
Bahan Baku	84.381.321.005	57.349.604.885	Raw Materials
Barang Dalam Proses	19.810.663.414	13.344.680.082	Work in Process
Barang Jadi	19.119.627.587	18.615.499.849	Finished Goods
Batubara	17.731.014.625	21.361.605.134	Coal
Solar	3.119.500.428	1.118.354.414	Fuel
Bahan Pembantu	1.735.514.292	1.655.799.355	Indirect Materials
Total	<u>145.897.641.351</u>	<u>113.445.543.719</u>	Total

8. INVENTORIES

The details as of December 31, are as follows:

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

8. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Persediaan untuk sektor perkebunan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko kerugian lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 55.000.000.000 per 31 Desember 2025. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul atas risiko yang dipertanggungjawabkan.

Persediaan untuk sektor batubara belum diasuransikan.

Berdasarkan hasil penelaahan kondisi persediaan pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa tidak ada cadangan penurunan nilai persediaan yang perlu dibentuk pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

8. INVENTORIES (Continued)

Inventories in wood sector were insured against fire, theft and other risks with the sum insured amounting to Rp 55,000,000,000 as of December 31, 2025. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Inventories in coal sector were not insured.

Based on the result of inventory review at the end of the reporting year, management believes that there is no provision for impairment of inventories required as of December 31, 2025 and 2024.

9. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2025	2024
Lancar		
Uang Muka		
Uang Muka Lain-lain	5.560.490.000	-
Uang Muka Pembelian	4.016.648.606	4.200.590.438
Uang Muka Pembelian Aset	-	237.500.000
Total	9.577.138.606	4.438.090.438
Biaya Dibayar di Muka		
Asuransi	78.497.003	300.737.852
Lain-Lain	77.761.026	12.393.240
Total	156.258.029	313.131.092
Total Lancar	9.733.396.635	4.751.221.530
Tidak Lancar		
Uang Muka Pembelian Aset	1.470.930.548	5.000.000

9. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

The details as of December 31, are as follows:

Current
Advances
Others Advance
Advance Purchase
Advance Purchase of Fixed Assets
Total
Prepaid Expenses
Insurance
Others
Total
Total Current
Non Current
Advances Purchase of Fixed Assets

10. ASET LANCAR LAINNYA

Akun ini merupakan uang muka kontraktor sehubungan dengan aktivitas pekerjaan pertambangan Batubara sebesar Rp 334.473.520.706 pada tanggal 31 Desember 2025.

10. OTHER CURRENT ASSETS

This account represent advances to contractors in relation to coal mining activities amounting to Rp 334,473,520,706 as of December 31, 2025.

PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

The details as of December 31, are as follows:

	2 0 2 5					
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Biaya Perolehan						At Cost
Pemilikan						Direct
Langsung						Acquisition
Tanah	13.131.061.216	-	-	-	13.131.061.216	<i>Land</i>
Bangunan dan						<i>Buildings and</i>
Prasarana	56.014.490.242	4.705.893.048	-	-	60.720.383.290	<i>Infrastructures</i>
Mesin	28.197.594.561	2.738.327.132	-	-	30.935.921.693	<i>Machineries</i>
Peralatan	9.527.051.591	648.317.293	-	-	10.175.368.884	<i>Equipment</i>
Kendaraan dan						<i>Vehicles and</i>
Alat Angkut	1.814.816.097	-	114.763.950	-	1.700.052.147	<i>Transportations</i>
Inventaris	4.346.619.623	236.039.496	-	-	4.582.659.119	<i>Furniture</i>
Kapal	65.500.000	-	-	-	65.500.000	<i>Vessels</i>
Total						
Pemilikan						<i>Total Direct</i>
Langsung	113.097.133.330	8.328.576.969	114.763.950	-	121.310.946.349	<i>Acquisition</i>
Aset Hak Guna						Right of Use
Assets						Assets
Kendaraan dan						<i>Vehicles and</i>
Alat Angkut	8.568.439.737	875.000.000	-	-	9.443.439.737	<i>Transportations</i>
Mesin	-	725.000.000	-	-	725.000.000	<i>Machineries</i>
Total						<i>Total Right-of-</i>
Aset Hak Guna	8.568.439.737	1.600.000.000	-	-	10.168.439.737	<i>Use Assets</i>
Total	121.665.573.067	9.928.576.969	114.763.950	-	131.479.386.086	<i>Total</i>
Akumulasi						Accumulated
Penyusutan						Depreciation
Pemilikan						Direct
Langsung						Acquisition
Bangunan dan						<i>Buildings and</i>
Prasarana	16.644.792.710	2.610.405.458	-	-	19.255.198.168	<i>Infrastructures</i>
Mesin	10.368.047.068	1.753.744.802	-	-	12.121.791.870	<i>Machineries</i>
Peralatan	7.235.533.601	948.006.483	-	-	8.183.540.084	<i>Equipment</i>
Kendaraan dan						<i>Vehicles and</i>
Alat Angkut	1.470.766.520	47.578.660	114.763.950	-	1.403.581.230	<i>Transportations</i>
Inventaris	3.358.156.145	239.831.508	-	-	3.597.987.653	<i>Furniture</i>
Kapal	65.500.000	-	-	-	65.500.000	<i>Vessels</i>
Total						<i>Total Direct</i>
Pemilikan						<i>Acquisition</i>
Langsung	39.142.796.044	5.599.566.911	114.763.950	-	44.627.599.005	<i>Right of Use</i>
Aset Hak Guna						Assets
Kendaraan dan						<i>Vehicles and</i>
Alat Angkut	2.581.882.272	1.169.943.563	-	-	3.751.825.835	<i>Transportations</i>
Mesin	-	41.536.458	-	-	41.536.458	<i>Machineries</i>
Total						<i>Total Right-of-</i>
Aset Hak Guna	2.581.882.272	1.211.480.021	-	-	3.793.362.293	<i>Use Assets</i>
Total	41.724.678.316	6.811.046.932	114.763.950	-	48.420.961.298	<i>Total</i>
Jumlah Tercatat	79.940.894.751				83.058.424.788	Carrying Value

PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

11. FIXED ASSETS (Continued)

	2 0 2 4				
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	
Biaya Perolehan					
Pemilikan					At Cost
Langsung					Direct
Tanah	13.131.061.216	-	-	-	13.131.061.216
Bangunan dan					Land
Prasarana	63.686.926.104	9.498.678.138	17.171.114.000	-	56.014.490.242
Mesin	22.459.452.655	5.738.141.906	-	-	28.197.594.561
Peralatan	8.043.443.750	1.534.682.841	51.075.000	-	9.527.051.591
Kendaraan dan					Buildings and
Alat Angkut	1.673.683.783	282.000.000	140.867.686	-	1.814.816.097
Inventaris	3.732.516.919	614.102.704	-	-	4.346.619.623
Kapal	65.500.000	-	-	-	65.500.000
					Infrastructures
Total					Machineries
Pemilikan					Equipment
Langsung	<u>112.792.584.427</u>	<u>17.667.605.589</u>	<u>17.363.056.686</u>	<u>-</u>	<u>113.097.133.330</u>
					Vehicles and
Aset Hak Guna					Transportations
Kendaraan dan					Furniture
Alat Angkut	<u>5.349.862.987</u>	<u>3.218.576.750</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>8.568.439.737</u>
Total	<u>118.142.447.414</u>	<u>20.886.182.339</u>	<u>17.363.056.686</u>	<u>-</u>	<u>121.665.573.067</u>
					Vessels
Akumulasi					Total Direct
Penyusutan					Acquisition
Pemilikan					Right of Use
Langsung					Assets
Bangunan dan					Vehicles and
Prasarana	18.678.613.955	6.551.735.755	8.585.557.000	-	16.644.792.710
Mesin	8.841.764.071	1.526.282.997	-	-	10.368.047.068
Peralatan	6.419.159.721	822.908.255	6.534.375	-	7.235.533.601
Kendaraan dan					Transportations
Alat Angkut	1.385.741.400	105.245.447	140.867.686	120.647.359	1.470.766.520
Inventaris	3.264.191.738	93.964.407	-	-	3.358.156.145
Kapal	65.500.000	-	-	-	65.500.000
					Furniture
Total					Vessels
Pemilikan					Total Direct
Langsung	<u>38.654.970.885</u>	<u>9.100.136.861</u>	<u>8.732.959.061</u>	<u>120.647.359</u>	<u>39.142.796.044</u>
					Acquisition
Aset Hak Guna					Right of Use
Kendaraan dan					Assets
Alat Angkut	<u>1.876.619.249</u>	<u>825.910.382</u>	<u>-</u>	<u>(120.647.359)</u>	<u>2.581.882.272</u>
Total	<u>40.531.590.134</u>	<u>9.926.047.243</u>	<u>8.732.959.061</u>	<u>-</u>	<u>41.724.678.316</u>
					Vehicles and
Jumlah Tercatat	<u>77.610.857.280</u>				<u>79.940.894.751</u>
					Transportations
					Total
					Carrying Value

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

11. ASET TETAP (Lanjutan)

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

	2025	2024	
Beban Pokok Penjualan	6.246.242.986	5.100.020.936	Cost of Goods Sold
Beban Departemen	39.516.409	4.343.118.221	Department Expenses
Beban Umum dan Administrasi	514.718.787	478.961.711	General and Administrative Expense
Tambang dalam Pengembangan	10.568.750	3.946.375	Mines under Development
Total	<u>6.811.046.932</u>	<u>9.926.047.243</u>	Total

Rincian pengurangan aset tetap yang merupakan penjualan aset sebagai berikut:

	2025	2024	
Harga Jual	29.729.730	53.427.027	Selling Price
Jumlah Tercatat	-	-	Carrying Value
Laba Penjualan Aset Tetap	<u>29.729.730</u>	<u>53.427.027</u>	Gain in Sale of Fixed Assets

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Pengelolaan Properti antara Perseroan dengan Hendra Hasan Kustarjo dan Wahid Ramlie sebagai pemilik unit apartemen dan kamar hotel. Hendra Hasan Kustarjo dan Wahid Ramlie setuju untuk menyerahkan unit apartemen dan kamar hotel tanpa furniture kepada Perseroan untuk dikelola dan disewakan unit apartemen dan kamar hotel tersebut kepada pihak lain. Perjanjian ini berlangsung dalam jangka waktu 7 tahun.

Berdasarkan Perjanjian Pengakhiran atas Perjanjian Kerjasama Pengelolaan Properti tanggal 2 Desember 2024 antara Perseroan dengan Hendra Hasan Kustarjo dan Wahid Ramlie, setuju untuk tidak melanjutkan Perjanjian Kerjasama terhitung mulai 2 Desember 2024, pihak Hendra Hasan Kustarjo dan Wahid Ramlie setuju untuk memberikan kompensasi sebesar Rp 17.200.000.000 atas biaya investasi yang telah dilakukan oleh Perseroan.

Pengurangan aset tetap tahun 2024 dengan jumlah tercatat sebesar Rp 8.585.557.000 merupakan kompensasi atas biaya investasi yang dikeluarkan Perseroan, sehingga mencatat laba pelepasan aset sebesar Rp 8.614.443.000.

11. FIXED ASSETS (Continued)

Depreciation expenses are allocated as follows:

The details of deduction of fixed assets representing the sale of fixed assets are as follows:

Based on the Property Management Cooperation Agreement between the Company and Hendra Hasan Kustarjo and Wahid Ramlie as the owner of unfurnished apartments and rooms. Hendra Hasan Kustarjo and Wahid Ramlie agreed to give units apartment and rooms to the Company to be managed and leased the units apartment and rooms units to other parties. This agreement lasts for a period of 7 years.

Based on the Termination Agreement on the Property Management Cooperation Agreement dated December 2, 2024 between the Company and Hendra Hasan Kustarjo and Wahid Ramlie, agreed not to continue the Cooperation Agreement as of December 2, 2024, Hendra Hasan Kustarjo and Wahid Ramlie agreed to compensate amounting to Rp 17,200,000,000 for the cost of investment that has been made by the Company.

The deduction of fixed assets in 2024 with carrying value amounting to Rp 8,585,557,000, represents compensation for the cost of investment made by the Company, thus recording a gain on disposal asset amounting to Rp 8,614,443,000.

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

11. ASET TETAP (Lanjutan)

Pengurangan aset tetap peralatan tahun 2024 dengan biaya perolehan dan akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 51.075.000 dan Rp 6.534.375 dikarenakan kesalahan klasifikasi.

Perseroan dan entitas anak memperoleh Sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) dengan rincian sebagai berikut:

SHGB No.	Luas/Area (m2)	Lokasi/Location	Jatuh Tempo/ Due Date
8383/Cibatu	90	Kabupaten Bekasi, Kecamatan Cikarang Selatan / Bekasi Regency, South Cikarang District	5 Mei 2043/ May 5, 2043
8384/Cibatu	90	Kabupaten Bekasi, Kecamatan Cikarang Selatan / Bekasi Regency, South Cikarang District	5 Mei 2043/ May 5, 2043
40/Kadu Jaya	12.495	Kabupaten Tangerang, Kecamatan Curug/ Tangerang Regency, Curug District	7 Oktober 2031/ October 7, 2031
41/Kadu Jaya	10.130	Kabupaten Tangerang, Kecamatan Curug/ Tangerang Regency, Curug District	7 Oktober 2031/ October 7, 2031
79/Kadu Jaya	27.005	Kabupaten Tangerang, Kecamatan Curug/ Tangerang Regency, Curug District	24 September 2036/ September 26, 2036
115/Kadu Jaya	2.530	Kabupaten Tangerang, Kecamatan Curug/ Tangerang Regency, Curug District	9 Juli 2029/ July 9, 2029
Jumlah/Total	52.340		

Jumlah tercatat bruto dari aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan hingga 31 Desember 2025 sebesar Rp 20.677.139.025.

Aset tetap tertentu Entitas Anak dijadikan jaminan sehubungan dengan perolehan pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 16).

Aset tetap tertentu Perseroan dan Entitas Anak telah diasuransikan terhadap segala macam risiko dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 77.405.994.400 per 31 Desember 2025. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul atas risiko yang dipertanggungkan.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

11. FIXED ASSETS (Continued)

The deduction of equipment in 2024 with a cost and accumulated depreciation amounting to Rp 51,075,000 and Rp 6,534,375 because it was classification error.

The Company and its Subsidiaries obtained Building Use Right (HGB) Certificates with the following details:

The total gross of fixed assets which had been fully depreciated and were still being used until December 31, 2025 amounted to Rp 20,677,139,025.

Certain fixed assets of Subsidiary are used as collaterals for the loans received from PT Bank Central Asia Tbk (Note 16).

Some of the Company and Subsidiaries' fixed assets were insured against all risks with insurance coverage amounting to Rp 77,405,994,400 as of December 31, 2025. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from the insured risks.

Based on Management's evaluation, there were no events or changes in circumstances that indicate a decrease in the value of fixed assets as of December 31, 2025 and 2024.

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

11. ASET TETAP (Lanjutan)

IKN, PKP dan PBP melakukan perjanjian sewa pembiayaan kendaraan dengan PT BCA Finance, PT Maybank Indonesia Finance dan PT Chandra Sakti Utama Leasing dengan jangka waktu 3 - 5 tahun dan tingkat suku bunga sebesar 5,14% - 13,00% per tahun.

Pembayaran minimum sewa pembiayaan di masa akan datang berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan per 31 Desember adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Dalam Satu Tahun	1.640.414.699	1.361.901.592	<i>Up to One Year</i>
Antara Satu dan Dua Tahun	1.098.578.000	1.146.559.221	<i>Between One and Two Years</i>
Antara Dua dan Tiga Tahun	224.550.000	692.320.000	<i>Between Two and Three Years</i>
Antara Tiga dan Empat Tahun	66.924.000	-	<i>Between Three and Four Years</i>
Antara Empat dan Lima Tahun	16.731.000	-	<i>Between Four and Five Years</i>
Total	3.047.197.699	3.200.780.813	Total
Dikurangi: Beban Keuangan	(414.672.888)	(514.761.154)	<i>Less: Finance Cost</i>
Nilai Kini Pembiayaan	2.632.524.811	2.686.019.659	<i>Present Value of Financing</i>
Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	(1.359.547.859)	(1.076.024.537)	<i>Current Maturities</i>
Bagian Jangka Panjang	1.272.976.952	1.609.995.122	<i>Long-term Maturities</i>

IKN dan PBP melakukan perjanjian pembiayaan konsumen untuk pembelian kendaraan dengan PT Maybank Indonesia Finance dan PT Astra Sedaya Finance dengan jangka waktu selama 5 tahun dan tingkat suku bunga sebesar 5,33% - 13,68%.

11. FIXED ASSETS (Continued)

IKN, PKP and PBP entered into a finance lease agreement for purchases of vehicles with PT BCA Finance, PT Maybank Indonesia Finance and PT Chandra Sakti Utama Leasing for a period of 3 - 5 years and bearing interest at 5.14% - 13.00%.

The minimum payment based on the finance lease agreement as of December 31, is as follows:

IKN and PBP entered into consumer financing agreements for purchases of vehicles with PT Maybank Indonesia Finance and PT Astra Sedaya Finance for a period of 5 years and bearing interest at 5.33% - 13.68%.

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

11. ASET TETAP (Lanjutan)

Rincian minimum pembiayaan konsumen di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Dalam Satu Tahun	179.256.000	179.256.000	<i>Up to One Year</i>
Antara Satu dan Dua Tahun	130.266.000	179.256.000	<i>Between One and Two Years</i>
Antara Dua dan Tiga Tahun	61.680.000	130.266.000	<i>Between Two and Three Years</i>
Antara Tiga dan Empat Tahun	46.260.000	61.680.000	<i>Between Three and Four Years</i>
Antara Empat dan Lima Tahun	-	46.260.000	<i>Between Four and Five Years</i>
Total	417.462.000	596.718.000	Total
Dikurangi: Beban Keuangan	(64.203.228)	(105.358.130)	<i>Less: Finance Cost</i>
Nilai Kini Pembiayaan Konsumen	353.258.772	491.359.870	<i>Present Value of Financing</i>
Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	(148.859.531)	(138.101.298)	<i>Current Maturities</i>
Bagian Jangka Panjang	204.399.241	353.258.572	<i>Long-term Maturities</i>

11. FIXED ASSETS (Continued)

The minimum consumer financing based on the consumer financing agreements are as follows:

12. ASET PERTAMBANGAN

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2025				
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Biaya Perolehan Tambang dalam Tahap Produksi					At Cost
PBP - PIT Maharu	81.817.869.953	-	-	81.817.869.953	Producing Mines <i>PBP - PIT Maharu</i>
PKP	-	-	154.939.102.401	154.939.102.401	<i>PKP</i>
Total Tambang dalam Tahap Produksi	81.817.869.953	-	154.939.102.401	236.756.972.354	Total Producing Mines

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

12. ASET PERTAMBANGAN (Lanjutan)

12. MINE PROPERTIES (Continued)

		2 0 2 5				
		Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Tambang dalam Pengembangan						Mines under Development
PBP:						PBP:
PIT Maharu	-	27.903.840.969	-	-	27.903.840.969	PIT Maharu
PIT Tambaan	27.624.061.332	-	-	-	27.624.061.332	PIT Tambaan
PIT Nusa	2.232.983.444	-	-	-	2.232.983.444	PIT Nusa
PKP	145.588.663.488	46.928.768.776	(154.939.102.401)	-	37.578.329.863	PKP
PBC	57.076.113.504	8.066.214.083	-	-	65.142.327.587	PBC
CBP	60.327.947.477	6.900.269.817	-	-	67.228.217.294	CBP
Total Tambang dalam Pengembangan	292.849.769.245	89.799.093.645	(154.939.102.401)	-	227.709.760.489	Total Mines under Development
Total	374.667.639.198	89.799.093.645	-	-	464.466.732.843	Total
Akumulasi Amortisasi Tambang dalam Tahap Produksi						Accumulated Amortization Producing Mines
PBP - PIT Maharu	217.336.793	-	-	-	217.336.793	PBP - PIT Maharu
PKP	-	632.889.676	-	-	632.889.676	PKP
Total Tambang dalam Tahap Produksi	217.336.793	632.889.676	-	-	850.226.469	Total Producing Mines
Jumlah Tercatat	374.450.302.405				463.616.506.374	Carring Value
		2 0 2 4				
		Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Biaya Perolehan Tambang dalam Tahap Produksi						At Cost Producing Mines
PBP - PIT Maharu	-	-	81.817.869.953	-	81.817.869.953	PBP - PIT Maharu
Tambang dalam Pengembangan						Mines under Development
PBP:						PBP:
PIT Maharu	61.562.353.598	20.255.516.355	(81.817.869.953)	-	-	PIT Maharu
PIT Tambaan	3.266.763.832	24.357.297.500	-	-	27.624.061.332	PIT Tambaan
PIT Nusa	2.232.983.444	-	-	-	2.232.983.444	PIT Nusa
PKP	128.596.229.680	16.992.433.808	-	-	145.588.663.488	PKP
PBC	50.470.904.498	6.605.209.006	-	-	57.076.113.504	PBC
CBP	54.562.405.490	5.765.541.987	-	-	60.327.947.477	CBP
Total Tambang dalam Pengembangan	300.691.640.542	73.975.998.656	(81.817.869.953)	-	292.849.769.245	Total Mines under Development
Total	300.691.640.542	73.975.998.656	-	-	374.667.639.198	Total

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

12. ASET PERTAMBANGAN (Lanjutan)

12. MINE PROPERTIES (Continued)

2 0 2 4				
Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Akumulasi Amortisasi				Accumulated
Tambang dalam Tahap				Amortization
Produksi				Producing Mines
PBP - PIT Maharu	-	217.336.793	-	217.336.793
Jumlah Tercatat	300.691.640.542		374.450.302.405	Carrying Value

Beban amortisasi aset pertambangan dialokasikan ke Beban Pokok Penjualan.

Amortization expenses of mine properties is allocated to cost of goods sold.

Berdasarkan hasil penelaahan Manajemen Perseroan dan Entitas Anak, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset pertambangan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Based on the Company and Subsidiaries' Management evaluation, there were no events or changes in circumstances that indicated a decrease in the value of mine properties as of December 31, 2025 and 2024.

13. ASET AKTIVITAS PENGUPASAN TANAH

13. STRIPPING ACTIVITY ASSETS

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

The details as of December 31, are as follows:

2 0 2 5				
Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>		
Biaya Perolehan	50.063.915.039	183.130.327.779	233.194.242.818	At Cost
Akumulasi Amortisasi	129.654.798	332.222.222	461.877.020	Accumulated Amortization
Jumlah Tercatat	49.934.260.241		232.732.365.798	Carrying Value
2 0 2 4				
Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>		
Biaya Perolehan	-	50.063.915.039	50.063.915.039	At Cost
Akumulasi Amortisasi	-	129.654.798	129.654.798	Accumulated Amortization
Jumlah Tercatat	-		49.934.260.241	Carrying Value

Beban amortisasi aset aktivitas pengupasan tanah dialokasikan ke beban pokok penjualan.

Amortization expense of stripping activity assets is allocated to cost of goods sold.

Berdasarkan hasil penelaahan Manajemen Perseroan dan Entitas Anak, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset aktivitas pengupasan tanah pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Based on the Company and Subsidiaries' Management evaluation, there were no events or changes in circumstances that indicated a decrease in the value of stripping activity assets as of December 31, 2025 and 2024.

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

14. JAMINAN REKLAMASI DAN PASCA TAMBANG

**14. RECLAMATION AND POST-MINING
GUARANTEE**

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

The details as of December 31, are as follows:

	2025	2024	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	205.400.736	201.739.318	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	85.005.408.820	82.378.792.956	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Total	85.210.809.556	82.580.532.274	Total

Deposito berjangka ditempatkan dalam mata uang Rupiah dengan jangka waktu 12 bulan. Tingkat suku bunga deposito berjangka per tahun masing-masing sebesar 2,75% - 3,00% dan 2,75% pada tahun 2025 dan 2024.

The time deposit were denominated in Rupiah for twelve-months maturity period. The time deposit earnings interest were 2.75% - 3.00% and 2.75% per annum in 2025 and 2024, respectively.

Berdasarkan Surat dari Direktorat Jendral Mineral dan Batubara Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia ("ESDM") tanggal 1 Januari 2024, 21 Maret 2024 dan 14 Juni 2024, Entitas Anak menempatkan Jaminan Pasca Tambang berupa deposito berjangka yang ditempatkan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk berdasarkan Peraturan Menteri ESDM No. 26 tahun 2018 tentang Pelaksanaan Kaidah Pertambangan Yang Baik dan Pengawasan Pertambangan Mineral dan Batubara.

Based on Letter from the Directorate General of Mineral and Coal Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia ("ESDM") dated January 1, 2024, March 21, 2024 and June 14, 2024, the Subsidiary implemented the Post-Mining Guarantee in the form of a time deposit at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk based on the Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resource No. 26 of 2018 about the implementation of Good Mining Practices and Supervision of Mineral and Coal Mining activities.

Berdasarkan Surat dari Direktorat Jendral Mineral dan Batubara Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia ("ESDM") tanggal 10 Mei 2022 No. 2094/MB.07/DJBT/2022 dan No. B-2098/MB.07/DJB.T/2022 dan 6 Juni 2022 No. B-2430/MB.07/DJBT/2022 dan No. 4.Tug/MB.07/DJB.T/2022, Entitas Anak menempatkan Jaminan Reklamasi berupa deposito berjangka yang ditempatkan pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) berdasarkan Peraturan Menteri ESDM No. 26 tahun 2018 tentang Pelaksanaan Kaidah Pertambangan Yang Baik dan Pengawasan Pertambangan Mineral dan Batubara.

Based on Letter from the Directorate General of Mineral and Coal Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia ("ESDM") dated May 10, 2022 No. 2094/MB.07/DJB.T/2022 and No. B-2098/MB.07/DJB.T/2022 and June 6, 2022 No. B-2430/MB.07/DJBT/2022 and No. 4.Tug/MB.07/DJB.T/2022, the Subsidiary implemented the reclamation guarantee in the form of a time deposit at PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk based on the Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resource No. 26 of 2018 about the implementation of Reclamation and Post-mining business activities.

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

15. ASET PENGAMPUNAN PAJAK

Akun ini merupakan nilai aset neto yang timbul dari program pengampunan pajak dengan rinciannya sebagai berikut:

	2025	2024	
Biaya Perolehan			At Cost
Tanah	5.739.573.350	5.739.573.350	Land
Mesin	959.082.680	959.082.680	Machineries
Total	6.698.656.030	6.698.656.030	Total
Akumulasi Penyusutan			Accumulated Depreciation
Mesin	554.469.642	494.526.978	Machineries
Total	554.469.642	494.526.978	Total
Jumlah Tercatat	6.144.186.388	6.204.129.052	Carrying Value

Beban penyusutan aset pengampunan pajak masing-masing sebesar Rp 59.942.664 untuk tahun 2025 dan 2024 dicatat ke beban pokok penjualan.

Aset pengampunan pajak diakui berdasarkan Surat Keterangan Pajak No. KET-8610/PP/WPJ.08/2016 tanggal 30 September 2016. Aset pengampunan pajak Entitas Anak dalam negeri berupa tanah, mesin dan kendaraan sebesar Rp 6.758.656.030 dan liabilitas pengampunan pajak Entitas Anak dalam negeri atas utang lainnya sebesar Rp 566.665.635 dengan tarif uang tebusan sebesar 2% atau Rp 123.990.395.

15. TAX AMNESTY ASSETS

This account represents the net assets value arising from the tax amnesty program with details as follows:

Depreciation of tax amnesty assets is Rp 59,942,664 for 2025 and 2024, respectively is recorded to cost of goods sold.

Tax amnesty assets are recognized based on Tax Amnesty Approval No. KET-8610/PP/WPJ.08/2016 dated September 30, 2016. The Subsidiary's domestic tax amnesty assets in the form of land, machinery and vehicle amounted to Rp 6,758,656,030 and the Subsidiary's domestic tax amnesty liabilities in the form of other payables amounted to Rp 566,665,635 with the redemptions money at 2% or amounting to Rp 123,990,395.

16. UTANG BANK

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2025	2024	
Jangka Pendek			Short-Term
PT Bank Negara Indonesia Tbk	600.000.000.000	600.000.000.000	PT Bank Negara Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	300.000.000.000	350.000.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	32.303.920.677	31.870.866.006	PT Bank Central Asia Tbk
Total	932.303.920.677	981.870.866.006	Total
Jangka Panjang			Long-term
PT Bank Central Asia Tbk	18.558.897.342	24.353.286.695	PT Bank Central Asia Tbk
Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	(4.734.929.585)	(6.372.257.331)	Current Maturities
Bagian Jangka Panjang	13.823.967.757	17.981.029.364	Long-term Portions

16. BANK LOANS

The details as of December 31, are as follows:

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

16. UTANG BANK (Lanjutan)

Fasilitas Kredit Jangka Pendek - Perseroan

PT Bank Negara Indonesia Tbk (BNI)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 016/JKM/PK-CCC/2023 dan No. 021/JKM/PK-CCC/2023 tanggal 15 Agustus 2023 dan 13 September 2023, Perseroan mendapatkan fasilitas kredit *Cash Collateral Credit* dari BNI untuk tambahan modal kerja usaha masing-masing sebesar Rp 300.000.000.000 dan Rp 300.000.000.000 yang akan jatuh tempo 12 bulan sejak penandatanganan kredit. Agunan Kredit berupa pengikatan deposito berjangka atas nama PT Deli Indonesia Raya dan Hendrikus Yulidar Putra Karim dengan total sebesar Rp 600.000.000.000.

Berdasarkan Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit No. (1) 021/JKM/PK-CCC/2023 dan No. (2) 016/JKM/PK-CCC/2023 masing-masing tanggal 6 September 2024, Perseroan mendapatkan perpanjangan jangka waktu fasilitas kredit sampai 14 Agustus 2025 dan 12 September 2025.

Berdasarkan Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit No. (2) 021/JKM/PK-CCC/2023 dan No. (3) 016/JKM/PK-CCC/2023 masing-masing tanggal 12 Agustus 2025, Perseroan mendapatkan perpanjangan jangka waktu fasilitas kredit sampai 12 September 2026 dan 14 Agustus 2026.

Pada tahun 2025 dan 2024 tingkat suku bunga yang dibebankan masing-masing sebesar 4,4% per tahun.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (MANDIRI)

Berdasarkan Perjanjian Kredit Agunan Surat Berharga No. WCO.KP/2442/KSB/2024 tanggal 13 September 2024, Perseroan memperoleh fasilitas Kredit Agunan Surat Berharga dari MANDIRI untuk tujuan yang bersifat produktif sebesar Rp 50.000.000.000 dan jatuh tempo pada tanggal 12 September 2025. Jaminan ini berupa surat deposito berjangka atas nama PT Deli Indonesia Raya sebesar Rp 50.000.000.000 dan diikat secara gadai.

Pinjaman ini telah dilunasi melalui Surat Keterangan Lunas No. CMB.CM6/MNE.2809/2025 tanggal 11 Juni 2025.

16. BANK LOANS (Continued)

Short-term Credit Facilities – The Company

PT Bank Negara Indonesia Tbk (BNI)

Based on the Credit Agreement No. 016/JKM/PK-CCC/2023 and No. 021/JKM/PK-CCC/2023, respectively dated August 15, 2023 and September 13, 2023 the Company received Cash Collateral Credit facilities from BNI for additional working capital of Rp 300,000,000,000 and Rp 300,000,000,000, respectively which will matured on twelve months. The credit Collateral in the form of binding time deposits in the name of PT Deli Indonesia Raya and Hendrikus Yulidar Putra Karim with a total value of Rp 600,000,000,000.

Based on the Approval of Amendments to Credit Agreement No. (1) 021/JKM/PK-CCC/2023 and No. (2) 016/JKM/PK-CCC/2023 dated September 6, 2024, respectively, the Company received an extension of the credit facility period until August 14, 2025 and September 12, 2025.

Based on the Approval of Amendments to Credit Agreement No. (2) 021/JKM/PK-CCC/2023 and No. (3) 016/JKM/PK-CCC/2023 dated August 12, 2025, respectively, the Company received an extension of the credit facility period until September 12, 2026 and August 14, 2026.

In 2025 and 2024, the interest rate was 4.4% per annum, respectively.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (MANDIRI)

Based on the Securities Collateral Credit Agreement No. WCO.KP/2442/KSB/2024 dated September 13, 2024, the Company obtained a Securities Collateral Credit facility from MANDIRI for productive purposes of Rp 50,000,000,000 and which matured on September 12, 2025. This guarantee of binding time deposits in the name of PT Deli Indonesia Raya amounted to Rp 50,000,000,000 and tied as a pledge.

This loan have been settled through Credit Facility Statement Letter No. CMB.CM6/MNE.2809/2025 dated on June 11, 2025.

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

16. UTANG BANK (Lanjutan)

**Fasilitas Kredit Jangka Pendek – Perseroan
(Lanjutan)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (MANDIRI)
(Lanjutan)**

Berdasarkan Perjanjian Kredit Agunan Surat Berharga No. WCO.KP/1530/KSB/2023 tanggal 22 September 2023, Perseroan memperoleh fasilitas Kredit Agunan Surat Berharga dari MANDIRI untuk tujuan yang bersifat produktif sebesar Rp 300.000.000.000 telah jatuh tempo pada tanggal 21 September 2024. Jaminan ini berupa surat deposito berjangka atas nama PT Deli Indonesia Raya dan Hendrikus Yulidar Putra Karim dengan total sebesar Rp 300.000.000.000 dan diikat secara gadai.

Berdasarkan Addendum I Perjanjian Kredit Agunan Surat Berharga No. WCO.KP/1530/KSB/2023 tanggal 11 September 2024, Perseroan mendapatkan perpanjangan jangka waktu fasilitas kredit sampai 21 September 2025.

Berdasarkan Addendum II Perjanjian Kredit Agunan Surat Berharga No. WCO.KP/1530/KSB/2023 tanggal 3 September 2025, Perseroan mendapatkan perpanjangan jangka waktu fasilitas kredit sampai 21 September 2026.

Pada tahun 2025 dan 2024 tingkat suku bunga yang dibebankan masing-masing sebesar 2,65% - 4,4% dan 3,00% - 4,4% per tahun.

Fasilitas Kredit Jangka Pendek - IKN

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 49 tanggal 29 Juli 2022 yang telah diperbaharui melalui Surat Pemberitahuan Perpanjangan Waktu No. 03037 tanggal 25 November 2024, BCA menyetujui perpanjangan waktu atas fasilitas kredit dengan rincian sebagai berikut :

- Fasilitas Kredit Lokal sebesar USD 500.000, dengan dikenakan bunga masing-masing sebesar 5,50% per tahun pada tahun 2025 dan 2024 dan jangka waktu sampai dengan tanggal 3 November 2025.

16. BANK LOANS (Continued)

**Short-term Credit Facilities – The Company
(Continued)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (MANDIRI)
(Continued)**

Based on the Securities Collateral Credit Agreement No. WCO.KP/1530KSB/2023 dated September 22, 2023, the Company obtained the Securities Collateral Credit Agreement facilities from MANDIRI for productive purposes of Rp 300,000,000,000, which matured on September 21, 2024. This guarantee of binding time deposits is in the name of PT Deli Indonesia Raya and Hendrikus Yulidar Putra Karim with total value of Rp 300,000,000,000 and tied as a pledge.

Based on Addendum I of the Securities Collateral Credit Agreement No. WCO.KP/1530/KSB/2023 dated September 11, 2024, the Company received an extension of the credit facility period until September 21, 2025.

Based on Addendum II of the Securities Collateral Credit Agreement No. WCO.KP/1530/KSB/2023 dated September 3, 2025, the Company received an extension of the credit facility period until September 21, 2026.

In 2025 and 2024, the interest rate was 2.65% - 4.4% and 3.00% - 4.4% per annum, respectively.

Short-term Credit Facilities – IKN

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Based on Deed of Credit Facility No. 49 dated July 29, 2022 that has been updated in Time Extension notification Letter No. 03037 dated November 25, 2024, BCA approved to extensions of time for credit facilities with the following details:

- *Local Credit Facility of USD 500,000, bearing interest at 5.50% respectively per annum in 2025 and 2024 and the term of the credit is until November 3, 2025.*

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

16. UTANG BANK (Lanjutan)

Fasilitas Kredit Jangka Pendek – IKN (Lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (Lanjutan)

- Fasilitas Kredit Ekspor sebesar USD 1.500.000, fasilitas ini dapat digunakan untuk membiayai penjualan ekspor dengan dikenakan bunga masing-masing sebesar 5,50% per tahun pada tahun 2025 dan 2024 dan jangka waktu sampai dengan tanggal 3 November 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 total saldo terutang atas fasilitas tersebut masing-masing sebesar Rp 32.303.920.677 dan Rp 31.870.866.006.

Fasilitas Kredit Jangka Panjang- IKN

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 49 tanggal 29 Juli 2022 yang telah diperbaharui melalui Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit No.02438/SLK-KOM/2023 tanggal 24 November 2023, BCA menyetujui penambahan atas fasilitas kredit investasi - 5 dengan rincian sebagai berikut:

- Fasilitas Kredit Investasi 1 sebesar USD 1.250.000 dengan dikenakan bunga sebesar 5,50% per tahun pada tahun 2025 dan 2024 dan jangka waktu sampai dengan tanggal 7 Februari 2025.

Pinjaman ini telah dilunasi melalui Surat keterangan Lunas No. 1356/SLK/AGN/2025 tanggal 17 Februari 2025.

- Fasilitas Kredit Investasi 2 sebesar USD 900.000, fasilitas ini dapat digunakan untuk *refinancing* mesin dan Pembangunan pabrik, dengan dikenakan bunga sebesar 5,50% per tahun pada tahun 2025 dan 2024 per tahun dan jangka waktu sampai dengan tanggal 15 Agustus 2029 (tanpa *grace period*).

- Fasilitas Kredit Investasi 3 sebesar USD 525.000, fasilitas ini dapat digunakan untuk perluasan/penambahan area pabrik dan membiayai pembangunan pabrik, dengan dikenakan bunga sebesar 5,50% per tahun pada tahun 2025 dan 2024 dan jangka waktu sampai dengan tanggal 9 Desember 2029 (tanpa *grace period*).

16. BANK LOANS (Continued)

Short-term Credit Facilities – IKN (Continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (Continued)

- *Export Credit Facility amounting to USD 1,500,000. This facility can be used to finance export sales with interest of 5.50% respectively per annum in 2025 and 2024 and the term of credit is until November 3, 2025.*

As of December 31, 2025 and 2024, the total outstanding balance of the facility amounted to Rp 32,303,920,677 and Rp 31,870,866,006, respectively.

Long Term Credit Facilities – IKN

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Based on Deed of Credit Facility No. 49 dated July 29, 2022 that has been updated in Notification granting credit Letter No. 02438/SLK-KOM/2023 dated November 24, 2023, BCA approved to investment credit facilities-5 addition with the following details:

- *Investment Credit Facility 1 amounting to USD 1,250,000 with interest of 5.50% per annum in 2025 and 2024 and the term of credit is until February 7, 2025.*

This loan have been settled through Credit Facility Statement Letter No. 1356/SLK/AGN/2025 dated on February 17, 2025.

- *Investment Credit Facility 2 amounting to USD 900,000, this facility can be used for machine refinancing and factory construction, with interest of 5.50% per annum in 2025 and 2024 per annum and the term of credit is until August 15, 2029 (without grace period).*

- *Investment Credit Facility 3 amounting to USD 525,000, this facility can be used to expand/add factory areas and finance factory construction, with interest of 5.50% per annum in 2025 and 2024 and the term of credit is until December 9, 2029 (without grace period).*

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

16. UTANG BANK (Lanjutan)

Fasilitas Kredit Jangka Panjang- IKN (Lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (Lanjutan)

- Fasilitas Kredit Investasi 4 sebesar USD 325.000, fasilitas ini dapat digunakan untuk membiayai pembelian mesin-mesin produksi, dengan dikenakan bunga sebesar 5,50% per tahun pada tahun 2025 dan 2024 per tahun dan jangka waktu sampai dengan tanggal 29 Agustus 2029 (tanpa *grace period*).
- Fasilitas Kredit Investasi 5 sebesar Rp 4.000.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk perluasan/penambahan area Gudang, dengan dikenakan bunga sebesar 8,25% per tahun *fixed* selama 3 tahun berturut-turut dan jangka waktu selama 7 tahun (tanpa *grace period*).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 total saldo terutang atas fasilitas tersebut masing-masing sebesar Rp 18.558.897.342 dan Rp 24.353.286.695.

Jaminan atas fasilitas tersebut berupa 1 unit tanah dan bangunan dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 40/Kadu Jaya, SHGB No.41/Kadu Jaya, SHGB No 79/Kadu Jaya dan SHGB No 00115/Kadu Jaya dengan total luas tanah 52.160 m2 dan luas bangunan 28.597 m2, yang berlokasi di Kawasan Industri Jatake, Jalan Telesonic Blok KM 8 No.117. Desa Kadu Jaya, Kecamatan Curug, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten atas nama PT Interkayu Nusantara dan bilyet deposito BCA atas nama PT Interkayu Nusantara dengan total sebesar USD 55.500.

Syarat dan Pembatasan fasilitas pinjamannya adalah sebagai berikut:

- a. Apabila terjadi *cost overrun* atau *cash deficiency* atas Pembangunan dan pembelian mesin yang dibiayai dengan fasilitas kredit investasi 3 yang diakibatkan kenaikan harga mesin atau perubahan kurs, termasuk apabila hasil operasi perusahaan tidak mencukupi untuk membayar uang muka pembelian dan Pembangunan pabrik serta kewajiban ke BCA, maka akan ditanggung oleh pemegang saham.

16. BANK LOANS (Continued)

Long Term Credit Facilities – IKN (Continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (Continued)

- *Investment Credit Facility 4 amounting to USD 325,000, this facility can be used to finance the purchase of production machines, with interest of 5.50% per annum in 2025 and 2024 per annum and the term of credit is until August 29, 2029 (without grace period).*
- *Investment Credit Facility 5 amounting to Rp 4,000,000,000. This facility is used for expansion/addition of warehouse area, subject to interest of 8.25% per annum fixed for 3 consecutive years and the term credit is 7 years (without grace period).*

As of December 31, 2025 and 2024, the total outstanding balance of the facility amounted to Rp 18,558,897,342 and Rp 24,353,286,695, respectively.

The Collateral for the facilities are in the form of 1 unit of land and building with Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 40/Kadu Jaya, SHGB No.41/Kadu Jaya, SHGB No. 79/Kadu Jaya and SHGB No. 00115/Kadu Jaya with a total land area of 52,160 m2 and building area of 28,597 m2, located in the Jatake Industrial Area, Jalan Telesonic Blok KM 8 No. 117. Kadu Jaya Village, Curug District, Tangerang Regency, Banten Province on behalf of PT Interkayu Nusantara and deposits BCA in the name of PT Interkayu Nusantara amounting to USD 55,500.

The terms and limitations of the loan facility are as follows:

- a. *If there is a cost overrun or cash deficiency for the construction and purchase of machines financed with investment credit facilities 3 due to increases in machine prices or changes in exchange rates, including if the Company's operating results are insufficient to pay the down payment for the purchase and construction of the factory as well as obligations to BCA, it will be borne by the shareholders.*

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

16. UTANG BANK (Lanjutan)

Fasilitas Kredit Jangka Panjang- IKN (Lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (Lanjutan)

- b. Objek Kredit Investasi – 2 (*refinancing*) bukan merupakan objek mesin yang pernah dibiayai di PT Bank Panin Tbk.
- c. Untuk tidak menjual atau menjaminkan mesin-mesin objek Kredit Investasi – 2 & 3 yang tidak digunakan ke BCA kepada pihak lain selama debitur masih memiliki fasilitas kredit di BCA (*negative pledge*).
- d. Fasilitas di BCA tidak diperkenankan untuk membiayai usaha lain selain IKN.
- e. Selama fasilitas kredit di BCA masih ada, maka harus meminta persetujuan BCA secara tertulis sebagai berikut:
 - Tambahan hutang dari bank maupun Lembaga lainnya kecuali untuk kredit KKB <Rp 1M.
 - Perubahan pengurus dan pemegang saham.
- f. Fasilitas tersebut juga dijamin dengan bilyet deposito BCA.

16. BANK LOANS (Continued)

Long Term Credit Facilities – IKN (Continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (Continued)

- b. *Investment Credit Object – 2 (refinancing) is not a machine object that has been financed at PT Bank Panin Tbk.*
- c. *Not to sell or pledge investment credit object machines - 2 & 3 which are not pledged to BCA to other parties as long as the debtor still has credit facilities at BCA (negative pledge).*
- d. *Facilities at BCA are not permitted to finance businesses other than the IKN.*
- e. *As long as the credit facility at BCA still exists, it must be request approval from BCA in writing as follows:*
 - *Additional debt from banks or other institutions except for KKB credit <Rp 1 billion.*
 - *Changes in management and shareholders.*
- f. *The facilities is secured by the deposit in BCA.*

17. UTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2025
PT Petrosea Tbk	263.432.928.819
PT Bukti Makmur Mandiri Utama	112.950.570.227
PT Sinar Alam Duta Perdana	109.193.122.134
PT Mitra Riau Pratama	62.802.654.876
PT Prima Sarana Bahari	7.694.723.655
PT Dasa Intiga	6.850.685.000
CNH Products Inc.	6.295.026.878
Techno Wood	5.412.833.603
PT Mitra Jasa Sebamman Utama	4.980.291.750
PT Tri Oetama Persada	3.310.686.475
PD Sanjaya	3.172.415.400
PT Asiatech Anugrah Setia	3.039.886.610
PT Panah Perdana Logisindo	2.744.421.923

17. TRADE PAYABLES TO THIRD PARTIES

The details as of December 31, are as follows:

	2024
PT Petrosea Tbk	54.316.523.114
PT Bukti Makmur Mandiri Utama	-
PT Sinar Alam Duta Perdana	3.955.058.814
PT Mitra Riau Pratama	532.500.000
PT Prima Sarana Bahari	-
PT Dasa Intiga	-
CNH Products Inc.	6.972.981.443
Techno Wood	12.666.957.027
PT Mitra Jasa Sebamman Utama	-
PT Tri Oetama Persada	-
PD Sanjaya	3.869.836.750
PT Asiatech Anugrah Setia	3.474.662.640
PT Panah Perdana Logisindo	3.743.943.679

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

18. PERPAJAKAN

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2 0 2 5
Pajak Dibayar di Muka	
Pajak Pertambahan Nilai	50.771.008.167
Pajak Penghasilan Pasal 21	1.222.963
Pajak Penghasilan Pasal 4(2)	-
Total	50.772.231.130
Utang Pajak	
Pajak Penghasilan Pasal 15	128.669.073
Pajak Penghasilan Pasal 21	580.491.957
Pajak Penghasilan Pasal 23	5.220.892.308
Pajak Penghasilan Pasal 25	3.627.329.596
Pajak Penghasilan Pasal 29	169.126.008
Pajak Penghasilan Final	335.437.962
Pajak Pembangunan 1	3.186.268
Total	10.065.133.172

Kewajiban perpajakan lainnya, jika ada, akan diselesaikan pada saat jatuh tempo.

Pajak Penghasilan Badan

Rinciannya sebagai berikut:

	2 0 2 5
Pajak Kini	
Perseroan	-
Entitas Anak	(6.893.920.660)
Total	(6.893.920.660)
Pajak Tangguhan	
Perseroan	10.377.620
Entitas Anak	7.032.803.720
Total	7.043.181.340
Total Manfaat (Beban) Pajak	149.260.680

18. TAXATION

The details as of December 31, are as follows:

	2 0 2 4
Prepaid Taxes	
Value Added Tax	3.818.486.637
Income Tax Article 21	-
Income Tax Article 4(2)	30.000.000
Total	3.848.486.637
Taxes Payable	
Income Tax Article 15	-
Income Tax Article 21	311.449.238
Income Tax Article 23	254.085.740
Income Tax Article 25	1.709.223.290
Income Tax Article 29	257.008.987
Income Tax Final	4.352.222
Development Tax 1	3.876.340
Total	2.539.995.817

Any other tax payable will be settled upon the maturity date.

Corporate Income Tax

The details are as follows:

	2 0 2 4
Current Tax	
The Company	-
Subsidiaries	(4.563.105.580)
Total	(4.563.105.580)
Deferred Tax	
The Company	(437.849.082)
Subsidiaries	142.296.312
Total	(295.552.770)
Total Tax Benefit (Expense)	(4.858.658.350)

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak dan rugi fiskal adalah sebagai berikut:

	2 0 2 5
Rugi sebelum Pajak Konsolidasian	(41.360.631.234)
Rugi sebelum Pajak - Entitas Anak	(2.205.782.679)
Rugi sebelum Pajak - Perseroan	(43.566.413.913)
Beda Temporer:	
Imbalan Kerja	47.171.000
Aset Tetap	-
Total Beda Temporer	47.171.000
Beda Permanen:	
Biaya yang Tidak dapat Dikurangkan	404.625
Penghasilan yang Dikenakan Pajak Final	(928.811.100)
Aset Tetap	-
Lain-lain	40.877.433.648
Total Beda Permanen	39.949.027.173
Rugi Fiskal:	(3.570.215.740)
Akumulasi Rugi Fiskal	
2023	(9.103.829.409)
2024	(786.776.700)
Total Rugi Fiskal	(13.460.821.849)
Beban Pajak Kini:	
Perseroan	-
Entitas Anak	6.893.920.660
Total	6.893.920.660
Pajak Dibayar di Muka:	
Perseroan	-
Entitas Anak	(6.724.794.652)
Total	(6.724.794.652)
Pajak Penghasilan Kurang Bayar:	
Perseroan	-
Entitas Anak	169.126.008
Total	169.126.008

18. TAXATION (Continued)

Current Tax

The reconciliation between loss before tax and fiscal loss is as follows:

	2 0 2 4	
	(18.769.325.902)	Loss before Tax Consolidated
	(20.559.298.960)	Loss before Tax - Subsidiaries
	(39.328.624.862)	Loss before Tax - The Company
Beda Temporer:		Temporary Differences:
Employee Benefits	(44.556.000)	Employee Benefits
Fixed Assets	(1.945.667.100)	Fixed Assets
Total Temporary Differences	(1.990.223.100)	Total Temporary Differences
Beda Permanen:		Permanent Difference:
Non Deductible Expenses	8.236.148	Non Deductible Expenses
Income subject to Final Tax	(388.942.668)	Income subject to Final Tax
Fixed Assets	(630.000.000)	Fixed Assets
Others	41.542.777.782	Others
Total Permanent Difference	40.532.071.262	Total Permanent Difference
Fiscal Loss	(786.776.700)	Fiscal Loss
Accumulated Fiscal Loss:		Accumulated Fiscal Loss:
2023	(9.103.829.409)	2023
2024	-	2024
Total Fiscal Loss	(9.890.606.109)	Total Fiscal Loss
Current Tax Expense:		Current Tax Expense:
The Company	-	The Company
Subsidiaries	4.563.105.580	Subsidiaries
Total	4.563.105.580	Total
Prepaid Tax:		Prepaid Tax:
The Company	-	The Company
Subsidiaries	(4.306.096.593)	Subsidiaries
Total	(4.306.096.593)	Total
Income Tax Under payment:		Income Tax Under payment:
The Company	-	The Company
Subsidiaries	257.008.987	Subsidiaries
Total	257.008.987	Total

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Pajak Kini (Lanjutan)

Rugi fiskal hasil rekonsiliasi tahun 2025 dan 2024 menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan yang disampaikan ke Direktorat Jenderal Pajak (DJP).

Berdasarkan Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perseroan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

Pajak Tangguhan

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

18. TAXATION (Continued)

Current Tax (Continued)

Fiscal loss resulting from a reconciliation for 2025 and 2024 becomes the basis for filling in the Annual Corporate Income Tax Returns submitted to the Directorate General of Taxes (DGT).

Under the taxation laws in Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self assessment. The Directorate General of Taxes may assess or amend taxes within five years of the time of the tax becomes due.

Deferred Tax

The details of deferred tax assets (liabilities) are as follows:

	2 0 2 5				
	1 Januari 2025/ January 1, 2025	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Diakui dalam Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ Recognized in Consolidated Other Comprehensive Income	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Perseroan					The Company
Imbalan Kerja	71.584.480	10.377.620	8.053.100	90.015.200	Employee Benefits
Rugi Fiskal	2.175.933.344	785.447.463	-	2.961.380.807	Fiscal Loss
Total	2.247.517.824	795.825.083	8.053.100	3.051.396.007	Total
Aset Pajak Tangguhan yang Belum Ditentukan Manfaatnya					Deferred Tax Assets have Not Been Determined
	(2.175.933.344)	(785.447.463)	-	(2.961.380.807)	
Total	71.584.480	10.377.620	8.053.100	90.015.200	Total
Entitas Anak					Subsidiaries
PT Interkayu Nusantara	1.753.265.699	(351.685.092)	9.742.260	1.411.322.867	PT Interkayu Nusantara
PT Dwi Daya Swakarya	290.956.191	7.384.488.812	24.302.662	7.699.747.665	PT Dwi Daya Swakarya
TOTAL	2.044.221.890	7.032.803.720	34.044.922	9.111.070.532	Total
TOTAL	2.115.806.370	7.043.181.340	42.098.022	9.201.085.732	TOTAL

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

18. TAXATION (Continued)

Pajak Tangguhan (Lanjutan)

Deferred Tax (Continued)

	2 0 2 4				
	1 Januari 2024/ January 1, 2024	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Diakui dalam Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ Recognized in Consolidated Other Comprehensive Income	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Perseroan					The Company
Aset Tetap	428.046.762	(428.046.762)	-	-	Fixed Assets
Imbalan Kerja	83.483.840	(9.802.320)	(2.097.040)	71.584.480	Employee Benefits
Rugi Fiskal	2.002.842.470	173.090.874	-	2.175.933.344	Fiscal Loss
Total	2.514.373.072	(264.758.208)	(2.097.040)	2.247.517.824	Total
Aset Pajak Tangguhan yang Belum Ditentukan Manfaatnya	(2.002.842.470)	(173.090.874)	-	(2.175.933.344)	Deferred Tax Assets have Not Been Determined
Total	511.530.602	(437.849.082)	(2.097.040)	71.584.480	Total
Entitas Anak					Subsidiaries
PT Interkayu Nusantara	2.222.712.198	(148.659.879)	(320.786.620)	1.753.265.699	PT Interkayu Nusantara
PT Dwi Daya Swakarya	-	290.956.191	-	290.956.191	PT Dwi Daya Swakarya
TOTAL	2.222.712.198	142.296.312	(320.786.620)	2.044.221.890	Total
TOTAL	2.734.242.800	(295.552.770)	(322.883.660)	2.115.806.370	TOTAL

Rekonsiliasi Pajak Penghasilan Badan

Reconciliation of Corporate Income Tax

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian rugi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the tax expense and the calculation of loss before tax with the applicable tax rate is as follows:

	2 0 2 5	2 0 2 4	
Rugi sebelum Pajak Konsolidasian	(41.360.631.234)	(18.769.325.902)	Loss before Tax Consolidated
Rugi sebelum Pajak - Entitas Anak	(2.205.782.679)	(20.559.298.960)	Loss before Tax - Subsidiaries
Rugi sebelum Pajak - Perseroan	(43.566.413.913)	(39.328.624.862)	Loss before Tax - The Company
Pajak sesuai Tarif Pajak yang Berlaku	(9.584.611.061)	(8.652.297.470)	Tax Based on Prevailling Tax Rate
Pengaruh Pajak atas:			Tax Effects on:
Beda Tetap	8.788.785.978	8.917.055.678	Permanent Differences
Rugi Fiskal	785.447.463	173.090.874	Fiscal Loss
Total Beban (Manfaat) Pajak - Perseroan	(10.377.620)	437.849.082	Total Tax Expenses (Benefit) - The Company
Total Beban (Manfaat) Pajak - Entitas Anak	(138.883.060)	4.420.809.268	Total Tax Expenses (Benefit) - Subsidiaries
Total Beban (Manfaat) Pajak	(149.260.680)	4.858.658.350	Total Tax Expense (Benefit)

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang Perseroan dan Entitas Anak hanya berhubungan dengan liabilitas imbalan pascakerja. Imbalan ini tidak didanakan.

Perseroan dan Entitas Anak menghitung dan mencatat liabilitas imbalan pascakerja untuk semua karyawan tetap sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No. 6/2023. Liabilitas imbalan kerja ditentukan berdasarkan aktuaria independen KKA Steven & Mourits dan KKA Yusi dan Rekan masing-masing untuk tahun 2025 dan 2024. Pada tahun 2025 dan 2024, jumlah karyawan tetap yang berhak masing-masing sebanyak 213 orang dan 203 orang.

Asumsi yang digunakan untuk menghitung liabilitas imbalan kerja pada tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2025
Usia Pensiun Normal	55 Tahun
Tingkat Diskonto per tahun	4,81% - 7,00%
Tingkat Kenaikan Gaji per tahun	5% - 6%
Tingkat Mortalita	TMI IV 2019
Tingkat Cacat	10 dari Tingkat mortalita/ 10 of mortality Rate
Tingkat Pengunduran Diri	0% - 10%
Metode Penilaian	Proyeksi Kredit Unit/ Projected Unit Credit

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja sebagai berikut:

	2025
Saldo Awal	11.197.207.935
Cadangan Tahun Berjalan	1.424.853.681
Pemulihan Tahun Berjalan	(1.156.057.000)
Pembayaran Manfaat	(270.052.000)
Penghasilan Komprehensif Lain	191.354.646
Saldo Akhir	11.387.307.262

19. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

Long-term employee benefits liabilities of the Company and Subsidiaries are related only to post-employment benefits liabilities. These benefits are not funded.

The Company and Subsidiaries calculate and record post-employment benefits liabilities for all its permanent employees in accordance with Job Creation Law No. 6/2023. Employee benefits liabilities were determined based on the calculation of an independent actuary, KKA Steven & Mourits and KKA Yusi dan Rekan for the year 2025 and 2024, respectively. There were 213 and 203 employees entitled to such benefits in 2025 and 2024, respectively.

The assumptions used in determining the estimated liabilities for employee benefits as of the Consolidated Statement of Financial Position dates are as follows:

	2024
55 Tahun	55 Tahun
6,88% - 7,15%	6,88% - 7,15%
4% - 6%	4% - 6%
TMI IV 2019	TMI IV 2019
10 dari Tingkat mortalita/ 10 of mortality Rate	10 dari Tingkat mortalita/ 10 of mortality Rate
0% - 10%	0% - 10%
Proyeksi Kredit Unit/ Projected Unit Credit	Proyeksi Kredit Unit/ Projected Unit Credit

The changes in the present value of employee benefits liabilities are as follows:

	2024
11.540.517.000	11.540.517.000
2.140.065.935	2.140.065.935
(44.556.000)	(44.556.000)
(971.166.000)	(971.166.000)
(1.467.653.000)	(1.467.653.000)
11.197.207.935	11.197.207.935

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**19. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA
PANJANG (Lanjutan)**

Rincian cadangan imbalan kerja tahun berjalan sebagai berikut:

	2025
Biaya Jasa Kini	589.822.512
Biaya Bunga	38.902.620
Provisi untuk Pembayaran Imbalan di Provisi yang Dihitung	41.000.000
Penyelesaian Liabilitas akibat Pengakuan Masa Kerja Lalu	755.128.549
Total	1.424.853.681

Beban cadangan imbalan kerja disajikan sebagai berikut:

	2025
Beban Pokok Pendapatan	47.171.000
Beban Usaha	1.377.682.681
Total	1.424.853.681

Pemulihan Imbalan Kerja tahun 2025 dan 2024 sebesar masing-masing Rp 1.156.057.000 dan Rp 44.556.000 dicatat dalam akun penghasilan lain-lain.

Analisa sensitivitas terhadap asumsi utama yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Asumsi Utama	Kenaikan (Penurunan) Asumsi/ Increase (Decrease) in Assumptions
Tingkat Diskonto Tahunan	1% (1%)
Tingkat Kenaikan Gaji Tahunan	1% (1%)

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial, dimana semua asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas liabilitas imbalan kerja atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama telah diterapkan.

**19. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS
LIABILITIES (Continued)**

The details of the provision for employee benefits for the year are as follows:

	2024	
	1.390.986.429	Current Service Cost
	749.079.506	Interest Cost
	-	Provision for Excess Benefit Payment
	-	Liability Assumed Due to Recognition of Past Services
Total	2.140.065.935	Total

Provision for employee benefits expenses is presented as follows:

	2024	
	-	Cost of Revenues
	2.140.065.935	Operating Expenses
Total	2.140.065.935	Total

Recovery of Employee Benefits in 2025 and 2024 amounted to Rp 1,156,057,000 and Rp 44,556,000 is represented in other income.

The sensitivity analysis to the key assumptions used in determining employee benefits liabilities are as follows:

Asumsi Utama	Kenaikan (Penurunan) Asumsi/ Increase (Decrease) in Assumptions	Saldo Liabilitas Imbalan Kerja/ Employee Benefits Liability Balance	Key Assumptions
Tingkat Diskonto Tahunan	1% (1%)	10.759.689.096/12.086.612.185	Annual Discount Rate
Tingkat Kenaikan Gaji Tahunan	1% (1%)	12.058.742.465/10.773.211.314	Annual Salary Increment Rate

The sensitivity analysis was based on a change in one actuarial assumption, with all other assumptions held constant. In practice, this rarely occurs and changes in some assumptions may be correlated. In the calculation of the sensitivity of employee benefits liabilities on principal actuarial assumptions, the same method has been applied.

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Manajemen telah menelaah asumsi yang digunakan dan berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut telah memadai.

19. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)

Management has evaluated the assumptions used and believes that the estimated employee benefits liabilities are sufficient.

20. DEPOSIT DARI PELANGGAN

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

20. CUSTOMER'S DEPOSITS

The details as of December 31, are as follows:

	2025	2024	
Evergrace International Trading Co., Ltd	81.325.000.000	81.325.000.000	Evergrace International Trading Co., Ltd
PT Mareta Persada	54.369.702.690	-	PT Mareta Persada
Total	135.694.702.690	81.325.000.000	Total

Berdasarkan perjanjian kerjasama usaha antara PT Pasir Bara Prima (PBP), Entitas Anak dengan PT Mareta Persada (MP), pihak ketiga, PBP akan berkomitmen untuk menjual batubara kepada MP dengan kuantitas sebanyak 200.000 MT. PBP dan MP sepakat sebagai bentuk kesungguhan, MP memberikan deposit kerjasama kepada PBP dengan total sebesar USD 12.600.000. Deposit dapat digunakan sebagai bagian dari pembayaran.

Based on a business cooperation agreement between PT Pasir Bara Prima (PBP), the Subsidiary and PT Mareta Persada (MP), third party, PBP commits to sell the coal to MP with quantity of 200,000 MT. PBP and MP agreed that to demonstrate sincerity, MP provided a cooperation deposit to PBP with total amounting to USD 12,600,000. Deposits can be used as part of the payment.

Berdasarkan perjanjian kerjasama usaha antara PT Persada Kapuas Prima (PKP), Entitas Anak dengan Ever Grace International Trading Limited (Ever Grace), pihak ketiga, yang mana PKP akan berkomitmen untuk menjual batubara kepada Ever Grace dengan kuantiti minimal sebanyak 1.000.000 MT. PKP dan Ever Grace sepakat sebagai bentuk kesungguhan, Ever Grace memberikan deposit kerjasama kepada PKP sebesar USD 5.000.000. Deposit Kerjasama dapat dikembalikan secara bertahap setelah PKP melakukan produksi batubara.

Based on a business cooperation agreement between PT Persada Kapuas Prima (PKP), the Subsidiary and Ever Grace International Trading Limited (Ever Grace), third party, which PKP commits to sell the coal to Ever Grace with a minimum quantity of 1,000,000 MT. PKP and Ever Grace agreed that in order to demonstrate sincerity, Ever Grace provided a cooperation deposit to PKP amounting to USD 5,000,000. The cooperation deposit can be returned in stages after PKP carries out coal production.

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

21. MODAL SAHAM

Berdasarkan Laporan dari Biro Administrasi Efek, PT Adimitra Jasa Korpora, susunan pemegang saham per 31 Desember adalah sebagai berikut:

21. CAPITAL STOCK

Based on the Report from a Stock Administration Bureau, PT Adimitra Jasa Korpora, the composition of stockholders as of December 31, are as follows:

2 0 2 5				
Modal Ditempatkan dan Disetor/ Subscribed and Fully Paid Capital				
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Total Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/Total	Stockholders
PT Autum Prima Indonesia	144.300.000	30,00 %	14.430.000.000	PT Autum Prima Indonesia
PT Kreasi Jasa Persada	94.940.000	19,74 %	9.494.000.000	PT Kreasi Jasa Persada
Batubara Development Pte, Ltd.	78.030.000	16,22 %	7.803.000.000	Batubara Development Pte, Ltd.
Hapsoro	43.290.000	9,00 %	4.329.000.000	Hapsoro
Masyarakat (saldo masing-masing dibawah 5%)	120.440.000	25,04 %	12.044.000.000	Public Accounts with balance below 5% each)
Total	<u>481.000.000</u>	<u>100,00 %</u>	<u>48.100.000.000</u>	Total
2 0 2 4				
Modal Ditempatkan dan Disetor/ Subscribed and Fully Paid Capital				
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Total Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/Total	Stockholders
PT Autum Prima Indonesia	144.300.000	30,00 %	14.430.000.000	PT Autum Prima Indonesia
Batubara Development Pte. Ltd.	150.180.000	31,22 %	15.018.000.000	Batubara Development Pte. Ltd.
PT Basis Energi Prima	57.720.000	12,00 %	5.772.000.000	PT Basis Energi Prima
Masyarakat (saldo masing-masing dibawah 5%)	128.800.000	26,78 %	12.880.000.000	Public Accounts with balance below 5% each)
Total	<u>481.000.000</u>	<u>100,00 %</u>	<u>48.100.000.000</u>	Total

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali (Catatan 1c)	(733.951.982.502)	(733.951.982.502)
Agio Waran Seri 1 - Neto	465.000.000	465.000.000
Agio Saham	131.500.000	131.500.000
Total	<u>(733.355.482.502)</u>	<u>(733.355.482.502)</u>

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali (SNTRES) yang timbul dari transaksi pembelian saham-saham Entitas Anak dari pihak sepengendali atas selisih biaya perolehan dengan pemilikan Perseroan atas aset neto Entitas Anak dengan rincian per 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

	<u>Biaya Perolehan/ At Cost</u>	<u>Nilai Buku/ Book Value</u>	<u>SNTRES</u>
Pembelian Saham PT Interkayu Nusantara	20.034.000.000	712.647.937	(19.321.352.063)
Pembelian Saham PT Dwi Daya Swakarya	899.000.000.000	184.369.369.561	(714.630.630.439)
Total			<u>(733.951.982.502)</u>

23. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
PT Interkayu Nusantara	36.579.566.917	29.406.067.498
PT Dwi Daya Swakarya	39.531.339.120	44.832.429.828
Total	<u>76.110.906.037</u>	<u>74.238.497.326</u>

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The details as of December 31, are as follows:

*Difference Due to Restructuring
Entities Under Common Control
(Note 1c)
Share Premium of Series 1 Warrant -
Net
Share Premium
Total*

*The details of difference in value from
restructuring transactions of entities under
common control (SNTRES) arising from
purchases of shares of the Subsidiaries from
parties under common control over the difference
between the cost of acquisition and ownership of
the Company over the net assets of the
Subsidiaries as of December 31, 2025 and 2024
are as follows:*

23. NON-CONTROLLING INTEREST

The details as of December 31, are as follows:

*PT Interkayu Nusantara
PT Dwi Daya Swakarya
Total*

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

24. PENDAPATAN

Rinciannya sebagai berikut:

	<u>2025</u>
Pendapatan	
Sewa Kamar	335.486.491
Penjualan	
Kayu	378.401.137.147
Batu Bara	155.284.781.988
Total	<u>533.685.919.135</u>
TOTAL	<u>534.021.405.626</u>

Rincian pelanggan dengan nilai penjualan bersih melebihi 10% dari total penjualan neto sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
CLG Entertainment Inc.	57.700.487.451	-
San Industries Ltd.	-	43.619.653.760
Total	<u>57.700.487.451</u>	<u>43.619.653.760</u>

Seluruh penjualan dilakukan dengan pihak ketiga.

24. REVENUES

The details are as follows:

	<u>2024</u>	
Revenues		
Rent Rooms	360.661.997	
Sales		
Wood	427.062.223.071	
Coal	7.720.477.500	
Total	<u>434.782.700.571</u>	
TOTAL	<u>435.143.362.568</u>	

The details of customers whose net sales value exceeded 10% of the total sales are as follows:

	Persentase dari Total Penjualan Neto/ <u>Percentage to Total Net Sales</u>		
	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
CLG Entertainment Inc.	10,81%	-	CLG Entertainment Inc.
San Industries Ltd.	-	10,02%	San Industries Ltd.
Total	<u>10,81%</u>	<u>10,02%</u>	Total

All sales were made with third parties.

25. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	<u>2025</u>
Beban Departemen	1.314.062.302
Beban Pokok Penjualan - Kayu	300.952.408.769
Beban Pokok Penjualan - Batubara	133.647.431.773
Total	<u>435.913.902.844</u>

	<u>2025</u>
Beban Departemen	
Gaji dan Tunjangan	1.141.775.887
Penyusutan Aset Tetap	39.516.409
Cadangan Imbalan Kerja	47.171.000
Beban Departemen Operasi	
Lainnya	85.599.006
Beban Pokok Pendapatan- Departemen	<u>1.314.062.302</u>

25. COST OF REVENUES

The details as of December 31, are as follows:

	<u>2024</u>	
Department Expenses	4.982.581.259	
Cost of Goods Sold - Wood	334.808.420.059	
Cost of Goods Sold - Coal	5.182.109.869	
Total	<u>344.973.111.187</u>	
Department Expenses		
Salaries and Allowances	538.927.050	
Depreciations of Fixed Assets	4.343.118.221	
Allowance of Employee Benefits	-	
Department's Other Operating Expenses	100.535.988	
Cost of Revenue - Department	<u>4.982.581.259</u>	

PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

25. BEBAN POKOK PENDAPATAN (Lanjutan)

25. COST OF REVENUES (Continued)

	2025	2024	
Beban Pokok Penjualan			Cost of Goods Sold
Penjualan Kayu			Sales of Wood
Persediaan Awal, Bahan Baku dan Pembantu	59.005.404.240	47.898.965.760	<i>Beginning Inventories, Raw Materials and Indirect Materials</i>
Pembelian Neto	234.899.302.814	262.120.084.400	<i>Net Purchases</i>
Biaya Angkut	15.773.480.812	8.882.056.591	<i>Freight Cost</i>
Persediaan Akhir, Bahan Baku dan Pembantu	(86.116.835.297)	(59.005.404.240)	<i>Ending Inventories, Raw Materials and Indirect Materials</i>
Bahan Baku yang Digunakan	223.561.352.569	259.895.702.511	<i>Raw Materials Used</i>
Upah Langsung dan Pesangon	49.457.017.195	41.221.544.531	<i>Direct Labors and Severance Pay</i>
Pemeliharaan	14.604.989.985	11.400.415.223	<i>Maintenance</i>
Listrik dan Bahan Bakar	9.868.674.816	9.113.647.772	<i>Electricity and Fuels Expense</i>
Penyusutan Aset Tetap	5.750.738.786	5.024.153.151	<i>Depreciation of Fixed Assets</i>
Beban Umum Pabrik	4.679.746.488	4.444.773.369	<i>Factory Overhead</i>
Persediaan Dalam Proses, Awal	13.344.680.082	11.865.368.737	<i>Work in Process, Beginning</i>
Persediaan Dalam Proses, Akhir	(19.810.663.414)	(13.344.680.082)	<i>Work in Process, Ending</i>
Total Biaya Pokok Produksi	301.456.536.507	329.620.925.212	<i>Total Cost of Goods Manufactured</i>
Persediaan Barang Jadi, Awal	18.615.499.849	23.802.994.696	<i>Finished Goods Inventories, Beginning</i>
Persediaan Barang Jadi, Akhir	(19.119.627.587)	(18.615.499.849)	<i>Finished Goods Inventories, Ending</i>
Total Beban Pokok Penjualan - Kayu	300.952.408.769	334.808.420.059	<i>Total Cost of Goods Sold - Wood</i>
Penjualan Batu Bara			Sales of Coal
Jasa Pengupasan Tanah	43.551.545.465	21.952.861.287	<i>Overburden Services</i>
Jasa Penggunaan Jalan <i>Hauling</i>	23.352.866.300	690.750.000	<i>Cost of Use of the Hauling Road</i>
Biaya Perawatan Jalan <i>Hauling</i>	15.380.235.167	-	<i>Cost of Hauling Road Maintenance</i>
Royalti	13.566.407.790	540.433.425	<i>Royalties</i>
Perijinan	9.010.436.983	-	<i>License</i>
Biaya <i>Crushing</i> dan <i>Loading</i>	7.648.445.000	-	<i>Cost of Crushing and Loading</i>
Jasa Penambangan	3.890.728.366	1.181.279.047	<i>Mining Services</i>
Sewa <i>Stockpile</i>	3.277.907.400	-	<i>Rent of Stockpile</i>
Jasa Pengangkutan Batubara	2.882.702.242	1.246.388.356	<i>Coal Transportation Services</i>
Gaji dan Tunjangan	1.920.618.252	157.307.477	<i>Salaries and Allowances</i>
Biaya Rehabilitasi DAS	1.493.072.290	-	<i>Cost of DAS Rehabilitation</i>
Biaya Provisi Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup	1.024.810.820	197.889.471	<i>Cost of Provision for Environmental and Reclamation</i>
Amortisasi Aset Pertambangan	632.889.676	217.336.793	<i>Amortization of Mine Properties</i>
Penyusutan Aset Tetap	555.446.864	135.810.449	<i>Depreciation of Fixed Assets</i>
Perbaikan dan Pemeliharaan	421.386.782	51.011.000	<i>Repair and Maintenance</i>
Amortisasi Aset Aktivitas Pengupasan Tanah	332.222.222	129.654.798	<i>Amortization of Stripping Activities Assets</i>

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

25. BEBAN POKOK PENDAPATAN (Lanjutan)

	<u>2025</u>
Lain-lain	1.075.119.645
Persediaan Batubara:	
Saldo Awal	21.361.605.134
Saldo Akhir	<u>(17.731.014.625)</u>
Beban Pokok Penjualan - Batubara	<u>133.647.431.773</u>

25. COST OF REVENUES (Continued)

	<u>2024</u>	
	42.992.900	<i>Others</i>
		<i>Coal Inventory:</i>
	-	<i>Beginning Balance</i>
	<u>(21.361.605.134)</u>	<i>Ending Balance</i>
		<i>Total Cost of Goods Sold - Coal</i>
	<u>5.182.109.869</u>	

26. BEBAN USAHA

Rinciannya sebagai berikut:

	<u>2025</u>
Beban Penjualan	
Ekspor	19.308.807.031
Biaya Pengiriman	10.722.422.790
Draft Survey, Sampling dan Analisis	1.068.270.599
Biaya Alur	865.280.649
Biaya Bongkar Muat	735.177.325
Biaya Jasa Barang	223.632.221
Biaya <i>Mooring</i>	145.000.000
Lain-lain	<u>3.443.096.243</u>
Total	<u>36.511.686.858</u>
Beban Umum dan Administrasi	
Gaji dan Tunjangan	27.996.013.450
Kantor	6.571.296.261
Jasa Profesional	4.850.651.608
Transport dan Perjalanan Dinas	3.217.377.875
Sewa	3.168.438.886
Cadangan Imbalan Kerja	1.377.682.681
Pajak dan Perijinan	1.042.891.280
Sumbangan dan Representasi	916.039.000
Pemeliharaan	698.762.327
Penyusutan Aset Tetap	514.718.787
Pajak Bumi dan Bangunan	339.071.381
Telepon, Air dan Listrik	319.832.624
Penyusutan Aset Hak-Guna	-
Lain-lain	<u>1.935.033.097</u>
Total	<u>52.947.809.257</u>
TOTAL	<u>89.459.496.115</u>

26. OPERATING EXPENSES

The details are as follows:

	<u>2024</u>	
	33.218.465.772	Selling Expenses
		<i>Export</i>
	-	<i>Shipping Fee</i>
		<i>Draft Survey, Sampling and Analysis</i>
	-	<i>Channel Fee</i>
	-	<i>Stevedoring Fee</i>
	-	<i>Goods Services Fee</i>
	-	<i>Mooring Fee</i>
	<u>4.724.852.979</u>	<i>Others</i>
		Total
	<u>37.943.318.751</u>	General and Administrative Expenses
		<i>Salaries and Wages</i>
	18.997.914.071	<i>Office</i>
	1.717.151.906	<i>Professional Fees</i>
	1.706.519.316	<i>Transportation and Traveling</i>
	2.304.181.821	<i>Rent</i>
	239.555.555	<i>Employee Benefits</i>
	2.140.065.935	<i>Taxes and Licenses</i>
	1.627.611.702	<i>Donation and Representation</i>
	500.163.036	<i>Maintenance</i>
	288.761.695	<i>Depreciation of Fixed Assets</i>
	478.961.711	<i>Land and Building Taxes</i>
	173.424.658	<i>Telephone, Water and Electricity</i>
	320.577.409	<i>Depreciation of Right-of-Use Assets</i>
	51.039.325	<i>Others</i>
	<u>295.255.533</u>	Total
	<u>30.841.183.673</u>	TOTAL

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

27. PENGHASILAN (BEBAN) KEUANGAN

Rinciannya sebagai berikut:

	2025
Penghasilan Keuangan	
Jasa Giro dan Bunga Deposito Berjangka	2.631.526.329
Beban Keuangan	
Bunga Pinjaman Utang Bank	43.942.655.315
Bunga Pinjaman Pihak Berelasi	4.208.474.565
Beban Provisi dan Administrasi Bank	2.027.283.692
Bunga Liabilitas Pembiayaan	397.646.776
Bunga Liabilitas Sewa	-
Bunga Pinjaman	90.453.395
Total	50.666.513.743

27. FINANCIAL INCOME (COSTS)

The details are as follows:

	2024
Finance Income	
Interest on Bank Accounts and Time Deposits	1.995.126.399
Finance Costs	
Interest on Bank Loan	45.003.728.135
Interest on Related Parties Loan	3.810.629.032
Provision and Administration	1.648.471.340
Bank Expenses	175.263.302
Interest on Finance Liabilities	17.196.823
Interest on Lease Liabilities	-
Interest Loan	-
Total	50.655.288.632

28. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perseroan dan Entitas Anak mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

28. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2025 and 2024, the Company and Subsidiary had monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

	2025		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	
Aset			
Kas dan Bank	USD 262.524	4.405.674.314	Assets Cash on Hand and in Banks
	EUR 228.369	4.511.021.647	
Deposito Berjangka	USD 73.358	1.231.099.494	Time Deposits
Piutang Usaha kepada Pihak Ketiga	USD 3.174.891	53.281.027.369	Trade Receivables to Third Parties
	EUR 483.398	9.548.687.952	
Liabilitas			
Utang Usaha Pihak Ketiga	USD 544.663	9.140.525.739	Liabilities Trade Payables to Third Parties
	EUR 324.950	6.418.828.017	
Total Aset - Neto	USD 2.966.110	49.777.275.438	Total Asset - Net
	EUR 386.817	7.640.881.582	

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**28. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG ASING (Lanjutan)**

**28. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES
(Continued)**

		2 0 2 4			
		Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah		
Aset				Assets	
Kas dan Bank	USD	116.295	1.879.564.962	Cash on Hand and in Banks	
	EUR	102.643	1.729.665.671		
Deposito Berjangka	USD	72.195	1.166.811.065	Time Deposits	
Piutang Usaha kepada Pihak Ketiga	USD	3.166.924	51.184.862.244	Trade Receivables to Third Parties	
Liabilitas				Liabilities	
Utang Usaha Pihak Ketiga	USD	479.313	7.746.656.383	Trade Payables to Third Parties	
	EUR	887.762	14.959.961.401		
Total Aset (Liabilitas) - Neto	USD	2.876.101	46.484.581.888	Total Asset (Liabilities) - Net	
	EUR	(785.119)	(13.230.295.730)		

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kurs konversi yang digunakan adalah sebagai berikut:

The conversion rates used as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2 0 2 5	2 0 2 4	
USD 1	16.782,00	16.162,00	USD 1
EUR 1	19.753,26	16.851,32	EUR 1

29. INFORMASI SEGMENT

29. SEGMENT INFORMATION

Segmen Usaha

Business Segment

Informasi segmen usaha sebagai berikut:

The business segment information is as follows:

2 0 2 5					
	Pendapatan Sewa/ Rent Revenue	Penjualan Kayu/ Sales of Wood	Penjualan Batubara/ Sales of Coal	Total/ Total	
Pendapatan	335.486.491	378.401.137.147	155.284.781.988	534.021.405.626	Revenues
Beban Pokok					Cost of
Pendapatan	(1.314.062.302)	(300.952.408.769)	(133.647.431.773)	(435.913.902.844)	Revenues
Laba (Rugi) Kotor	(978.575.811)	77.448.728.378	21.637.350.215	98.107.502.782	Gross Profit (Loss)
Aset Segmen	22.247.421.882	255.434.732.922	1.291.515.305.561	1.569.197.460.365	Segment Assets
Liabilitas Segmen	1.005.669.796.631	175.913.935.278	1.075.029.694.973	2.256.613.426.882	Segment Liabilities

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

29. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

29. SEGMENT INFORMATION (Continued)

Segmen Usaha (Lanjutan)

Business Segment (Continued)

	2 0 2 4				
	Pendapatan Sewa/ <i>Rent Revenue</i>	Penjualan Kayu/ <i>Sales of Wood</i>	Penjualan Batubara/ <i>Sales of Coal</i>	Total/ <i>Total</i>	
Pendapatan	360.661.997	427.062.223.071	7.720.477.500	435.143.362.568	<i>Revenues</i>
Beban Pokok					<i>Cost of</i>
Pendapatan	(4.982.581.259)	(334.808.420.059)	(5.182.109.869)	(344.973.111.187)	<i>Revenues</i>
Lab a (Rugi)					<i>Gross Profit</i>
Kotor	(4.621.919.262)	92.253.803.012	2.538.367.631	90.170.251.381	<i>(Loss)</i>
Aset Segmen	22.651.779.649	236.883.655.638	547.364.088.384	806.899.523.671	<i>Segment Assets</i>
Liabilitas					<i>Segment</i>
Segmen	962.489.566.205	172.957.421.947	317.507.874.858	1.452.954.863.010	<i>Liabilities</i>

Segmen Geografis

Geographic Segment

	2 0 2 5	2 0 2 4	
Dalam Negeri	91.455.600.902	16.799.766.014	Domestic
Luar Negeri			Overseas
Belanda	227.425.835.641	292.137.864.048	<i>Netherlands</i>
China	70.182.866.324	-	<i>China</i>
Kanada	68.356.079.934	75.392.730.393	<i>Canada</i>
AS	41.783.228.015	12.136.255.605	<i>USA</i>
Australia	16.590.193.425	12.293.231.687	<i>Australia</i>
Korea	8.964.582.783	7.705.877.671	<i>Korea</i>
Britania Raya	3.878.708.463	9.332.478.684	<i>United Kingdom</i>
Belgia	3.688.552.395	3.706.602.140	<i>Belgium</i>
Republik Ceko	1.095.909.404	-	<i>Czech Republic</i>
Uni emirat Arab	599.848.340	-	<i>United Arab Emirates</i>
New Zealand	-	2.302.838.123	<i>New Zealand</i>
Spanyol	-	2.433.527.411	<i>Spain</i>
Maladewa	-	902.190.792	<i>Maldives</i>
Total	442.565.804.724	418.343.596.554	<i>Total</i>
TOTAL	534.021.405.626	435.143.362.568	<i>TOTAL</i>

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

30. RUGI PER SAHAM DASAR

Rincian perhitungan rugi per saham adalah sebagai berikut:

	2025
Rugi Tahun Berjalan yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	(43.087.994.671)
Rata-rata Tertimbang Saham Biasa yang Beredar	481.000.000
Rugi per Saham Dasar	(89,58)

30. BASIC LOSS PER SHARE

The details of loss per share are as follows:

	2024
Loss for the Year Attributable to Owners of the Parent Company	(30.960.092.762)
Weighted Average of Common Shares Outstanding	481.000.000
Loss per Share	(64,37)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perseroan dan Entitas Anak adalah risiko kredit, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat suku bunga, risiko harga dan risiko likuiditas. Kebijakan keuangan dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Perseroan dan Entitas Anak.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perseroan dan Entitas Anak akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Perseroan dan Entitas Anak melakukan kesepakatan mengenai jangka waktu pembayaran pada saat pengadaan kontrak kerja dengan para pelanggannya dan memonitor sistem pembayaran dari pelanggan dan telah menerapkan denda kepada pelanggan yang telah melewati masa tenggang pembayaran yang telah ditentukan.

Perseroan dan Entitas Anak juga menghadapi risiko kredit yang berasal dari penempatan dana di bank. Untuk mengatasi risiko ini, Perseroan dan Entitas Anak memiliki kebijakan untuk menempatkan dananya hanya di bank-bank dengan reputasi yang baik.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The main financial risks that may be faced by the Company and Subsidiaries are credit risk, foreign exchange rate risk, interest rate risk, price risk and liquidity risk. The financial policies are implemented carefully by managing those risks to avoid any potential loss to the Company and Subsidiaries.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Company and Subsidiaries will incur a loss arising from their customers, clients or counter parties that fail to discharge their contractual obligations. There are no significant concentrations of credit risk. The Company and Subsidiaries make an agreement on payment terms at the time of procurement contracts with their customers and monitor the customers' payment system and have applied penalties for customers having exceeded the agreed-upon payment term that have been determined.

The Company and Subsidiaries also face credit risk arising from the placement of funds in banks. The Company and Subsidiaries have a policy to put their funds only in banks with a good reputation.

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko Kredit (Lanjutan)

Eksposur maksimum atas risiko kredit tercermin dari nilai tercatat setiap aset keuangan adalah sebagai berikut:

	2025
Kas dan Bank	33.565.948.051
Deposito Berjangka	21.979.099.494
Piutang Usaha kepada Pihak Ketiga	91.321.923.055
Piutang Lain-lain kepada Pihak Ketiga	8.060.185
Jaminan Reklamasi dan Pasca Tambang	85.210.809.556
Total	232.085.840.341

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing.

Eksposur Perseroan dan Entitas Anak terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari bank, piutang usaha kepada pihak ketiga dan utang usaha kepada pihak ketiga yang didenominasikan dalam Dolar Amerika Serikat (USD). Saat ini, Perseroan dan Entitas Anak tidak memiliki kebijakan lindung diri formal atas risiko mata uang.

Pada tanggal 31 Desember 2025, apabila nilai tukar Rupiah terhadap USD mengalami pelemahan/penguatan sebesar 4%, dengan asumsi variable lainnya tetap, maka laba sebelum pajak akan meningkat/menurun sebesar 1,6 miliar yang disebabkan oleh peningkatan/penurunan keuntungan (kerugian) selisih kurs yang diakui dalam laba rugi.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Credit Risk (Continued)

The maximum exposure to credit risk is reflected in the carrying amount of each financial asset as follows:

	2024	
	7.525.419.640	<i>Cash on Hand in Banks</i>
	21.914.811.065	<i>Time Deposits</i>
	59.641.439.153	<i>Trade Receivables from Third Parties</i>
	71.991.005	<i>Other Receivables from Third Parties</i>
	82.580.532.274	<i>Reclamation and Post-Mining Guarantee</i>
Total	171.734.193.137	Total

Foreign Exchange Rate Risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in foreign currency exchange rates.

The Company and Subsidiaries exposure to exchange rate fluctuations results primarily from USD denominated in banks, account receivables to third parties and account payables to third parties. Currently, the Company and Subsidiaries do not have a formal hedging policy for currency risk.

As of December 31, 2025, had the exchange rate of with the Rupiah against USD depreciated/appreciated by 4%, with all other variables held consistent, profit before tax would have increase/decrease by 1.6 billion due to increase/decrease in gain (loss) in foreign exchange recorded in profit or loss.

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Perseroan dan Entitas Anak terpengaruh risiko perubahan suku bunga terutama timbul dari pinjaman untuk modal kerja dan kredit investasi. Pinjaman pada berbagai suku bunga menimbulkan risiko suku bunga dan nilai wajar kepada Entitas Anak.

Pada tanggal 31 Desember 2025, berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku bunga utang bank lebih tinggi/rendah 50 basis poin, dengan asumsi variable lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba (rugi) sebelum pajak akan turun/naik sebesar Rp 4.754 juta (2024 sebesar Rp 5.031 juta) diakibatkan naik/turunnya beban bunga yang dicatat di laba rugi.

Pada saat ini, Perseroan dan Entitas Anak tidak memiliki kebijakan untuk melakukan lindung nilai atas risiko tingkat suku bunga.

Risiko Harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar. Saat ini Perseroan dan Entitas Anak tidak menghadapi risiko harga.

Risiko Likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berarti mempertahankan kas dan bank memadai untuk mendukung kegiatan bisnis Perseroan dan Entitas Anak secara tepat waktu. Dalam mengantisipasi risiko pengelolaan dana, Perseroan dan Entitas Anak telah melakukan prediksi dana untuk jangka pendek dan menengah dalam mendukung kebutuhan operasionalnya dan memastikan tersedianya pendanaan berdasarkan kecukupan fasilitas kredit yang mengikat.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk where the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in interest rates. The Company and Subsidiaries are affected by the risk of changes in interest rates primarily arising from loans for working capital and investment loans. Loans at various interest rates pose interest rate and fair value risk to the Subsidiaries.

As of December 31, 2025, based on a reasonable simulation, if the bank loan interest rate had been higher/lower by 50 basis points, with other variables held constant, the gain (loss) before tax would have decreased/increased by to Rp 4,754 million (2024 amounting to Rp 5,031 million), due to the increase/decrease in interest expense recorded in profit or loss.

Currently, the Company and Subsidiaries have no policy to hedge the interest rate risk.

Price Risk

Price risk is the risk of fluctuations in the value of financial instruments as a result of changes in market prices. Currently, the Company and Subsidiaries are not at risk of price.

Liquidity Risk

Prudent liquidity risk management requires the Company and Subsidiaries to maintain sufficient cash on hand and in bank to support the Company and Subsidiaries' business activities in a timely manner. To anticipate fund management risk, the Company and Subsidiaries have estimated short and medium-term funds to support their operational needs and ensure the fund availability based on the sufficiency of binding credit facilities.

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Risiko Likuiditas (Lanjutan)

Liquidity Risk (Continued)

Rincian liabilitas keuangan Perseroan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

The details of the Company and Subsidiaries' financial liabilities are as follows:

	2 0 2 5				Total/ Total	
	Lebih dari Satu Tahun sampai Dua Tahun/ More than One Year up to Two Years	Lebih dari Dua Tahun sampai Tiga Tahun/ More than Two Years up to Three Years	Lebih dari Tiga Tahun sampai Delapan Tahun/ More than Three Years up to Eight Years	Total/ Total		
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	616.938.195.994	-	-	-	616.938.195.994	Trade Payables to Third Parties
Utang Lain-lain	101.997.667.284	-	-	-	101.997.667.284	Other Payables
Beban Akrua	8.236.548.636	-	-	-	8.236.548.636	Accrued Expenses
Utang Bank	937.038.850.262	4.734.929.585	4.734.929.588	4.354.108.584	950.862.818.019	Bank Loans
Utang kepada Pihak Berelasi	-	407.117.000.000	-	-	407.117.000.000	Due to Related Parties
Deposit dari Pelanggan	-	135.694.702.690	-	-	135.694.702.690	Customer's Deposits
Provisi Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup	-	1.222.700.291	-	-	1.222.700.291	Provision for Environmental and Reclamation
Liabilitas Pembiayaan	1.508.407.390	1.254.265.799	103.558.083	119.552.311	2.985.783.583	Financing Liabilities
Total	1.665.719.669.566	550.023.598.365	4.838.487.671	4.473.660.895	2.225.055.416.497	Total
	2 0 2 4				Total/ Total	
	Lebih dari Satu Tahun sampai Dua Tahun/ More than One Year up to Two Years	Lebih dari Dua Tahun sampai Tiga Tahun/ More than Two Years up to Three Years	Lebih dari Tiga Tahun sampai Delapan Tahun/ More than Three Years up to Eight Years	Total/ Total		
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	119.072.705.180	-	-	-	119.072.705.180	Trade Payables to Third Parties
Utang Lain-lain	40.975.919.139	-	-	-	40.975.919.139	Other Payables
Beban Akrua	5.015.327.956	-	-	-	5.015.327.956	Accrued Expenses
Utang Bank	988.243.123.337	4.581.555.665	4.581.555.665	8.817.918.034	1.006.224.152.701	Bank Loans
Utang kepada Pihak Berelasi	-	177.607.000.000	-	-	177.607.000.000	Due to Related Parties
Deposit dari Pelanggan	-	81.325.000.000	-	-	81.325.000.000	Customer's Deposits
Provisi Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup	-	197.889.471	-	-	197.889.471	Provision for Environmental and Reclamation
Liabilitas Pembiayaan	1.214.125.835	1.110.911.959	759.177.549	93.164.186	3.177.379.529	Financing Liabilities
Liabilitas Sewa	89.377.315	97.251.456	105.819.310	115.141.991	407.590.072	Lease Liabilities
Total	1.154.610.578.762	264.919.608.551	5.446.552.524	9.026.224.211	1.434.002.964.048	Total

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Pengelolaan Modal

Tujuan Perseroan dan Entitas Anak ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perseroan dan Entitas Anak serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Perseroan dan Entitas Anak secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perseroan dan Entitas Anak, profitabilitas saat ini dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Perseroan dan Entitas Anak dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham, mengeluarkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

Perseroan dan Entitas Anak memonitor berdasarkan *rasio gearing* konsolidasian. Rasio gearing dihitung dengan membagi pinjaman neto dengan total ekuitas. Pinjaman neto dihitung dengan mengurangi jumlah pinjaman dengan kas dan bank dan deposito berjangka. *Rasio gearing* sebagai berikut:

	2025	2024	
Jumlah Pinjaman	953.848.601.602	1.009.401.532.230	Total Loans
Kas dan Bank	(33.565.948.051)	(7.525.419.640)	Cash on Hand and in Banks
Deposito Berjangka	(21.979.099.494)	(21.914.811.065)	Time Deposits
Pinjaman Bersih	898.303.554.057	979.961.301.525	Net Loans
Ekuitas	(687.415.966.517)	(646.055.339.339)	Equity
Rasio Gearing	(130,68%)	(151,68%)	Gearing Ratio

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Capital Management

The Company and Subsidiaries's objectives when managing capital are to safeguard the Company and Subsidiaries' ability to continue as going concern whils seeking to maximize benefits to stockholders and other stakeholders.

The Company and Subsidiaries actively and regularly review and manage their capital structure and stockholder return, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Company and Subsidiaries, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment oportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Company and Subsidiaries may adjust the amount of dividends paid to stockholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

The Company and Subsidiaries monitor capital on the basis of the Company and Subsidiaries' consolidated gearing ratio. The gearing ratio is calculated as net debt divided by total equity. Net debt is calculated as total borrowings less cash on hand and in bank and time deposits. Gearing ratio is as follows:

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

The Fair Values of Financial Instruments

Tabel berikut ini menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan sebagai berikut:

The following table presents the carrying amounts and estimated fair values of the financial instruments as follows:

	2 0 2 5		2 0 2 4		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value *	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value *	
Aset Keuangan					Financial Assets
Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi					Financial Assets at Amortized Cost
Kas dan Bank	33.565.948.051	33.565.948.051	7.525.419.640	7.525.419.640	Cash on Hand and in Banks
Deposito Berjangka	21.979.099.494	21.979.099.494	21.914.811.065	21.914.811.065	Time Deposits
Piutang Usaha kepada Pihak Ketiga	91.321.923.055	91.321.923.055	59.641.439.153	59.641.439.153	Trade Receivables from Third Parties
Piutang Lain-lain kepada Pihak Ketiga	8.060.185	8.060.185	71.991.005	71.991.005	Other Receivables from Third Parties
Jaminan Reklamasi dan Pasca Tambang	85.210.809.556	85.210.809.556	82.580.532.274	82.580.532.274	Reclamation and Post-Mining Guarantee
Total	232.085.840.341	232.085.840.341	171.734.193.137	171.734.193.137	Total
Aset Keuangan pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain					Financial Assets at Fair Value through Other Comprehensive Income
Investasi lain-Lain	11.330.574	11.330.574	10.331.905	10.331.905	Other Investments
Total Aset Keuangan	232.097.170.915	232.097.170.915	171.744.525.042	171.744.525.042	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Liabilitas Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi					Financial Liabilities at Amortized Cost
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	616.938.195.994	616.938.195.994	119.072.705.180	119.072.705.180	Trade Payables to Third Parties
Utang Lain-lain	101.997.667.284	101.997.667.284	40.975.919.139	40.975.919.139	Other Payables
Beban Akrua	8.236.548.636	8.236.548.636	5.015.327.956	5.015.327.956	Accrued Expenses
Utang Bank	950.862.818.019	950.862.818.019	1.006.224.152.701	1.006.224.152.701	Bank Loans
Utang kepada Pihak Berelasi	407.117.000.000	407.117.000.000	177.607.000.000	177.607.000.000	Due to Related Parties
Deposit dari Pelanggan	135.694.702.690	135.694.702.690	81.325.000.000	81.325.000.000	Customer's Deposits
Provisi Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup	1.222.700.291	1.222.700.291	197.889.471	197.889.471	Provision for Environmental and Reclamation
Liabilitas Pembiayaan	2.985.783.583	2.985.783.583	3.177.379.529	3.177.379.529	Financing Liabilities
Liabilitas Sewa	-	-	407.590.072	407.590.072	Lease Liabilities
Total Liabilitas Keuangan	2.225.055.416.497	2.225.055.416.497	1.434.002.964.048	1.434.002.964.048	Total Financial Liabilities

* Diukur dengan hirarki pengukuran nilai wajar input level 3, kecuali aset keuangan kas dan setara kas dengan hirarki pengukuran nilai wajar input level 1.

* Measured using fair value measurement hierarchy level 3 inputs, except for cash and cash equivalents using level 1.

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Nilai wajar didefinisikan sebagai harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diukur dengan hirarki pengukuran nilai wajar input level 3, kecuali aset keuangan kas dan bank deposito berjangka dengan hirarki pengukuran nilai wajar input level 1.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian dan asumsi sebagai berikut:

- Nilai wajar kas dan bank, deposito berjangka, piutang usaha kepada pihak ketiga, piutang lain-lain kepada pihak ketiga, utang usaha kepada pihak ketiga, utang bank, utang lain-lain, beban akrual, deposit dari pelanggan, liabilitas sewa, liabilitas sewa pembiayaan dan liabilitas pembiayaan konsumen mendekati nilai tercatatnya karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut, atau efek diskonto tidak signifikan atau dikenakan suku bunga pinjaman yang berlaku di pasaran pada tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.
- Nilai wajar jaminan reklamasi dan pasca tambang, provisi pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup dan utang kepada pihak berelasi tidak disajikan, karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal dimana instrumen keuangan tersebut tidak memiliki jangka waktu pengembalian secara kontraktual.
- Nilai wajar investasi lain-lain adalah sebesar nilai tercatatnya. Nilai wajar aset keuangan ini ditetapkan berdasarkan harga kuotasi di pasar aktif.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

***The Fair Values of Financial Instruments
(Continued)***

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair values of financial assets and liabilities measured using fair value measurement hierarchy level 3 inputs, except for cash on hand and in bank time deposits funds with level 1 inputs.

The fair values of financial assets and liabilities are determined by using valuation methods and assumptions as follows:

- *The fair values of cash on hand and in banks, time deposits, trade receivables from third parties, other receivables from third parties, trade payables to third parties, bank loans, other payables, accrued expenses, customer's deposits, lease liabilities, finance lease liabilities and consumer financing liabilities were reasonable approximations of their carrying values due to their short-term nature, or in significant discount effects or because they were charged with a loan interest rate applied in the market at the Consolidated Statement of Financial Position date.*
- *The fair values of reclamation and post-mining guarantee, provision for environmental and reclamation and due to related parties are not presented since their fair value cannot be measured reliably because such financial assets do not have a contractual repayment schedule.*
- *The fair values of other investments were stated at carrying value. The fair values of these financial assets were determined based on the quoted prices in active markets.*

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**32. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN
ARUS KAS**

**32. SUPPLEMENTARY INFORMATION TO THE
STATEMENTS OF CASH FLOWS**

a. Aktivitas Non Kas yang Signifikan

a. Significant Non -Cash Activities

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Perolehan Aset Tetap melalui:			<i>Acquisition of Fixed Assets through:</i>
- Peningkatan Liabilitas Sewa Pembiayaan	1.343.872.748	2.921.096.453	- <i>Increase in Lease Finance Liabilities</i>
- Peningkatan Liabilitas Pembiayaan Konsumen	-	218.418.090	- <i>Increase in Consumer Finance Lease</i>
Perolehan Aset Pertambangan melalui:			<i>Acquisition of Mine Properties from:</i>
- Kapitalisasi Penyusutan Aset Tetap	10.568.750	3.946.375	- <i>Depreciation of Fixed Assets</i>
- Peningkatan Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	6.850.685.000	-	- <i>Increase in Trade Payables to Third Parties</i>
- Peningkatan Utang Lain-lain kepada Pihak Ketiga	147.000.000	-	- <i>Increase in Other Payables to Third Parties</i>
- Penurunan Uang Muka	5.000.000	110.000.000	- <i>Decrease in Advances</i>
Penempatan Jaminan Reklamasi dan Pasca Tambang melalui Bunga Deposito	1.851.651.566	1.799.070.529	<i>Reclamation and Post-Mining Guarantee Placement through Interest on Time Deposits</i>
Peningkatan Investasi Lain-lain melalui Nilai Wajar	998.669	247.315	<i>Increase in Other Investment at Fair Value</i>
Perolehan Aset Aktivitas Pengupasan Tanah melalui Peningkatan Utang Usaha pada Pihak Ketiga	173.331.218.137	50.063.915.039	<i>Acquisition of Stripping Activity Assets through Increase in Trade Payables to Third Parties</i>
Perolehan Aset Hak-Guna melalui Peningkatan Liabilitas Sewa	-	510.393.249	<i>Acquisition of Right-of-Used Assets through Increase of Lease Liabilities</i>
Perolehan Aset Lancar Lainnya melalui Peningkatan Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	255.856.462.480	-	<i>Acquisition of Other Current Assets through Increase in Trade Payables to Third Parties</i>
Penurunan Aset Hak Guna melalui Penurunan Liabilitas Sewa	407.590.072	-	<i>Decrease Right-of-Use Assets through Decrease of Lease Liabilities</i>

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

32. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS (Lanjutan)

**32. SUPPLEMENTARY INFORMATION TO THE STATEMENTS OF CASH
FLOWS (Continued)**

b. Perubahan Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

b. Changes in Liabilities Arising from Financing Activities

	Utang Bank/ <i>Bank Loans</i>	Liabilitas Pembiayaan/ <i>Financing Liabilities</i>	Utang Lain-lain - Pihak Berelasi/ <i>Other Payables - Related Parties</i>	Liabilitas Sewa/ <i>Lease Liabilities</i>	Utang kepada Pihak Berelasi/ <i>Due to Related Parties</i>	Utang Lain-lain - Pihak Ketiga/ <i>Other Payables - Third Parties</i>	Total	
Saldo per 1 Januari 2024	961.283.963.903	1.310.771.173	43.000.000.000	-	173.399.509.562	-	1.178.994.244.638	<i>Balance as of January 1, 2024</i>
Arus Kas	44.940.188.798	(1.272.906.187)	(2.400.000.000)	(102.803.177)	4.207.490.438	-	45.371.969.872	<i>Cash Flows</i>
Non Kas	-	3.139.514.543	-	510.393.249	-	-	3.649.907.792	<i>Non Cash</i>
Saldo per 31 Desember 2024	1.006.224.152.701	3.177.379.529	40.600.000.000	407.590.072	177.607.000.000	-	1.228.016.122.302	<i>Balance as of December 31, 2024</i>
Arus Kas	(55.361.334.682)	(1.535.468.694)	17.000.000.000	-	229.510.000.000	40.057.770.681	229.670.967.305	<i>Cash Flows</i>
Non Kas	-	1.343.872.748	-	(407.590.072)	-	-	936.282.676	<i>Non Cash</i>
Saldo per 31 Desember 2025	950.862.818.019	2.985.783.583	57.600.000.000	-	407.117.000.000	40.057.770.681	1.458.623.372.283	<i>Balance as of December 31, 2025</i>

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

33. KONDISI KEUANGAN PERSEROAN DAN ENTITAS ANAK

Perseroan dan Entitas Anak telah mencatat tambahan modal disetor sebesar minus Rp 733,36 miliar terutama timbul dari dampak akuisisi entitas sependengali, yang mengakibatkan defisiensi modal sebesar Rp 687,42 miliar per 31 Desember 2025.

Manajemen akan terus mengoperasikan dan mengembangkan kegiatan usahanya dan melakukan berbagai macam usaha untuk mendorong perbaikan dengan mengimplementasikan rencana-rencana berikut ini:

- Di tahun 2025, PKP salah satu anak usaha pertambangan batubara telah turut serta memberikan kontribusi bagi Perseroan. Manajemen akan terus mengoptimalkan sumber daya yang ada untuk memaksimalkan produksi batubara, dengan pengelolaan usaha secara berhati-hati yang berpedoman pada *Good Mining Practice* (GMP) dengan tetap mengutamakan prinsip kepatuhan terhadap perundang-undangan, aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja serta aspek lingkungan di lokasi tambang batubara.
- PBC direncanakan sudah mulai beroperasi di kuartal empat tahun 2026. Manajemen terus melakukan persiapan antara lain: mulai dari pengurusan perijinan, pembebasan hingga pengadaan infrastruktur yang memadai sehingga PBC siap untuk mulai melakukan kegiatan pertambangan dan beroperasi secara komersial. Manajemen juga mulai melakukan seleksi Perusahaan pemegang Ijin Usaha Pertambangan untuk pekerjaan dan pengangkutan tanah pucuk dan tanah tertutup, penambangan dan pemuatan batubara, penggunaan jalan hauling, pengangkutan batubara, penggunaan *stockpile* serta penyediaan jasa *chusing* batubara dan *loading unloading* di pelabuhan.
- Untuk unit usaha penginapan/penyediaan akomodasi jangka pendek, Perseroan berusaha meningkatkan kualitas pelayanan dan kenyamanan tempat penginapan, agar tetap menjadi pilihan konsumen dalam mencari penginapan.

33. THE COMPANY AND SUBSIDIARIES' FINANCIAL CONDITIONS

the Company and Subsidiaries' record additional paid-in capital minus of Rp 733,36 billion especially arose from effect of acquisition in entity under common control, resulting in a capital deficiency amounting to Rp 687,42 billion as of December 31, 2025.

Management will continue to operate and develop its business activities and exerted efforts to encourage improvements by implementing the following plans:

- *In 2025, PKP, one of the Company's coal mining Subsidiary, has contributed to the Company. Management will continue to optimize available resources to maximize coal production, by managing operations prudently in accordance with Good Mining Practice (GMP), while prioritizing compliance with applicable laws and regulations, occupational health and safety aspects, and environmental aspects at the coal mining site.*
- *PBC is planned to commence operations in the fourth quarter of 2026. Management continues to carry out preparations, including licensing processes, land acquisition, and the procurement of adequate infrastructure, so that PBC is ready to commence mining activities and operate commercially. Management has also started the selection of Mining Services Business License (IUPJ) holders for topsoil and overburden works and hauling, coal mining and loading, utilization of hauling roads, coal transportation, use of stockpiles, as well as the provision of coal crushing services and loading and unloading at the port.*
- *For the lodging/short term accommodation business unit, the Company strives to enhance service quality and the comfort of its accommodations, remains preferred choice for consumers seeking lodging.*

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

33. KONDISI KEUANGAN PERSEROAN DAN ENTITAS ANAK (Lanjutan)

Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak didasarkan atas dasar konsep kesinambungan kelangsungan usahanya tanpa memperhatikan nilai Perseroan dan Entitas Anak jika dilikuidasi.

Pemegang saham mayoritas telah menyatakan akan memberikan dukungan keuangan kepada Perseroan dan Entitas Anak jika dibutuhkan dalam menjalankan operasional Perseroan dan Entitas Anak.

33. THE COMPANY AND SUBSIDIARIES' FINANCIAL CONDITIONS (Continued)

The Company and Subsidiaries' Consolidated Financial Statement are presented based on the Going Concern Concept without taking into account the value of the Company and Subsidiaries if liquidated.

The majority stockholder agreed to support the Company and Subsidiaries financially if needed for the Company and Subsidiaries to run its operations.

34. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING

a. Perjanjian Penambangan, Pengangkutan, Pemindahan Batubara dan Perjanjian Terkait Lainnya

Perjanjian Jasa Pertambangan dan Pengangkutan

Pada tanggal 12 Agustus 2024, PKP selaku pemegang Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi (IUP-OP) dan PT Bukit Makmur Mandiri Utama (BUMA) selaku pemegang Izin Usaha Jasa Pertambangan (IUJP) sepakat membuat perjanjian penyediaan jasa pengupasan lapisan tanah penutup dan penambangan batubara No. Buma/DIR/2024/VIII/118, yang selanjutnya disebut dengan Perjanjian Kerjasama.

Lingkup pekerjaan BUMA dalam perjanjian ini meliputi:

- Pekerjaan Tanah Pucuk dan Tanah Penutup;
- Pekerjaan Pengangkutan Tanah Pucuk dan Tanah Penutup;
- Pemberaian material batuan.

Jangka waktu perjanjian ini berlaku sampai dengan seluruh cadangan batubara yang terdapat dalam area IUP Perseroan telah diproduksi dan dapat diperpanjang atas kesepakatan para pihak.

34. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND AGREEMENTS

a. Mining, Transportation, Transfer of Coal Agreements and Other Related Agreements

Mining and Transportation Services Agreement

On August 12, 2024, PKP as a Mining Business License holder's for Production Operation (IUP-OP) and PT Bukit Makmur Mandiri Utama (BUMA) as a Mining Services Business License holder's (IUJP) agreed to enter agreement for the provision of overburden removal and coal mining services No. Buma/DIR/2024/VIII/118, hereafter referred to as the Collaboration Agreement.

The BUMA's scope of the agreement covers:

- *Topsoil and Overburden Work;*
- *Transportation of Topsoil and Overburden;*
- *Rock material dismantling.*

The term of this agreement is valid until all the coal reserves within the Company's IUP area have been produced and it may be extended upon mutual agreement of the parties.

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**34. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING
(Lanjutan)**

**a. Perjanjian Penambangan, Pengangkutan,
Pemindahan Batubara dan Perjanjian
Terkait Lainnya (Lanjutan)**

**Perjanjian Jasa Pertambangan dan
Pengangkutan (Lanjutan)**

Pada tanggal 1 Oktober 2025, PKP selaku pemegang Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi (IUP-OP) dan PT Mitra Riau Pratama (MRP) selaku pemegang Izin Usaha Jasa Pertambangan (IUJP) sepakat membuat Perjanjian Jasa Pertambangan No. 031-01/SPK/PKP-MRP/X/2025, yang selanjutnya disebut dengan Perjanjian Kerjasama.

Lingkup pekerjaan MRP dalam perjanjian ini meliputi:

- Pengolahan dan penanganan batubara;
- Pengiriman/pengangkutan batubara dari Wilayah Kerja Tambang sampai Jetty Tanjung Jawa;

Jangka waktu perjanjian ini berlaku terhitung sejak tanggal 1 Oktober 2025 sampai dengan 31 Desember 2025.

PKP akan membayar biaya pengolahan dan penanganan batubara sebesar Rp 273.000/Ton dan biaya pengangkutan batubara sebesar Rp 1.350/Ton/Km, yang akan ditagihkan pada setiap satu bulan pelaksanaan pekerjaan.

Pada tanggal 22 September 2025, PKP dan PT Multi Niaga Putra (MNP) sepakat membuat Perjanjian Kerjasama Pengangkutan Batubara No. 012-22/SPK/PKP-MNP/IX/2025.

Lingkup pekerjaan MNP dalam perjanjian ini adalah untuk melakukan kegiatan pengangkutan batubara dari wilayah Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi (IUP-OP) menuju Jetty Tanjung Jawa dan/atau *Intermediate Stockpile* KM 56, terhitung sejak tanggal 22 September 2025 sampai 22 September 2028.

**34. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND
AGREEMENTS (Continued)**

**a. Mining, Transportation, Transfer of Coal
Agreements and Other Related
Agreements (Continued)**

**Mining and Transportation Services
Agreement (Continued)**

On October 1, 2025, PKP as a Mining Business License holder's for Production Operation (IUP-OP) and PT Mitra Riau Pratama (MRP) as a Mining Services Business License holder's (IUJP) agreed to enter into Mining Service Agreement No. 031-01/SPK/PKP-MRP/X/2025, hereafter referred to as the Collaboration Agreement.

The MRP's scope of the agreement covers:

- *Processing and handling of coal;*
- *Shipping/carry out coal transportation from the Mine Work Area to Jetty Tanjung Jawa;*

The term of this agreement is valid effective from October 1, 2025, to December 31, 2025.

PKP will pay in form of processing and handling of coal fee of Rp 273,000/Ton and carry out coal transportation fee of Rp 1,350/Ton/Km, which will be invoiced for each month of work implementation.

On September 22, 2025, PKP and PT Multi Niaga Putra (MNP) agreed to enter into the Coal Transportation Cooperation Agreement No. 012-22/SPK/PKP-MNP/IX/2025.

The scope of MNP work in this agreement is to carry out coal transportation activities from the Mining Operation Production License (IUP-OP) area to Jetty Tanjung Jawa and/or Intermediate Stockpile KM 56, effective from September 22, 2025, to September 22, 2028.

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**34. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING
(Lanjutan)**

**a. Perjanjian Penambangan, Pengangkutan,
Pemindahan Batubara dan Perjanjian
Terkait Lainnya (Lanjutan)**

**Perjanjian Jasa Pertambangan dan
Pengangkutan (Lanjutan)**

Tarif pengangkutan dihitung dengan tarif jasa sebesar Rp 1.500/Ton/Km dan akan dievaluasi kembali ketika trase pengangkutan batubara yang dilakukan MNP sudah menggunakan jalan hauling milik PKP.

Pada tanggal 3 November 2025, PKP dan PT Timur Satria Perkasa (TSP) sepakat membuat Perjanjian Kerjasama Pengangkutan Batubara No. 030-03/SPK/PKP-TSP/XI/2025.

Lingkup pekerjaan TSP dalam perjanjian ini adalah untuk melakukan kegiatan pengangkutan batubara dari wilayah Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi (IUP-OP) menuju Pelabuhan Tanjung Jawa, terhitung sejak tanggal 3 November 2025 sampai 31 Desember 2026.

Tarif pengangkutan dihitung dengan tarif jasa sebesar Rp 1.500/Ton/Km dan akan ditagihkan pada setiap satu bulan pelaksanaan. Rumus perhitungan yang digunakan: Qty (Ton) x Jarak (Km) x Tarif Angkutan (Rp).

Pada tanggal 3 November 2025, PKP dan PT Mitra Lestari Bersama (MLB) sepakat membuat Perjanjian Kerjasama Pengangkutan Batubara No. 035-03/SPK/PKP-MLB/XI/2025.

Lingkup pekerjaan MLB dalam perjanjian ini adalah untuk melakukan kegiatan pengangkutan batubara dari wilayah Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi (IUP-OP) menuju Pelabuhan Tanjung Jawa dan/atau *Intermediate Stockpile* KM 56 milik PT Tri Oetama Persada, terhitung sejak tanggal 3 November 2025 sampai 3 November 2026.

**34. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND
AGREEMENTS (Continued)**

**a. Mining, Transportation, Transfer of Coal
Agreements and Other Related
Agreements (Continued)**

**Mining and Transportation Services
Agreement (Continued)**

The transportation rate is calculated at a service rate of Rp 1,500/Ton/Km and will be evaluated when the coal transport route carried out by MNP is already using PKP's hauling road.

On November 3, 2025, PKP and PT Timur Satria Perkasa (TSP) agreed to enter into the Coal Transportation Cooperation Agreement No. 030-03/SPK/PKP-TSP/XI/2025.

The scope of work of TSP in this agreement is to carry out coal transportation activities from the Mining Operation Production License (IUP-OP) area to Tanjung Jawa Port, effective from November 3, 2025 to December 31, 2026.

The transportation rate is calculated at a service rate of Rp 1,500/Ton/Km and will be invoiced for each month of work implementation. The calculation formula used is: Qty (Tons) x Distance (Km) x Transportation Rate (Rp).

On November 3, 2025, PKP and PT Mitra Lestari Bersama (MLB) agreed to enter into the Coal Transportation Cooperation Agreement No. 035-03/SPK/PKP-MLB/XI/2025.

The scope of work of MLB in this agreement is to carry out coal transportation activities from the Mining Operation Production License (IUP-OP) area to Tanjung Jawa Port and/or Intermediate Stockpile KM 56 owned by PT Tri Oetama Persada, effective from November 3, 2025 to November 3, 2026.

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**34. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING
(Lanjutan)**

**a. Perjanjian Penambangan, Pengangkutan,
Pemindahan Batubara dan Perjanjian
Terkait Lainnya (Lanjutan)**

**Perjanjian Jasa Pertambangan dan
Pengangkutan (Lanjutan)**

Tarif pengangkutan dihitung dengan tarif jasa sebesar Rp 1.550/MT dan akan dievaluasi setiap 6 bulan sekali. Rumus perhitungan yang digunakan: Qty (Ton) x Jarak (Km) x Tarif Angkutan (Rp).

Pada tanggal 9 Agustus 2024, PBP selaku pemegang Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi (IUP-OP) dan PT Petrosea Tbk (PTRO) selaku pemegang Izin Usaha Jasa Pertambangan (IUJP) sepakat membuat Perjanjian Jasa Pertambangan No. PTP/AGR/2024/VIII-0020, yang selanjutnya disebut dengan Perjanjian Kerjasama.

Lingkup pekerjaan PTRO dalam perjanjian ini meliputi:

- Pekerjaan Tanah Pucuk dan Tanah Tertutup;
- Pengangkutan Tanah Pucuk dan Tanah Tertutup;
- Pemberian Material Batuan;
- Penambangan dan pemuatan batubara.

Perjanjian ini berakhir jika Cadangan Batubara dalam IUP-OP PBP (termasuk join pit dalam area yang ditunjuk) dan yang dapat ditambang telah habis.

Pada tanggal 13 November 2024, PBP dan PT Mitra Inti Huthama (MIH) sepakat membuat Perjanjian Kerjasama Pengangkutan Batubara No. 030-13/SPK/PBP-MIH/XI/2024.

Lingkup pekerjaan MIH dalam perjanjian ini adalah untuk melakukan kegiatan pengangkutan batubara dari wilayah Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi (IUP-OP) menuju Jetty Tanjung Jawa, terhitung sejak tanggal 2 September 2024 sampai 1 September 2027.

**34. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND
AGREEMENTS (Continued)**

**a. Mining, Transportation, Transfer of Coal
Agreements and Other Related
Agreements (Continued)**

**Mining and Transportation Services
Agreement (Continued)**

The transportation rate is calculated at a service rate of Rp 1,550/MT and will be evaluated every 6 months. The calculation formula used is: Qty (Tons) x Distance (Km) x Transportation Rate (Rp).

On August 9, 2024, PBP as a Mining Business License holder's for Production Operation (IUP-OP) and PT Petrosea Tbk (PTRO) as a Mining Services Business License holder's (IUJP) agreed to enter into the Mining Service Agreement No. PTP/AGR/2024/VIII-0020, hereafter referred to as the Collaboration Agreement.

The PTRO's scope of the agreement covers:

- *Topsoil and Overburden Work;*
- *Transportation of Topsoil and Overburden;*
- *Provision of Rock Materials;*
- *Coal Mining and Loading.*

This agreement will end if the Coal Reserves in PBP's IUP-OP (including the joint pit in the designated area) that can be mined have been depleted.

On November 13, 2024, PBP and PT Mitra Inti Huthama (MIH) agreed to enter into the Coal Transportation Cooperation Agreement No. 030-13/SPK/PBP-MIH/XI/2024.

The scope of MIH work in this agreement is to carry out coal transportation activities from the Mining Operation Production License (IUP-OP) area to Jetty Tanjung Jawa, effective from September 2, 2024, to September 1, 2027.

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**34. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING
(Lanjutan)**

**a. Perjanjian Penambangan, Pengangkutan,
Pemindahan Batubara dan Perjanjian
Terkait Lainnya (Lanjutan)**

**Perjanjian Jasa Pertambangan dan
Pengangkutan (Lanjutan)**

Tarif pengangkutan dihitung dengan tarif jasa sebesar Rp 1.300/MT dan akan dievaluasi setiap 6 bulan sekali. Rumus perhitungan yang digunakan: Qty (Ton) x Jarak (Km) x Tarif Angkutan (Rp).

Pada tanggal 15 Agustus 2025, PBP dan PT Multi Niaga Putra (MNP) sepakat membuat Perjanjian Kerjasama Pengangkutan Batubara No. 011-15/SPK/PBP-MNP/VIII/2025.

Lingkup pekerjaan MNP dalam perjanjian ini adalah untuk melakukan kegiatan pengangkutan batubara dari wilayah Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi (IUP-OP) menuju *Intermediate Stockpile* KM 56, terhitung sejak tanggal 15 Agustus 2025 sampai 15 November 2025.

Tarif pengangkutan dihitung dengan tarif jasa sebesar Rp 2.150/Ton/Km dan akan dievaluasi ketika sudah menggunakan jalan hauling PBP. Rumus perhitungan yang digunakan: Qty (Ton) x Jarak (Km) x Tarif Angkutan (Rp).

Pada tanggal 1 Oktober 2025, PBP dan PT Trigana Abadi Swakarsa (TAS) sepakat membuat Perjanjian Kerjasama Pengangkutan Batubara No. 016-01/SPK/PBP-TAS/X/2025.

Lingkup pekerjaan TAS dalam perjanjian ini adalah untuk melakukan kegiatan pengangkutan batubara dari wilayah Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi (IUP-OP) menuju *Intermediate Stockpile* KM 56, terhitung sejak tanggal 1 Oktober 2025 sampai 1 Oktober 2026.

**34. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND
AGREEMENTS (Continued)**

**a. Mining, Transportation, Transfer of Coal
Agreements and Other Related
Agreements (Continued)**

**Mining and Transportation Services
Agreement (Continued)**

The transportation rate is calculated at a service rate of Rp 1,300/MT and will be evaluated every 6 months. The calculation formula used is: Qty (Tons) x Distance (Km) x Transportation Rate (Rp).

On August 15, 2025, PBP and PT Multi Niaga Putra (MNP) agreed to enter into the Coal Transportation Cooperation Agreement No. 011-15/SPK/PBP-MNP/VIII/2025.

The scope of MNP work in this agreement is to carry out coal transportation activities from the Mining Operation Production License (IUP-OP) area to Intermediate Stockpile KM 56, effective from August 15, 2025, to November 15, 2025.

The transportation rate is calculated at a service rate of Rp 2,150/Ton/Km and will be evaluated when using PBP's hauling road. The calculation formula used is: Qty (Tons) x Distance (Km) x Transportation Rate (Rp).

On October 1, 2025, PBP and PT Trigana Abadi Swakarsa (TAS) agreed to enter into the Coal Transportation Cooperation Agreement No. 016-01/SPK/PBP-TAS/X/2025.

The scope of TAS work in this agreement is to carry out coal transportation activities from the Mining Operation Production License (IUP-OP) area to Intermediate Stockpile KM 56, effective from October 1, 2025 to October 1, 2026.

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**34. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING
(Lanjutan)**

**a. Perjanjian Penambangan, Pengangkutan,
Pemindahan Batubara dan Perjanjian
Terkait Lainnya (Lanjutan)**

**Perjanjian Jasa Pertambangan dan
Pengangkutan (Lanjutan)**

Tarif pengangkutan dihitung dengan tarif jasa sebesar Rp 2.000/Ton/Km dan akan dievaluasi ketika sudah menggunakan jalan hauling PBP. Rumus perhitungan yang digunakan: Qty (Ton) x Jarak (Km) x Tarif Angkutan (Rp).

Pada tanggal 7 November 2025, PBP dan PT Wira Wisesa Pratama Indonesia (WWPI) sepakat membuat Perjanjian Kerjasama Pengangkutan Batubara No. 025.07/SPK/PBP-WWPI/XI/2025.

Lingkup pekerjaan WWPI dalam perjanjian ini adalah untuk melakukan kegiatan pengangkutan batubara dari wilayah Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi (IUP-OP) menuju *Intermediate Stockpile* KM 56, terhitung sejak tanggal 7 November 2025 sampai 7 Mei 2026.

Tarif pengangkutan dihitung dengan tarif jasa sebesar Rp 1.950/Ton/Km dan akan dievaluasi ketika sudah menggunakan jalan hauling PBP. Rumus perhitungan yang digunakan: Qty (Ton) x Jarak (Km) x Tarif Angkutan (Rp).

Pada tanggal 30 September 2025, PBP dan Koperasi Desa Merah Putih Buhut Jaya (KMPBJ) sepakat membuat Perjanjian Kerjasama Pengangkutan Batubara No. 013-30/SPK/PBP-KMPBJ/IX/2025 yang kemudian mengalami perubahan melalui Addendum I Perjanjian Kerjasama Pengangkutan Batubara No. 013-30/SPK/PBP-KMPBJ/IX/2025 tanggal 16 Desember 2025.

Lingkup pekerjaan KMPBJ dalam perjanjian ini adalah untuk melakukan kegiatan pengangkutan batubara dari wilayah Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi (IUP-OP) menuju *Intermediate Stockpile* KM 56, terhitung sejak tanggal 15 Agustus 2025 sampai 15 Agustus 2026.

**34. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND
AGREEMENTS (Continued)**

**a. Mining, Transportation, Transfer of Coal
Agreements and Other Related
Agreements (Continued)**

**Mining and Transportation Services
Agreement (Continued)**

The transportation rate is calculated at a service rate of Rp 2,000/Ton/Km and will be evaluated when using PBP's hauling road. The calculation formula used is: Qty (Tons) x Distance (Km) x Transportation Rate (Rp).

On November 7, 2025, PBP and PT Wira Wisesa Pratama Indonesia (WWPI) agreed to enter into the Coal Transportation Cooperation Agreement No. 025.07/SPK/PBP-WWPI/XI/2025.

The scope of WWPI work in this agreement is to carry out coal transportation activities from the Mining Operation Production License (IUP-OP) area to Intermediate Stockpile KM 56, effective from November 7, 2025 to May 7, 2026

The transportation rate is calculated at a service rate of Rp 1,950/Ton/Km and will be evaluated when using PBP's hauling road. The calculation formula used is: Qty (Tons) x Distance (Km) x Transportation Rate (Rp).

On September 30, 2025, PBP and Koperasi Desa Merah Putih Buhut Jaya (KMPBJ) agreed to enter into the Coal Transportation Cooperation Agreement No. 013-30/SPK/PBP-KMPBJ/IX/2025 which has changes through on Addendum I Coal Transportation Cooperation Agreement No. 013-30/SPK/PBP-KMPBJ/IX/2025 on December 16, 2025.

The scope of KMPBJ work in this agreement is to carry out coal transportation activities from the Mining Operation Production License (IUP-OP) area to Intermediate Stockpile KM 56, effective from August 15, 2025 to August 15, 2026.

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**34. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING
(Lanjutan)**

**a. Perjanjian Penambangan, Pengangkutan,
Pemindahan Batubara dan Perjanjian
Terkait Lainnya (Lanjutan)**

**Perjanjian Jasa Pertambangan dan
Pengangkutan (Lanjutan)**

Tarif pengangkutan dihitung dengan tarif jasa sebesar Rp 2.300/Ton/Km dan akan dievaluasi ketika sudah menggunakan jalan hauling PBP. Rumus perhitungan yang digunakan: Qty (Ton) x Jarak (Km) x Tarif Angkutan (Rp).

Pada tanggal 7 Oktober 2025, PBP dan PT Mitra Teknik Prasarana (MTP) sepakat membuat Perjanjian Kerjasama Pengangkutan Batubara No. 038-07/SPK/PBP-MTP/X/2025.

Lingkup pekerjaan MTP dalam perjanjian ini adalah untuk melakukan kegiatan pengangkutan batubara dari Intermediate Stockpile KM 56 menuju Jetty Tanjung Jawa, terhitung sejak tanggal 7 Oktober 2025 sampai 9 Juli 2027.

Tarif pengangkutan dihitung berdasarkan acuan Harga Dasar Bahan Bakar Minyak Solar Industri Pertamina dengan Tarif Angkutan Rp 700 – 1.500/Ton/Km sesuai dengan perjanjian yang disepakati. Rumus perhitungan yang digunakan: Qty (Ton) x Jarak (Km) x Tarif Angkutan (Rp).

Perjanjian Penggunaan Jalan Hauling

Pada tanggal 1 Oktober 2025, PKP selaku pemegang Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi (IUP-OP) dan PT Mitra Riau Pratama (MRP) selaku pemegang Izin Usaha Jasa Pertambangan (IUJP) sepakat membuat Perjanjian Jasa Pertambangan No. 031-01/SPK/PKP-MRP/X/2025, yang selanjutnya disebut dengan Perjanjian Kerjasama.

Lingkup pekerjaan MRP dalam perjanjian ini adalah penggunaan dan perawatan jalan angkut batubara.

**34. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND
AGREEMENTS (Continued)**

**a. Mining, Transportation, Transfer of Coal
Agreements and Other Related
Agreements (Continued)**

**Mining and Transportation Services
Agreement (Continued)**

The transportation rate is calculated at a service rate of Rp 2,300/Ton/Km and will be evaluated when using PBP's hauling road. The calculation formula used is: Qty (Tons) x Distance (Km) x Transportation Rate (Rp).

On October 7, 2025, PBP and PT Mitra Teknik Prasarana (MTP) agreed to enter into the Coal Transportation Cooperation Agreement No. 038-07/SPK/PBP-MTP/X/2025.

The scope of MTP work in this agreement is to carry out coal transportation activities from Intermediate Stockpile KM 56 to Jetty Tanjung Jawa, effective from October 7, 2025, to July 9, 2027.

The transportation rate is calculated based on Pertamina's base price for industrial diesel fuel, with a transportation rate of Rp Rp 700–1,500/Ton/Km, in accordance with the agreed-upon contract. The calculation formula used is: Qty (Tons) x Distance (Km) x Transportation Rate (Rp).

Hauling Road Use Agreement

On October 1, 2025, PKP as a Mining Business License holder's for Production Operation (IUP-OP) and PT Mitra Riau Pratama (MRP) as a Mining Services Business License holder's (IUJP) agreed to enter into Mining Service Agreement No. 031-01/SPK/PKP-MRP/X/2025, hereafter referred to as the Collaboration Agreement.

The MRP's scope of the agreement is use and maintenance of coal hauling roads.

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**34. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING
(Lanjutan)**

**a. Perjanjian Penambangan, Pengangkutan,
Pemindahan Batubara dan Perjanjian
Terkait Lainnya (Lanjutan)**

**Perjanjian Penggunaan Jalan Hauling
(Lanjutan)**

Jangka waktu perjanjian ini berlaku terhitung sejak tanggal 1 Oktober 2025 sampai dengan 31 Desember 2025.

PKP akan membayar biaya penggunaan dan perawatan jalan hauling sebesar Rp 800/Ton/Km, yang akan ditagihkan pada setiap satu bulan pelaksanaan pekerjaan.

Pada tanggal 7 Oktober 2025, PBP selaku pemegang Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi (IUP-OP) dan PT Mitra Riau Pratama (MRP) selaku pengelola jalan hauling sepakat membuat Perjanjian Kerjasama Penggunaan Jalan Hauling No. 041-07/SPK/MRP-PBP/X/2025, yang selanjutnya disebut dengan Perjanjian Kerjasama.

Lingkup pekerjaan MRP dalam perjanjian ini meliputi:

- PBP akan menggunakan jalan hauling milik PT Mitra Riau Pratama;
- PBP akan mendapatkan prioritas penggunaan jalan hauling tanpa ada batasan kuantitas angkutan batubara;
- Tidak ada batas waktu dalam penggunaan jalan hauling oleh PBP.

Jangka waktu perjanjian ini berlaku sampai dengan Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi (IUP-OP) PBP dan Izin Pengelolaan MRP, termasuk perpanjangannya berakhir.

PBP akan membayar biaya penggunaan jalan hauling sebesar Rp 1000/Ton/Km, yang akan ditagihkan pada setiap awal bulan berikutnya berdasarkan berita acara atas jumlah batubara yang diangkut melalui jalan hauling.

34. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND AGREEMENTS (Continued)

a. Mining, Transportation, Transfer of Coal Agreements and Other Related Agreements (Continued)

**Hauling Road Use Agreement
(Continued)**

The term of this agreement is valid effective from October 1, 2025, to December 31, 2025.

PKP will pay in form of use and maintenance of hauling road fee of Rp 800/Ton/Km, which will be invoiced for each month of work implementation.

On October 7, 2025, PBP as a Mining Business License holder's for Production Operation (IUP-OP) and PT Mitra Riau Pratama (MRP) as a operator of the hauling road agreed to enter Cooperation Agreement for the Use of Hauling Roads No. 041-07/SPK/PBP-MRP/X/2025, hereafter referred to as the Collaboration Agreement.

The MRP's scope of the agreement covers:

- *PBP will use the hauling road owned by PT Mitra Riau Pratama;*
- *PBP will receive priority in the use of the hauling road without any limitation on the quantity of coal transportation;*
- *There is no time limit on the use of the hauling road by PBP.*

The term of this agreement is valid until PBP of Mining Business License for Production Operation (IUP-OP) and MRP Management Permit include the extensions, expire.

PBP will pay in form of rusing the hauling road fee of Rp 1000/Ton/Km, which will be invoiced at the beginning of each following month based on a report of the amount of coal transported through the hauling road.

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**34. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING
(Lanjutan)**

**a. Perjanjian Penambangan, Pengangkutan,
Pemindahan Batubara dan Perjanjian
Terkait Lainnya (Lanjutan)**

**Perjanjian Penggunaan Jalan Hauling
(Lanjutan)**

Pada tanggal 2 September 2024, PBP selaku pemegang Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi (IUP-OP) dan PT Kapuas Tunggal Persada (KTP) selaku pengelola jalan hauling sepakat membuat Perjanjian Kerjasama Penggunaan Jalan Hauling No. 033-02/SPK/PBP-KTP/IX/2024, yang selanjutnya disebut dengan Perjanjian Kerjasama.

Lingkup pekerjaan KTP dalam perjanjian ini meliputi:

- PBP akan menggunakan jalan hauling milik PT Kapuas Tunggal Persada;
- PBP akan mendapatkan prioritas penggunaan jalan hauling tanpa ada batasan kuantitas angkutan batubara;
- Tidak ada batas waktu dalam penggunaan jalan hauling oleh PBP.

Jangka waktu perjanjian ini berlaku selama 3 tahun, terhitung sejak tanggal 2 September 2024 sampai dengan 1 September 2027.

PBP akan membayar biaya penggunaan Jalan Hauling sebesar Rp 1.300/Ton/Km, yang akan ditagihkan pada setiap awal bulan berikutnya berdasarkan berita acara atas jumlah batubara yang diangkut melalui jalan hauling.

Pada tanggal 13 November 2024, PBP selaku pemegang Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi (IUP-OP) dan PT Kalimantan Prima Nusantara (KPN) selaku pengelola jalan hauling sepakat membuat Perjanjian Kerjasama Penggunaan Jalan Hauling No. 032-13/SPK/PBP-KPN/XI/2024, yang selanjutnya disebut dengan Perjanjian Kerjasama.

**34. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND
AGREEMENTS (Continued)**

**a. Mining, Transportation, Transfer of Coal
Agreements and Other Related
Agreements (Continued)**

**Hauling Road Use Agreement
(Continued)**

On September 2, 2024, PBP as a Mining Business License holder's for Production Operation (IUP-OP) and PT Kapuas Tunggal Persada (KTP) as an operator of the hauling road agreed to enter Cooperation Agreement for the Use of Hauling Roads No. 033-02/SPK/PBP-KTP/IX/2024, hereafter referred to as the Collaboration Agreement.

The KTP's scope of the agreement covers:

- *PBP will use the hauling road owned by PT Kapuas Tunggal Persada;*
- *PBP will receive priority in the use of the hauling road without any limitation on the quantity of coal transportation;*
- *There is no time limit on the use of the hauling road by PBP.*

The term of this agreement is valid until 3 years, effective from September 2, 2024, to September 1, 2027.

PBP will pay in form of using the hauling road fee of Rp 1300/Ton/Km, which will be invoiced at the beginning of each following month based on a report of the amount of coal transported through the hauling road.

On November 13, 2024, PBP as a Mining Business License holder's for Production Operation (IUP-OP) and PT Kalimantan Prima Nusantara (KPN) as an operator of the hauling road agreed to enter Cooperation Agreement for the Use of Hauling Road No. 032-13/SPK/PBP-KPN/XI/2024, hereafter referred to as the Collaboration Agreement.

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**34. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING
(Lanjutan)**

**a. Perjanjian Penambangan, Pengangkutan,
Pemindahan Batubara dan Perjanjian
Terkait Lainnya (Lanjutan)**

**Perjanjian Penggunaan Jalan Hauling
(Lanjutan)**

Lingkup pekerjaan KPN dalam perjanjian ini meliputi:

- PBP akan menggunakan jalan hauling milik PT Kalimantan Prima Nusantara;
- PBP akan mendapatkan prioritas penggunaan jalan hauling tanpa ada batasan kuantitas angkutan batubara;
- Tidak ada batas waktu dalam penggunaan jalan hauling oleh PBP.

Jangka waktu perjanjian ini berlaku selama 3 tahun, terhitung sejak tanggal 13 November 2024 sampai dengan 12 November 2027.

PBP akan membayar biaya penggunaan Jalan Hauling sebesar Rp 500/Ton/Km, yang akan ditagihkan pada setiap awal bulan berikutnya berdasarkan berita acara atas jumlah batubara yang angkat melalui jalan hauling.

Pada tanggal 1 Oktober 2025, PBP selaku pemegang Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi (IUP-OP) dan PT Dasa Intiga (DI) selaku Pengelola Jalan Hauling sepakat membuat *Term Sheet* Perjanjian Penggunaan Jalan Hauling No. 001/DI/SPK-PBP/IX/2025, yang selanjutnya disebut dengan *Term Sheet*.

Lingkup pekerjaan DI dalam perjanjian ini meliputi:

- PBP akan menggunakan jalan hauling milik PT Dasa Intiga;
- PBP akan mendapatkan prioritas penggunaan jalan hauling tanpa ada batasan kuantitas angkutan batubara;
- Tidak ada batas waktu dalam penggunaan jalan hauling oleh PBP.

Jangka waktu perjanjian ini berlaku selama 90 hari, terhitung sejak tanggal 1 Oktober 2025 sampai dengan 1 Januari 2026.

**34. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND
AGREEMENTS (Continued)**

**a. Mining, Transportation, Transfer of Coal
Agreements and Other Related
Agreements (Continued)**

**Hauling Road Use Agreement
(Continued)**

The KPN's scope of the agreement covers:

- *PBP will use the hauling road owned by PT Kalimantan Prima Nusantara;*
- *PBP will receive priority in the use of the hauling road without any limitation on the quantity of coal transportation;*
- *There is no time limit on the use of the hauling road by PBP.*

The term of this agreement is valid until 3 years, effective from November 13, 2024, to November 12, 2027.

PBP will pay in form of using the hauling road fee of Rp 500/Ton/Km, which will be invoiced at the beginning of each following month based on a report of the amount of coal transported through the hauling road.

On October 1, 2025, PBP as a Mining Business License holder's for Production Operation (IUP-OP) and PT Dasa Intiga (DI) as an Operator of the Hauling Road agreed to enter Term Sheet of Cooperation Agreement for the Use of Hauling Road No. 001/DI/SPK-PBP/IX/2025, hereafter referred to as the Term Sheet.

The DI's scope of the agreement covers:

- *PBP will use the hauling road owned by PT Dasa Intiga;*
- *PBP will receive priority in the use of the hauling road without any limitation on the quantity of coal transportation;*
- *There is no time limit on the use of the hauling road by PBP.*

The term of this agreement is valid until 90 days, effective from October 1, 2025, to January 1, 2026.

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**34. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING
(Lanjutan)**

**a. Perjanjian Penambangan, Pengangkutan,
Pemindahan Batubara dan Perjanjian
Terkait Lainnya (Lanjutan)**

**Perjanjian Penggunaan Jalan Hauling
(Lanjutan)**

PBP akan membayar biaya penggunaan Jalan Hauling sebesar Rp 1.000/Ton/Km untuk jalan sepanjang 13,5 Km dari segmen A-D dan Rp 600/Ton/Km untuk jalan sepanjang 6,5 Km dari segmen E-F, yang akan ditagihkan pada setiap awal bulan berikutnya berdasarkan berita acara atas jumlah batubara yang angkat melalui jalan hauling.

Pada tanggal 13 Desember 2024, PBP selaku pemegang Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi (IUP-OP) dan Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan (IPPKH) dan PT Lintas Kelola Berlaba (LKB) selaku perusahaan yang bergerak di bidang jasa pertambangan sepakat membuat Perjanjian Investasi Pembangunan dan Perawatan Infrastruktur Tambang No. LKB/AGR/2024/XII-0002, yang selanjutnya disebut dengan Perjanjian Kerjasama.

Lingkup pekerjaan LKB dalam perjanjian ini meliputi:

- Pekerjaan pembangunan jalan angkut sepanjang ±40 kilometer, yang mengizinkan LKB dapat menunjuk kontraktor dengan persetujuan PBP;
- Perawatan jalan angkut yang telah dibangun tersebut;
- Pemberian izin penggunaan jalan angkut serta memungut biaya perawatan jalan tersebut kepada pihak lain.

Jangka waktu perjanjian ini berlaku sampai dengan Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi (IUP-OP) dan Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan (IPPKH) milik PBP, termasuk perpanjangannya, berakhir.

PBP akan membayar biaya perawatan jalan hauling sebesar Rp 1.000/Km/Ton, yang akan ditagihkan setelah fase konstruksi selesai.

34. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND AGREEMENTS (Continued)

a. Mining, Transportation, Transfer of Coal Agreements and Other Related Agreements (Continued)

**Hauling Road Use Agreement
(Continued)**

PBP will pay in form of using the hauling road fee of Rp 1,000/Ton/Km for a 13.5 km length of road in segments A–D and Rp 600/Ton/Km for a 6.5 km length of road in segments E–F, which will be invoiced at the beginning of each following month based on a report of the amount of coal transported through the hauling road.

On December 13, 2024, PBP as a Mining Business License holder's for Production Operation (IUP-OP) and Leasehold of Forest Area License (IPPKH) and PT Lintas Kelola Berlaba (LKB) as a Company engaged in mining services agreed to enter Investment Agreement for the Development and Maintenance of Mining Infrastructure No. LKB/AGR/2024/XII-0002, hereafter referred to as the Collaboration Agreement.

The LKB's scope of the agreement covers:

- *Construction of hauling road up to ±40 kilometers, for which LKB can appoint contractors with the approval of PBP;*
- *Maintenance of the hauling road that has been constructed;*
- *Approval for using the hauling road and the imposition of the maintenance fee on other parties.*

The term of this agreement is valid until PBP's of Mining Business License for Production Operation (IUP-OP) and Leasehold of Forest Area License (IPPKH), including the extensions, expire.

PBP will pay in form of hauling road maintenance fee of Rp 1.000/Km/Ton, which will be invoiced after the construction phase ended.

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**34. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING
(Lanjutan)**

**a. Perjanjian Penambangan, Pengangkutan,
Pemindahan Batubara dan Perjanjian
Terkait Lainnya (Lanjutan)**

**Perjanjian Penggunaan Jalan Hauling
(Lanjutan)**

Pada tanggal 1 Oktober 2025, PBP dan PT Gagah Satria Manunggal (GSM) sepakat membuat *Term Sheet* Perjanjian Perawatan dan Pemeliharaan Jalan Hauling No. 001/GSM/SPK-PBP/IX/2025, yang selanjutnya disebut dengan *Term Sheet*.

Lingkup pekerjaan GSM dalam perjanjian ini adalah untuk melakukan perawatan dan pemeliharaan jalan hauling yang berada di Desa Buhut, Kecamatan Kapuas Tengah, Kabupaten Kapuas, Provinsi Kalimantan Tengah sepanjang ± 20 Km.

Jangka waktu perjanjian ini berlaku selama 90 hari, terhitung sejak tanggal 1 Oktober 2025 sampai dengan 1 Januari 2026.

Tarif atas pelaksanaan pekerjaan sebesar Rp 650/Km/Ton, sudah termasuk Bahan Bakar Minyak (BBM) dan biaya lain-lain. PBP akan dikenakan biaya atas pelaksanaan pekerjaan dengan minimal volume batubara sebanyak 54.000 Ton/bulan. Jika volume batubara yang diangkut melebihi volume minimal, maka biaya akan diperhitungkan sesuai dengan volume aktual batubara yang diangkut.

**Perjanjian Kerjasama Penggunaan
Stockpile**

Pada tanggal 7 Oktober 2025, PKP dan PT Tri Oetama Persada (TRIOP) sepakat membuat Perjanjian Kerjasama Penggunaan Stockpile No. 040-07/SPK/PPK-TRIOP/X/2025. TRIOP menyetujui penggunaan stockpile oleh PKP sebesar Rp 15.000/Ton belum termasuk Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan akan dipotong Pajak Penghasilan.

Jangka waktu Perjanjian ini berlaku sampai dengan Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi (IUP-OP) PKP dan/atau TRIOP dan/atau izin Pelabuhan TRIOP berakhir, termasuk perpanjangannya, mana yang terlebih dahulu tercapai.

**34. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND
AGREEMENTS (Continued)**

**a. Mining, Transportation, Transfer of Coal
Agreements and Other Related
Agreements (Continued)**

**Hauling Road Use Agreement
(Continued)**

On October 1, 2025, PBP and PT Gagah Satria Manunggal (GSM) agreed to make a Term Sheet of Hauling Road Maintenance Agreement No. 001/GSM/SPK-PBP/IX/2025, hereafter referred to as the Term Sheet.

The scope of GSM's work in this agreement is to carry out maintenance of the hauling road in Buhut Village, Kapuas Tengah District, Kapuas Regency, Central Kalimantan Province, with a length of ± 20 km.

The term of this agreement is valid until 90 days, effective from October 1, 2025 to January 1, 2026.

Rate for the work is Rp 650/Km/Ton, including fuel and other costs. PBP will be charged for the work with a minimum coal volume of 54,000 Ton/month. If the volume of coal transported exceeds the minimum volume, the fee will be calculated based on the actual volume of coal transported.

Joint Use of Stockpile Agreement

On October 7, 2025, PKP and PT Tri Oetama Persada (TRIOP) entered into Joint Use of Stockpile Agreement No. 040-07/SPK/PBP-TRIOP/X/2025. TRIOP agreed to allow PKP to use the stockpile at a rate of Rp 15,000/Ton, exclusive of Value Added Tax (VAT), and subject to Withholding Income Tax.

The term of agreement is valid until the expiry of Mining Business Permit for Production Operations (IUP-OP) of PKP and/or TRIOP, and/or the port license of TRIOP, including extensions, whichever occurs first.

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**34. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING
(Lanjutan)**

**a. Perjanjian Penambangan, Pengangkutan,
Pemindahan Batubara dan Perjanjian
Terkait Lainnya (Lanjutan)**

**Perjanjian Kerjasama Penggunaan
Stockpile (Lanjutan)**

Pada tanggal 7 Oktober 2025, PBP dan PT Tri Oetama Persada (TRIOP) sepakat membuat Perjanjian Kerjasama Penggunaan Stockpile No. 039-07/SPK/PBP-TRIOP/X/2025. PBP menyetujui penggunaan stockpile milik TRIOP sebesar Rp 15.000/Ton belum termasuk Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan akan dipotong Pajak Penghasilan.

Jangka waktu Perjanjian ini berlaku sampai dengan Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi (IUP-OP) PBP dan/atau TRIOP dan/atau izin Pelabuhan TRIOP berakhir, termasuk perpanjangannya, mana yang terlebih dahulu tercapai.

Perjanjian Penjualan Batubara

Pada tanggal 4 Desember 2025, PKP dengan PT Prima Jaya Coaltrade sepakat membuat Perjanjian Jual-Beli Batubara No. 0001/SPA/PKP-PJC/XII/2025. PKP akan menjual batubara sebanyak 2 x 8.000 MT $\pm 10\%$, dengan harga berdasarkan harga rata-rata *Indonesian Coal Index* (ICI4 – USD 2,0) per MT FAS Kapal Tongkang dengan GAR 4.200 – 4.000 (*Free Alongside Ship; Incoterm 2010*) di tempat penyerahan. Perjanjian ini efektif sejak ditandatangani dan berakhir pada saat kewajiban masing-masing pihak terpenuhi.

Pada tanggal 17 Desember 2025, PKP dengan PT Prima Jaya Coaltrade sepakat membuat Perjanjian Jual-Beli Batubara No. 0002/SPA/PKP-PJC/XII/2025. PKP akan menjual batubara sebanyak 2 x 8.000 MT $\pm 10\%$, dengan harga berdasarkan harga rata-rata *Indonesian Coal Index* (ICI4 – USD 2,0) per MT FAS Kapal Tongkang dengan GAR 4.200 – 4.000 (*Free Alongside Ship; Incoterm 2010*) di tempat penyerahan. Perjanjian ini efektif sejak ditandatangani dan berakhir pada saat kewajiban masing-masing pihak terpenuhi.

**34. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND
AGREEMENTS (Continued)**

**a. Mining, Transportation, Transfer of Coal
Agreements and Other Related
Agreements (Continued)**

**Joint Use of Stockpile Agreement
(Continued)**

On October 7, 2025, PBP and PT Tri Oetama Persada (TRIOP) entered into Joint Use of Stockpile Agreement No 039-07/SPK/PBP-TRIOP/X/2025. PBP agreed to use TRIOP's stockpile at a rate of Rp 15,000/Ton, exclusive of Value Added Tax (VAT) and subject to Withholding Income Tax.

The term of agreement is valid until the expiry of Mining Business Permit for Production Operations (IUP-OP) of PBP and/or TRIOP, and/or the port license of the TRIOP, including extensions, whichever occurs first.

Coal Sales Agreement

On December 4, 2025, PKP and PT Prima Jaya Coaltrade agreed to make a Coal Sale and Purchase Agreement No. 0001/SPA/PKP-PJC/XII/2025. PKP will sell 2 x 8,000 MT of coal $\pm 10\%$, with a price based on the average price of the *Indonesian Coal Index* (ICI4 – USD 2.0) per MT FAS Barge with GAR 4,200 – 4,000 (*Free Alongside Ship Incoterm 2010*) at the place of delivery. This agreement is effective from the date of signing and ends when the obligations of each party are fulfilled.

On December 17, 2025, PKP and PT Prima Jaya Coaltrade agreed to make a Coal Sale and Purchase Agreement No. 0002/SPA/ PKP-PJC/XII/2025. PKP will sell 2 x 8,000 MT of coal $\pm 10\%$, with a price based on the average price of the *Indonesian Coal Index* (ICI4 – USD 2.0) per MT FAS Barge with GAR 4,200 – 4,000 (*Free Alongside Ship Incoterm 2010*) at the place of delivery. This agreement is effective from the date of signing and ends when the obligations of each party are fulfilled.

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**34. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING
(Lanjutan)**

**a. Perjanjian Penambangan, Pengangkutan,
Pemindahan Batubara dan Perjanjian
Terkait Lainnya (Lanjutan)**

Perjanjian Penjualan Batubara (Lanjutan)

Pada tanggal 24 Desember 2025, PKP dengan PT Prima Jaya Coaltrade sepakat membuat Perjanjian Jual-Beli Batubara No. 0003/SPA/ PKP-PJC/XII/2025. PKP akan menjual batubara sebanyak 1 x 9.000 MT ± 10%, dengan harga berdasarkan harga rata-rata *Indonesian Coal Index* (ICI4 – USD 2,0) per MT FAS Kapal Tongkang dengan GAR 4.200 – 4.000 (*Free Alongside Ship; Incoterm 2010*) di tempat penyerahan. Perjanjian ini efektif sejak ditandatangani dan berakhir pada saat kewajiban masing-masing pihak terpenuhi.

Pada tanggal 13 Oktober 2025, PKP dengan CV Barkalin Artha Prima sepakat membuat Perjanjian Jual-Beli Batubara No. 0001/SPA/ PKP-BAP/X/2025. PKP akan menjual batubara sebanyak 1 x 7.500 MT ±10%, dengan harga untuk 1 tongkang batubara sebesar Rp 590.000 per MT FOB Kapal Tongkang dengan kalori GAR 4.200 – 4.000 (*Free on Board; Incoterm 2010*). Perjanjian ini efektif sejak ditandatangani dan berakhir pada saat kewajiban masing-masing pihak terpenuhi. Batubara akan dikirimkan dalam bulan November 2025.

Pada tanggal 11 November 2025, PKP dengan CV Barkalin Artha Prima sepakat membuat Perjanjian Jual-Beli Batubara No. 0002/SPA/ PKP-BAP/XI/2025. PKP akan menjual batubara sebanyak 1 x 7.500 MT ±10%, dengan harga untuk 1 tongkang batubara sebesar Rp 620.000 per MT FOB Kapal Tongkang dengan kalori GAR 4.200 – 4.000 (*Free on Board; Incoterm 2010*). Perjanjian ini efektif sejak ditandatangani dan berakhir pada saat kewajiban masing-masing pihak terpenuhi. Batubara akan dikirimkan dalam bulan November – Desember 2025.

**34. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND
AGREEMENTS (Continued)**

**a. Mining, Transportation, Transfer of Coal
Agreements and Other Related
Agreements (Continued)**

Coal Sales Agreement (Continued)

On December 24, 2025, PKP and PT Prima Jaya Coaltrade agreed to make a Coal Sale and Purchase Agreement No. 0003/SPA/ PKP-PJC/XII/2025. PKP will sell 1 x 9,000 MT of coal ±10%, with a price based on the average price of the Indonesian Coal Index (ICI4 – USD 2.0) per MT FAS Barge with GAR 4,200 – 4,000 (Free Alongside Ship Incoterm 2010) at the place of delivery. This agreement is effective from the date of signing and ends when the obligations of each party are fulfilled.

On October 13, 2025, PKP and CV Barkalin Artha Prima agreed to enter into a Coal Sale and Purchase Agreement No. 0001/SPA/ PKP-BAP/X/2025. PKP will sell 1 x 7,500 MT of coal ±10%, with a price of Rp 590,000 per MT FOB Barge with GAR calories of 4,200 – 4,000 (Free on Board; Incoterm 2010). This agreement is effective from the date of signing and ends when the obligations of each party are fulfilled. The coal will be delivered in November 2025.

On November 11, 2025, PKP and CV Barkalin Artha Prima agreed to make a Coal Sale and Purchase Agreement No. 0002/ SPA/ PKP-BAP/XI/2025. PKP will sell 1 x 7,500 MT of coal ±10%, with a price for 1 coal barge of IDR 620,000 per MT FOB Barge with GAR calories of 4,200 – 4,000 (Free on Board; Incoterm 2010). This agreement is effective from the date of signing and ends when the obligations of each party are fulfilled. The coal will be delivered in November – December 2025.

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**34. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING
(Lanjutan)**

**a. Perjanjian Penambangan, Pengangkutan,
Pemindahan Batubara dan Perjanjian
Terkait Lainnya (Lanjutan)**

Perjanjian Penjualan Batubara (Lanjutan)

Pada tanggal 15 Desember 2025, PKP dengan CV Barkalin Artha Prima sepakat membuat Perjanjian Jual-Beli Batubara No. 0003/SPA/ PKP-BAP/XII/2025. PKP akan menjual batubara sebanyak 1 x 7.500 MT $\pm 10\%$, dengan harga untuk 1 tongkang batubara sebesar Rp 630.000 per MT FOB Kapal Tongkang dengan kalori GAR 4.200 – 4.000 (*Free on Board; Incoterm 2010*). Perjanjian ini efektif sejak ditandatangani dan berakhir pada saat kewajiban masing-masing pihak terpenuhi. Batubara akan dikirimkan dalam bulan Desember 2025.

Pada tanggal 4 Desember 2025, PKP dengan PT Mega Ramin Indonesia sepakat membuat Perjanjian Jual-Beli Batubara No. 0001/ SPA/ PKP-MRI/XII/2025. PKP akan menjual batubara sebanyak 1 x 7.500 MT $\pm 10\%$, dengan harga untuk 1 tongkang batubara sebesar Rp 630.000 per MT FOB Kapal Tongkang dengan kalori GAR 4.200 – 4.000 (*Free on Board; Incoterm 2010*). Perjanjian ini efektif sejak ditandatangani dan berakhir pada saat kewajiban masing-masing pihak terpenuhi. Batubara akan dikirimkan dalam bulan November - Desember 2025.

Pada tanggal 12 November 2025, PKP dengan PT Rizqita Sukses Abadi sepakat membuat Perjanjian Jual-Beli Batubara No. 0001/SPA/ PKP-RSA/XI/2025. PKP akan menjual batubara sebanyak 4 x 7.500 MT $\pm 10\%$, dengan harga untuk 1 tongkang batubara sebesar Rp 660.000 per MT FOB Kapal Tongkang dengan kalori GAR 4.200 – 4.000 (*Free on Board; Incoterm 2010*). Perjanjian ini efektif sejak ditandatangani dan berakhir pada saat kewajiban masing-masing pihak terpenuhi. Batubara akan dikirimkan dalam bulan November - Desember 2025.

**34. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND
AGREEMENTS (Continued)**

**a. Mining, Transportation, Transfer of Coal
Agreements and Other Related
Agreements (Continued)**

Coal Sales Agreement (Continued)

*On December 15, 2025, PKP and CV Barkalin Artha Prima agreed to make a Coal Sale and Purchase Agreement No. 0003/ SPA/ PKP-BAP/XII/2025. PKP will sell 1 x 7,500 MT of coal $\pm 10\%$, with a price for 1 coal barge of IDR 630,000 per MT FOB Barge with GAR calories of 4,200 – 4,000 (*Free on Board; Incoterm 2010*). This agreement is effective from the date of signing and ends when the obligations of each party are fulfilled. The coal will be delivered in December 2025.*

*On December 4, 2025, PKP and PT Mega Ramin Indonesia agreed to make a Coal Sale and Purchase Agreement No. 0001/SPA/ PKP-MRI/XII/2025. PKP will sell 1 x 7,500 MT of coal $\pm 10\%$, with a price for 1 coal barge of Rp 630,000 per MT FOB Barge with GAR calories of 4,200 – 4,000 (*Free on Board; Incoterm 2010*). This agreement is effective from the date of signing and ends when the obligations of each party are fulfilled. The coal will be delivered in November - December 2025.*

*On November 12, 2025, PKP and PT Rizqita Sukses Abadi agreed to make a Coal Sale and Purchase Agreement No. 0001/SPA/ PKP-RSA/XI/2025. PKP will sell 4 x 7,500 MT of coal $\pm 10\%$, with a price for 1 coal barge of Rp 660,000 per MT FOB Barge with GAR calories of 4,200 – 4,000 (*Free on Board; Incoterm 2010*). This agreement is effective from the date of signing and ends when the obligations of each party are fulfilled. The coal will be delivered in November - December 2025.*

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**34. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING
(Lanjutan)**

**a. Perjanjian Penambangan, Pengangkutan,
Pemindahan Batubara dan Perjanjian
Terkait Lainnya (Lanjutan)**

Perjanjian Penjualan Batubara (Lanjutan)

Pada tanggal 24 November 2025, PKP dengan Guangzhou China Resources Thermal Power Co., Ltd. sepakat membuat *Contract for Sales and Purchase of Coal* No. CRP-FMD-2025-P-001. PKP akan menjual batubara sebanyak 45.000 MT, dengan harga berdasarkan harga rata-rata *Indonesian Coal Index* (ICI4) dengan GAR 4.200 sebelum tanggal *Bill of Lading*. Perjanjian ini efektif sejak ditandatangani dan berakhir pada saat kewajiban masing-masing pihak terpenuhi. Batubara akan dikirimkan dalam bulan Desember 2025.

Pada tanggal 1 Oktober 2025, PKP dengan Rundian Fuel (Shenzhen) Co., Ltd. sepakat membuat *Contract for Sales and Purchase of Coal* No. CRP-PKP-2025-P-001. PKP akan menjual batubara sebanyak 45.000 MT, dengan harga berdasarkan harga rata-rata *Indonesian Coal Index* (ICI4) dengan GAR 4.200 sebelum tanggal *Bill of Lading*. Perjanjian ini efektif sejak ditandatangani dan berakhir pada saat kewajiban masing-masing pihak terpenuhi. Batubara akan dikirimkan dalam bulan November - Desember 2025.

Pada tanggal 2 Desember 2024, PBP dengan PT Geo Mineral Trading sepakat membuat Perjanjian Jual Beli Batubara No. 001/SPA/PBP-GMT/XII/2024 yang kemudian mengalami perubahan melalui Addendum I Perjanjian Jual Beli Batubara No. 001/SPA/PBP-GMT/XII/2024 tanggal 27 Desember 2024. Perseroan akan menjual batubara sebanyak 7.500 MT \pm 10%, dengan harga berdasarkan harga rata-rata *Indonesian Coal Index* (ICI3) pada bulan November tahun 2024. Perjanjian ini efektif sejak tanggal 2 Desember 2024 sampai dengan 2 Februari 2025 untuk shipment 1 tongkang batubara.

**34. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND
AGREEMENTS (Continued)**

**a. Mining, Transportation, Transfer of Coal
Agreements and Other Related
Agreements (Continued)**

Coal Sales Agreement (Continued)

On November 24, 2025, PKP and Guangzhou China Resources Thermal Power Co., Ltd. agreed to make a Coal Sales and Purchase Contract No. CRP-FMD-2025-P-001. PKP will sell 45,000 MT of coal, with a price based on the average price of the Indonesian Coal Index (ICI4) with a GAR of 4,200 before the Bill of Lading date. This agreement is effective from the date of signing and ends when each party's obligations are fulfilled. The coal will be delivered in December 2025.

On October 1, 2025, PKP and Rundian Fuel (Shenzhen) Co., Ltd. agreed to make a Coal Sales and Purchase Contract No. CRP-PKP-2025-P-001. PKP will sell 45,000 MT of coal, with a price based on the average price of the Indonesian Coal Index (ICI4) with a GAR of 4,200 before the Bill of Lading date. This agreement is effective from the date of signing and ends when each party's obligations are fulfilled. The coal will be delivered in November - December 2025.

On December 2, 2024, PBP and PT Geo Mineral Trading agreed to enter into a Coal Sales and Purchase Agreement No. 001/SPA/PBP-GMT/XII/2024 which has changes through an Addendum I Coal Sales and Purchase Agreement No. 001/SPA/PBP-GMT/XII/2024 on December 27, 2024. The Company will sell 7,500 MT of coal \pm 10%, at a price based on the average price of the Indonesian Coal Index (ICI3) in November 2024. This agreement is effective from December 2, 2024 to February 2, 2025 for shipment 1 coal barge.

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**34. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING
(Lanjutan)**

**a. Perjanjian Penambangan, Pengangkutan,
Pemindahan Batubara dan Perjanjian
Terkait Lainnya (Lanjutan)**

Perjanjian Penjualan Batubara (Lanjutan)

Pada tanggal 18 Agustus 2025, PBP dengan PT Mareta Persada sepakat membuat Perjanjian Jual Beli Batubara No. 026/AGR/MP/PBP/VIII/2025 yang kemudian mengalami perubahan melalui Addendum Perjanjian Jual-Beli Batubara No. 026/AGR/MP/PBP/VIII/2025 tanggal 15 Desember 2025. PBP akan menjual batubara sebanyak 200.000 MT \pm 10%, dengan harga berdasarkan harga rata-rata *Indonesian Coal Index* (ICI) 4 minggu sebelum tanggal *Bill of Lading* dikurangi USD 1.

Perjanjian ini efektif sejak ditandatangani dan berakhir saat kewajiban masing-masing pihak telah terpenuhi.

**Perjanjian Penyediaan Jasa Crushing dan
Loading Unloading**

Pada tanggal 7 Oktober 2025, PBP dan PKP selaku pemegang Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi (IUP-OP) dan PT Mitra Jasa Sebamban Utama (MJSU) selaku perusahaan yang bergerak di bidang pelayanan kepelabuhanan sepakat membuat Perjanjian Kerjasama Penyediaan Jasa Crushing dan Loading Unloading No. 036-07/SPK/PBP-MJSU/X/2025 dan No. 037-07/SPK/PKP-MJSU/X/2025, yang selanjutnya disebut dengan Perjanjian Kerjasama.

Lingkup pekerjaan MJSU dalam perjanjian ini meliputi:

- Pelaksanaan *Loading Unloading* batubara;
- Pelaksanaan penumpukan batubara;
- Pelaksanaan *Crushing* batubara;
- Penyediaan peralatan yang memadai.

Jangka waktu perjanjian ini berlaku sampai dengan Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi (IUP-OP) PBP dan PKP dan Hak Pengelolaan Pelabuhan MJSU, termasuk perpanjangannya, berakhir.

**34. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND
AGREEMENTS (Continued)**

**a. Mining, Transportation, Transfer of Coal
Agreements and Other Related
Agreements (Continued)**

Coal Sales Agreement (Continued)

On August 18, 2025, PBP and PT Mareta Persada agreed to enter into a Coal Sales and Purchase Agreement No. 026/AGR/MP/PBP/VIII/2025, which has changed through an Addendum Coal Sales and Purchase Agreement No. 026/AGR/MP/PBP/VIII/2025 dated December 15, 2025. PBP will sell 200,000 MT of coal \pm 10%, at a price based on the average Indonesian Coal Index (ICI) price 4 weeks prior to the Bill of Lading date, minus USD 1.

This agreement is effective upon signing and terminates upon the fulfillment of each party's obligations.

**Agreement for the Provision of Crushing
and Loading Unloading Services**

On October 7, 2025, PBP and PKP as a Mining Business License holder's for Production Operation (IUP-OP) and PT Mitra Jasa Sebamban Utama (MJSU) as a company engaged in port services, agreed to enter into a Cooperation Agreement for the Provision of Crushing and Loading Unloading Services No. 036-07/SPK/PBP-MJSU/X/2025 and No. 037-07/SPK/PKP-MJSU/X/2025, hereafter referred to as the Cooperation Agreement.

The MJSU's scope of the agreement covers:

- *Coal Loading Unloading operations;*
- *Coal stockpiling operations;*
- *Coal Crushing operations;*
- *Provision of adequate equipment.*

The term of this agreement is valid until PBP and PKP of Mining Business License for Production Operation (IUP-OP) and MJSU Port Management Rights, including the extensions, expire.

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**34. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING
(Lanjutan)**

**a. Perjanjian Penambangan, Pengangkutan,
Pemindahan Batubara dan Perjanjian
Terkait Lainnya (Lanjutan)**

**Perjanjian Penyediaan Jasa Crushing dan
Loading Unloading (Lanjutan)**

PBP dan PKP akan membayar jasa *Loading Unloading* dan *Crushing* batubara sebesar Rp 35.000/Ton, yang akan ditagihkan pada setiap bulan sesuai dengan volume Pekerjaan pada Berita Acara Penyelesaian Pekerjaan.

Perjanjian Penggantian Nilai Tegakan

Pada tanggal 23 Oktober 2024, PBP selaku pemegang Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi (IUP-OP) dan Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan (IPPKH) dan PT Dasa Intiga (DI) selaku pemegang Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu Hutan Alam (IUPHHK) sepakat membuat Perjanjian Penggantian Nilai Tegakan Untuk Pembuatan Jalan Angkut Sepanjang ±21.124 M No. 017-23/SPK/PBP-DI/X/2024.

DI menyetujui PBP untuk memanfaatkan sebagian areal IUPHHK milik DI yang berada di areal Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan (IPPKH) milik PBP.

Jangka waktu perjanjian ini berlaku sampai Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu Hutan Alam (IUPHHK) milik DI dan Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan (IPPKH) dan PBP, termasuk perpanjangannya, berakhir.

PBP akan melakukan penggantian terhadap nilai tegakkan sebesar Rp 4.500.000.000.

**34. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND
AGREEMENTS (Continued)**

**a. Mining, Transportation, Transfer of Coal
Agreements and Other Related
Agreements (Continued)**

**Agreement for the Provision of Crushing
and Loading Unloading Services
(Continued)**

PBP and PKP will pay in form of Loading Unloading and Crushing Coal Service of Rp 35,000/Ton, which will be billed monthly based on the volume of work specified in the Certificate of Completion.

Replacement of Stand Value

On October 23, 2024, PBP, as the holder of a Mining Business License for Production Operation (IUP-OP) and Leasehold of Forest Area License (IPPKH), and PT Dasa Intiga (DI), as the holder of a Natural Forest Timber Utilization Business License (IUPHHK), agreed to establish the Replacement of the Stand Value Agreement for the Construction of a Haul Road with Long ±21.124 M No. 017-23/SPK/PBP-DI/X/2024.

DI has agreed to allow PBP to utilize a portion of DI's IUPHHK area that is located in the PBP area of the forest usage permit.

The term of this agreement is valid until DI's of Natural Forest Timber Utilization Business License (IUPHHK) and PBP of Leasehold of Forest Area License (IPPKH), including extensions, expire.

PBP will provide compensation for the standing investment value in the amounting to Rp 4,500,000,000.

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**34. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING
(Lanjutan)**

**a. Perjanjian Penambangan, Pengangkutan,
Pemindahan Batubara dan Perjanjian
Terkait Lainnya (Lanjutan)**

**Perjanjian Penggantian Nilai Tegakan
(Lanjutan)**

Pada tanggal 15 Desember 2025, PKP selaku pemegang Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi (IUP-OP) dan Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan (IPPKH) dan PT Dasa Intiga (DI) selaku pemegang Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu Hutan Alam (IUPHHK) sepakat membuat Perjanjian Penggantian Nilai Tegakan Untuk Kegiatan Operasi Produksi Batubara dan Sarana Penunjangnya pada Lahan Seluas 266,72 Ha No. 066/HR/DI/BJM/XII/2025.

DI menyetujui PKP untuk memanfaatkan sebagian areal IUPHHK milik DI yang berada di areal Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan (IPPKH) milik PKP.

Jangka waktu perjanjian ini berlaku sampai Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu Hutan Alam (IUPHHK) dan Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan (IPPKH) milik DI dan PKP, termasuk perpanjangannya, berakhir.

PKP akan melakukan penggantian terhadap nilai tegakan sebesar Rp 6.850.685.000.

**Perjanjian Proyek Pembangunan Jalan
Sepanjang 6,78 Km**

Pada tanggal 25 November 2025, PBP, PT Kapuas Bara Utama (KBU), PT Global Bara Mandiri (GBM) dan PT Dasa Intiga (DI) sepakat membuat Perjanjian Kerjasama Usaha No. 041/HR/DI/BJM/XI/2025.

PBP, KBU, dan GBM menyetujui Proyek Pembangunan Jalan sepanjang 6,78 Km yang akan dilaksanakan oleh DI.

**34. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND
AGREEMENTS (Continued)**

**a. Mining, Transportation, Transfer of Coal
Agreements and Other Related
Agreements (Continued)**

Replacement of Stand Value (Continued)

On December 15, 2025, PKP, as the holder of a Mining Business License for Production Operation (IUP-OP) and Leasehold of Forest Area License (IPPKH), and PT Dasa Intiga (DI), as the holder of a Natural Forest Timber Utilization Business License (IUPHHK), agreed to establish the Replacement of the Stand Value Agreement for Coal Production Operations and Supporting Facilities on an Area of 266.72 Ha No. 066/HR/DI/BJM/XII/2025.

DI has agreed to allow PKP to utilize a portion of DI's IUPHHK area that is located in the PKP area of the Forest Usege Permit.

The term of this agreement is valid until DI's of Natural Forest Timber Utilization Business License (IUPHHK) and PKP of Leasehold of Forest Area License (IPPKH), including extensions, expire.

PKP will provide compensation for the standing investment value in the amounting to Rp 6,850,685,000.

**Agreement for the Construction of a 6.78
Km Road**

On November 25, 2025, PBP, PT Kapuas Bara Utama (KBU), PT Global Bara Mandiri (GBM), and PT Dasa Intiga (DI) agreed to enter into Business Cooperation Agreement No. 041/HR/DI/BJM/XI/2025.

PBP, KBU, and GBM approved a 6.78 Km road construction project to be carried out by DI.

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**34. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING
(Lanjutan)**

**a. Perjanjian Penambangan, Pengangkutan,
Pemindahan Batubara dan Perjanjian
Terkait Lainnya (Lanjutan)**

**Perjanjian Proyek Pembangunan Jalan
Sepanjang 6,78 Km (Lanjutan)**

Perjanjian ini efektif sejak ditandatangani dan berakhir saat pengembalian Deposit Kerjasama oleh DI disertai dengan Berita Acara Pengembalian.

Jumlah deposit yang disepakati adalah Rp 20.601.900.000. Deposit yang harus disetorkan oleh PBP adalah Rp 6.867.300.000, secara bertahap sesuai dengan tahapan yang telah disepakati.

**b. Reklamasi Tambang dan Penutupan
Tambang**

Entitas Anak terikat dengan berbagai ketentuan peraturan perundang-undangan terkait kewajiban reklamasi dan penutupan tambang. Kewajiban tersebut antara lain, harus menyiapkan (1) rencana reklamasi lima tahunan; (2) rencana pascatambang; (3) menyediakan jaminan reklamasi dan pasca tambang yang dapat berupa rekening bersama atau deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah, bank garansi, atau cadangan akuntansi (bila diizinkan); dan (4) menyediakan jaminan pascatambang berupa deposito berjangka yang ditempatkan di bank pemerintah.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Entitas Anak telah menempatkan deposito berjangka untuk jaminan reklamasi dan pasca tambang masing-masing sebesar Rp 85.210.809.556 dan Rp 82.580.532.274.

**34. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND
AGREEMENTS (Continued)**

**a. Mining, Transportation, Transfer of Coal
Agreements and Other Related
Agreements (Continued)**

**Agreement for the Construction of a 6.78
Km Road (Continued)**

This Agreement is effective upon signing and terminates upon the return of the Cooperation Deposit by DI, accompanied by a Return Certificate.

The agreed deposit amounted to Rp 20,601,900,000. The deposit to be paid by PBP amounted to Rp 6,867,300,000, to be paid in installments in accordance with the agreed-upon stages.

b. Mine Reclamation and Mine Closure

Subsidiaries are bound by various regulations in relation with reclamation and mine closure obligations. These obligations include to (1) prepare a five-year reclamation plan; (2) prepare post-mining plans; (3) provide reclamation and post-mining guarantees that can be in the form of joint accounts or time deposits placed at state banks, bank guarantees, or accounting reserves (if allowed); and (4) provide post-mining guarantees in the form of time deposits placed at government banks.

On December 31, 2025 and 2024, Subsidiaries have placed time deposits for reclamation and post-mining guarantees of Rp 85,210,809,556 and Rp 82,580,532,274, respectively.

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**34. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING
(Lanjutan)**

**c. Keputusan Menteri Energi dan Sumber
Daya Manusia Nomor 399.K/MB.01/MEM.B/
2023**

Pada 21 November 2022, Menteri ESDM mengeluarkan Keputusan Menteri ESDM No.267.K/MB.01/MEM.B/2022 Tahun 2022 tentang Pemenuhan Kebutuhan Batubara dalam Negeri ("Kepmen ESDM 267/2022"), yang sekarang akan menjadi dasar baru terkait pemenuhan Domestic Market Obligation ("DMO") untuk batubara. Keputusan Menteri ESDM ini diubah dengan Keputusan Menteri ESDM RI Nomor 399.K/MB.01/MEM.B/2023 tentang perubahan atas Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 267.K/MB.01/MEM.B/2023 tentang Pemenuhan Kebutuhan Batubara Dalam Negeri ("Kepmen ESDM 399/2023") yang mulai berlaku efektif sejak 17 November 2023.

- Pemenuhan DMO

Dengan terbitnya Kepmen ESDM 399/2023 Persentase DMO ditetapkan sebesar 25% ditetapkan dari realisasi produksi batubara periode berjalan bagi penyediaan tenaga listrik untuk kepentingan umum dan/atau kepentingan sendiri dan bahan baku/bahan bakar industri.

Pada tahun 2025, realisasi produksi batubara PKP sebanyak 195.923,52 ton dan PKP telah menjual sebanyak 104.339,17 ton ke pasar domestik atau sebesar 53,26% dari realisasi produksi, sehingga PKP telah memenuhi kewajiban DMO untuk tahun 2025.

**34. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND
AGREEMENTS (Continued)**

**c. Decree of the Minister of Energy and
Mineral Resources Number 399.K/MB.01/
MEM.B/2023**

On November 21, 2022, the Minister of Energy and Mineral Resources issued Minister of Energy and Mineral Resources Decree No.267.K/MB.01/MEM.B/2022 Year 2022 concerning Fulfillment of Domestic Coal Needs ("Kepmen ESDM 267/2022"), which now become the new basis related to the fulfillment of the Domestic Market Obligation ("DMO") for coal. This decision of the Minister of Energy and Mineral Resources was amended by the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia Number 399.K/MB.01/ MEM.B/2023 concerning Amendments to the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources Number 267.K/MB.01/ MEM.B/2023 concerning Fulfillment of Coal Needs Domestic Affairs ("Kepmen ESDM 399/2023") which has been effective since November 17, 2023.

- DMO Compliance

With the issuance of Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No. 399/2023, the Domestic Market Obligation (DMO) percentage is set at 25% based on the current period's coal production realization for the provision of electricity for public and/or self-interest, as well as industrial raw materials/fuels.

In 2025, PKP's coal production realization was 195.923,52 tons and PKP has sold 104,339.17 tons to domestic market or 53.26% of production realization, so that PKP has fulfilled the DMO requirement for 2025.

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**34. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING
(Lanjutan)**

**c. Keputusan Menteri Energi dan Sumber
Daya Manusia Nomor 399.K/MB.01/MEM.B/
2023 (Lanjutan)**

- Penerapan Denda dan Kompensasi

Terhadap pelaku usaha pertambangan batubara yang tidak memenuhi persentase pemenuhan DMO dapat dikenai kewajiban pembayaran dana kompensasi, denda, denda dan dana kompensasi atau pelarangan penjualan batubara ke luar negeri. Ketidakpatuhan pada denda dan/atau kompensasi, dapat dikenai sanksi administratif secara berjenjang.

- Penentuan Harga Jual

Harga jual batubara untuk penyediaan tenaga listrik untuk kepentingan umum sebesar USD 70 per metrik ton FOB Vessel, yang didasarkan atas spesifikasi acuan pada kalori 6.322 kcal/kg GAR, total moisture 8%, total sulphur 0,8%, dan ash 15%.

Dalam hal harga batubara acuan ("HBA") lebih dari atau sama dengan dan kurang dari USD 70 per metrik ton FOB Vessel, maka harga jual batubara dihitung menggunakan formula harga batubara sebagaimana ketentuan dalam Lampiran III Kepmen ESDM 267/2022.

- Perhitungan HBA dalam Penentuan Harga Jual

HBA yang digunakan sebagai acuan dalam penentuan harga jual batubara untuk penyediaan tenaga listrik untuk kepentingan umum untuk penjualan batubara secara spot adalah HBA pada saat transaksi sesuai dengan ketentuan Keputusan Menteri ini.

HBA yang digunakan sebagai acuan dalam penentuan harga jual batubara untuk penyediaan tenaga listrik untuk kepentingan umum untuk penjualan batubara secara jangka tertentu (*term*).

**34. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND
AGREEMENTS (Continued)**

**c. Decree of the Minister of Energy and
Mineral Resources Number 399.K/MB.01/
MEM.B/2023 (Continued)**

- *Application of Fines and Compensation*

For coal mining business actors who do not fulfil the DMO fulfillment, are subject to obligation to pay compensation fund, fine, fines and compensation funds or prohibition of coal sales abroad. Non-compliance with fines and/or compensation fund, may be subject to administrative sanctions in stages.

- *Selling Price Determination*

The selling price of coal for the supply of electricity for the public interest is USD 70 per metric ton FOB Vessel, which is based on reference specifications on calorific 6,322 kcal/kg GAR, total moisture 8%, total sulphur 0.8%, and ash 15%.

In the event that the reference coal price ("HBA") is more than or equal to and less than USD 70 per metric ton FOB vessel, the selling price of coal is calculated using the coal price formula as stipulated in Appendix III to the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources 267/2022.

- *HBA Calculation in Determining the Selling Price*

The HBA used as a reference in determining the selling price of coal for the supply of electricity for public purposes for spot sales of coal is the HBA at the time of the transaction in accordance with the provisions of this Ministerial Decree.

*The HBA used as a reference in determining the selling price of coal for the supply of electric power for the public interest for coal sales for a certain period (*term*).*

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**34. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING
(Lanjutan)**

**c. Keputusan Menteri Energi dan Sumber
Daya Manusia Nomor 399.K/MB.01/MEM.B/
2023 (Lanjutan)**

- Pemenuhan Kewajiban iuran Produksi/
Royalti

Regulasi ini mengatur formula penghitungan pemenuhan kewajiban iuran produksi/royalti oleh Pelaku Usaha Pertambangan Batubara atas penjualan batubara untuk Penyediaan Tenaga Listrik untuk Kepentingan Umum khusus untuk HBA yang lebih dari atau sama dengan USD 70 per metrik ton FOB Vessel, dan ketentuan formula penghitungan pemenuhan kewajiban iuran produksi/royalti oleh Pelaku Usaha Pertambangan Batubara atas penjualan batubara untuk Penyediaan Tenaga Listrik untuk Kepentingan Umum khusus untuk HBA yang Kurang Dari USD 70 Per Metrik Ton FOB Vessel.

**d. Keputusan Menteri ESDM No. 268.K/MB.01/
MEM.B/2025**

Pada Tanggal 8 Agustus 2025 Menteri ESDM telah mengeluarkan Peraturan Menteri ESDM No. 268.K/MB.01/MEM.B/2025 tentang Pedoman Penetapan Harga Patokan Untuk Penjualan Komoditas Logam dan Batubara. Regulasi ini mencabut Keputusan Menteri ESDM No. 227.K/MB.01/MEM.B/2023 tentang Pedoman Penetapan Harga Patokan Untuk Penjualan Komoditas Batubara untuk meningkatkan efektivitas penggunaan harga patokan dalam penjualan komoditas batubara.

**34. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND
AGREEMENTS (Continued)**

**c. Decree of the Minister of Energy and
Mineral Resources Number 399.K/MB.01/
MEM.B/2023 (Continued)**

- *Fulfillment of Production/Royalty
Contribution Obligations*

The regulation determines formula for calculating fulfillment of production contribution/ royalty obligations by Coal Mining Business Companies for the sale of coal for the Provision of Electricity for Public Interests specifically for HBAs more than or equal to USD 70 per metric ton FOB Vessel, and calculate formula of fulfillment of production contribution/ royalty obligations by Coal Mining Business Companies for the sale of coal for the Provision of Electricity for Public Interests specifically for HBAs Less Than USD 70 Per Metric Ton FOB Vessel.

**d. Decree of MoEMR No. 268.K/MB.01/
MEM.B/2025**

On August 8, 2025, the Minister of Energy and Mineral Resources issued Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No. 268.K/MB.01/MEM.B/2025 concerning Guidelines for Determining Benchmark Prices for Sales of Mineral and Coal Commodities. This regulation revokes Minister of Energy and Mineral Resources Decree No. 227.K/MB.01/MEM.B/2023 concerning Guidelines for Determining Benchmark Prices for Sales of Coal Commodities to increase the effectiveness of using benchmark prices in selling coal commodities.

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**34. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING
(Lanjutan)**

**d. Keputusan Menteri ESDM No. 268.K/MB.01/
MEM.B/2025 (Lanjutan)**

Keputusan tersebut merupakan ketentuan pelaksana Pasal 159 ayat (2) Peraturan Pemerintah Nomor 96 Tahun 2021, yang mengatur bahwa Pemegang IUP dan IUP tahap kegiatan Operasi Produksi Mineral dan Batubara yang menjual Mineral dan Batubara yang diproduksi wajib mengacu pada harga patokan, dan harga patokan sebagaimana dimaksud ditetapkan oleh Menteri berdasarkan:

- Mekanisme pasar; atau
- Sesuai dengan harga yang berlaku umum di pasar internasional.

Dalam regulasi ini juga mengatur bahwa harga jual batubara untuk penyediaan tenaga listrik dan kepentingan umum serta pemenuhan bahan baku industri dalam negeri selain industri pengolahan dan pemurnian logam mengacu pada spesifikasi acuan dan perhitungan yang ditetapkan dalam Keputusan Menteri yang menetapkan harga jual batubara untuk kepentingan dimaksud.

e. Peraturan Pemerintah No. 25 Tahun 2023

Presiden Republik Indonesia telah menetapkan Peraturan Pemerintah No. 25 Tahun 2023 tentang Wilayah Usaha Pertambangan (WUP) ("PP 25/ 2023") yang mulai berlaku efektif sejak tanggal 5 Mei 2023. Dengan berlakunya PP 25/2023 maka Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2010 tentang Wilayah Pertambangan dinyatakan dicabut dan tidak berlaku.

**34. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND
AGREEMENTS (Continued)**

**d. Decree of MoEMR No. 268.K/MB.01/
MEM.B/2025 (Continued)**

This decree is an implementing provision of Article 159 paragraph (2) of Government Regulation No. 96 of 2021, which stipulates that IUP and IUP holders at the Mineral and Coal Production Operation activity stage who sell the Mineral and Coal produced must refer to the benchmark price, and the price the benchmark referred to is determined by the Minister based on:

- *The market mechanism; or*
- *In accordance with generally accepted prices in international markets.*

This regulation also stipulates that the selling price of coal for the supply of electricity and public purposes as well as the fulfillment of raw materials for domestic industries other than the metal processing and refining industry refers to the reference specifications and calculations stipulated in the Ministerial Decree which determines the selling price of coal for the purposes in question.

e. Government Regulation No. 25/2023

President of the Republic of Indonesia has stipulated Government Regulation No. 25 of 2023 concerning Business Mining Areas (MBA) which will become effective from May 5, 2023. With the enactment of this Regulation, Government Regulation No. 22 of 2010 concerning Mining Areas is declared repealed and no longer valid.

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**34. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING
(Lanjutan)**

**e. Peraturan Pemerintah No. 25 Tahun 2023
(Lanjutan)**

Menteri dapat memberikan penugasan Penyelidikan dan Penelitian pada WUP kepada Lembaga riset negara/daerah, BUMN, BUMD, dan Badan Usaha Swasta untuk:

- Penyiapan Wilayah Ijin Usaha Pertambangan (WIUP) Mineral logam dan WIUP Batubara; atau
- Penyiapan WIUP Batubara untuk pengembangan dan/atau pemanfaatan Batubara.

Terdapat jaminan pemanfaatan ruang, kawasan, zonasi, serta WIUP yang ditetapkan, dari Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah, bahwa tidak ada perubahan pemanfaatan ruang dan kawasan.

Dalam PP 25/2023 ini juga mengatur ketentuan baru yang mewajibkan Gubernur dan Bupati/wali kota untuk membentuk dan/atau menandai sebuah objek atau wilayah tertentu pada peta atas WUP yang telah ditetapkan sebagai kawasan pertambangan dalam rencana tata ruang wilayah sesuai kewenangannya.

f. Peraturan Pemerintah No. 8 Tahun 2025

Pada tanggal 17 Februari 2025, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 8/2025 yang mengubah peraturan tahun 2023 yang mengatur perlakuan terhadap penerimaan kas dari penjualan ekspor, valuta asing, dan pembayaran impor untuk usaha di sektor pertambangan, perkebunan, kehutanan, dan perikanan.

34. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND AGREEMENTS (Continued)

**e. Government Regulation No. 25/2023
(Continued)**

The Minister may assign Investigations and Research assignments to MBA to state/regional research institutions, BUMN, BUMD, and private business entities to:

- *The preparation of a metal mineral Mining Business Permit Area ("MBPA") and Coal MBPA; or*
- *The preparation of Coal MBPA for the development and/or utilisation of coal.*

There is a guarantee for the use of space, area, zoning, and designated MBPAs, from the Central Government and Regional Government, that there is no change in the use of space and area.

On Government Regulation No. 25 of 2023 also stipulates a new provision which obliges Governors and Regents/Mayors to form and/or mark certain objects or areas on the map of WUPs that have been designated as Mining Areas in the Spatial Plans according to their authority.

f. Government Regulation No. 8 Tahun 2025

On February 17, 2025, the Government issued Government Regulation No. 8/2025 which amend the existing 2023 regulation governing the treatment of cash proceeds from export sales, foreign exchange and import payments for business in mining, plantation, forestry and fishery sectors.

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**34. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING
(Lanjutan)**

**f. Peraturan Pemerintah No. 8 Tahun 2025
(Lanjutan)**

Berdasarkan Peraturan Pemerintah ini, 100% penerimaan kas dari penjualan ekspor di atas USD 250.000 per pemberitahuan pabean ekspor harus ditempatkan dalam rekening bank khusus untuk jangka waktu minimal dua belas bulan, kecuali dipergunakan untuk transaksi-transaksi yang diperbolehkan sesuai dengan peraturan tersebut. Peraturan ini akan mulai berlaku pada 1 Maret 2025.

g. Peraturan Pemerintah No. 18 Tahun 2025

Pada tanggal 11 April 2025, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 18/2025 tentang perubahan atas PP No. 15/2022, yang mulai berlaku setelah 15 hari terhitung sejak tanggal diundangkan ("PP No. 18/2025").

Ketentuan dalam PP No. 18 Tahun 2025 ini mengubah di antaranya:

- Perhitungan penghasilan usaha harus menggunakan harga yang lebih tinggi antara harga patokan batubara yang merupakan harga batas bawah penjualan batubara pada saat transaksi dan harga sesungguhnya atau harga seharusnya yang diterima atau diperoleh.
- Perubahan rentang HBA untuk penetapan tarif PNBPN atas penjualan hasil tambang per tonne.
- Tarif PPh Badan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pajak penghasilan.

34. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND AGREEMENTS (Continued)

**f. Government Regulation No. 8 Tahun 2025
(Continued)**

Based on this Government Regulation, 100% of the cash proceeds from export sales above USD 250,000 per export customs notification must be placed in the special bank accounts for a holding period of at least twelve months, except for transactions that are permitted in accordance with the regulations. This regulation is set to become effective on March 1, 2025.

g. Government Regulation No. 18 Tahun 2025

On April 11, 2025, the Government issued Government Regulation No. 18/2025 concerning amendments to PP No. 15/2022, which came into effect 15 days after the date of promulgation ("PP No. 18/2025").

The provision in PP No. 18 Tahun 2025 changes, among others:

- *The calculation of business income must use the higher price between the coal reference price which is the lower limit price for coal sales at the time of the transaction and the actual price or price that should be received or obtained.*
- *Changes of range of HBA to determine PNBPN tariff for sales of mining products per tonne.*
- *Corporate income tax rate is in accordance with the prevailing laws and regulations in the field of income tax.*

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**34. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING
(Lanjutan)**

h. Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2025

Pada tanggal 11 April 2025, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 19/2025 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis PNBPN yang berlaku pada kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral ("PP No. 19/2025"). PP No. 19/2025 ini mulai berlaku setelah 15 hari terhitung sejak tanggal diundangkan dan mencabut serta menyatakan tidak berlaku Peraturan Pemerintah No. 26/2022.

PP No. 19 Tahun 2025 mengubah di antaranya ketentuan tarif iuran produksi/royalti untuk batubara (*open pit*) dengan HBA \geq USD 90 pada tingkat kalori \leq 4.200 Kkal/Kg dan tingkat kalori $>$ 4.200 – 5.200 Kkal/Kg.

34. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND AGREEMENTS (Continued)

h. Government Regulation No. 19 Tahun 2025

On April 11, 2025, the government issued Government Regulation No. 19/2025, concerning Types and Tariffs for Types of PNBPN that applied in Ministry of Energy and Mineral Resources ("PP No. 19/2025"). PP No. 19/2025 will come into effect 15 days from the date of promulgation and revokes and declares the invalidation of Government Regulation No. 26/2022.

*PP No. 19 Tahun 2025 changes, among others, the provisions of production fee/royalty rates for coal (*open pit*) with HBA \geq USD 90 at a calorie level of \leq 4,200 Kcal/Kg and a calorie level of $>$ 4,200 – 5,200 Kcal/Kg.*

35. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

- Pada tanggal 2 Januari 2026, PBP dan PT Kalimantan Prima Nusantara sepakat membuat Perjanjian Pengakhiran atas Perjanjian Kerjasama Penggunaan Jalan Hauling No. 032-13/SPK/PBP-KPN/XI/2024 yang berlaku efektif sejak tanggal 2 Januari 2026.
- Pada tanggal 5 Januari 2026, PBP dan PT Mitra Inti Huthama sepakat membuat Perjanjian Pengakhiran atas Perjanjian Kerjasama Pengangkutan Batubara No. 030-13/SPK/PBP-MIH/XI/2024 yang berlaku efektif sejak tanggal 5 Januari 2026.

35. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

- *On January 2, 2026, PBP and PT Kalimantan Prima Nusantara agreed to enter into the Termination Agreement of Cooperation Agreement for the Use of Hauling Roads No. 032-13/SPK/PBP-KPN/XI/2024 effective from January 2, 2026.*
- *On January 5, 2026, PBP and PT Mitra Inti Huthama agreed to enter into the Termination Agreement of Coal Transportation Cooperation Agreement No. 030-13/SPK/PBP-MIH/XI/2024 effective from January 5, 2026.*

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**35. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(Lanjutan)**

- Berdasarkan Surat Pemberitahuan Perpanjangan Jangka Waktu No. 00463 tanggal 18 Februari 2026. PT Bank Central Asia Tbk menyetujui perpanjangan jangka waktu atas fasilitas kredit dengan rincian menjadi sebagai berikut :

Fasilitas Kredit Lokal sebesar USD 500.000, dengan dikenakan bunga sebesar 5,50% per tahun dan jangka waktu sampai dengan tanggal 3 Agustus 2026. Fasilitas ini dikenakan biaya provisi sebesar 0,5% dari jumlah fasilitas kredit.

Fasilitas Kredit Ekspor sebesar USD 1.500.000, fasilitas ini dapat digunakan untuk membiayai penjualan ekspor, dengan dikenakan bunga sebesar 5,50% per tahun dan jangka waktu sampai dengan tanggal 3 Agustus 2026. Fasilitas ini dikenakan biaya provisi sebesar 0,5% dari jumlah fasilitas kredit.

- Pada tanggal 1 Januari 2026, IKN telah menerbitkan surat sanggup kepada PT Sejahtera Kustardjo Lestari sebesar Rp 10.000.000.000. Surat sanggup tersebut dikenakan bunga sebesar 9% per tahun dan akan jatuh tempo sampai dengan tanggal 31 Desember 2026.
- Pada tanggal 1 Januari 2026, IKN telah menerbitkan surat sanggup kepada PT Sejahtera Kustardjo Lestari sebesar Rp 1.900.000.000. Surat sanggup tersebut dikenakan bunga sebesar 9% per tahun dan akan jatuh tempo sampai dengan tanggal 31 Desember 2026.
- Pada tanggal 1 Januari 2026, IKN telah menerbitkan surat sanggup kepada PT Sejahtera Kustardjo Lestari sebesar Rp 1.800.000.000. Surat sanggup tersebut dikenakan bunga sebesar 9% per tahun dan akan jatuh tempo sampai dengan tanggal 31 Desember 2026.

**35. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD
(Continued)**

- *Based on the Notification Letter of Extension of Term No. 00463 dated February 18, 2026, PT Bank Central Asia Tbk approved the extension of the credit facilities with details as follows:*

Local Credit Facility amounting to USD 500,000, bearing interest at 5.50% per annum with a term until August 3, 2026. This facility is subject to a provision fee of 0.5% of the total credit facility.

Export Credit Facility amounting to USD 1,500,000, which can be used to finance export sales, bearing interest at 5.50% per annum with a term until August 3, 2026. This facility is subject to a provision fee of 0.5% of the total credit facility.

- *On January 1, 2026, IKN issued a promissory note to PT Sejahtera Kustardjo Lestari amounting to Rp 10,000,000,000. The promissory note bears interest at 9% per annum and will mature on December 31, 2026.*
- *On January 1, 2026, IKN issued a promissory note to PT Sejahtera Kustardjo Lestari amounting to Rp 1,900,000,000. The promissory note bears interest at 9% per annum and will mature on December 31, 2026.*
- *On January 1, 2026, IKN issued a promissory note to PT Sejahtera Kustardjo Lestari amounting to Rp 1,800,000,000. The promissory note bears interest at 9% per annum and will mature on December 31, 2026.*

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**35. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(Lanjutan)**

- Pada tanggal 1 Januari 2026, IKN telah menerbitkan surat sanggup kepada PT Sejahtera Kustardjo Lestari sebesar Rp 1.800.000.000. Surat sanggup tersebut dikenakan bunga sebesar 9% per tahun dan akan jatuh tempo sampai dengan tanggal 31 Desember 2026.
- Pada tanggal 1 Januari 2026, IKN memperoleh perpanjangan sehubungan dengan surat sanggup kepada PT Sejahtera Kustardjo Lestari sebesar Rp 300.000.000. Surat sanggup tersebut dikenakan bunga sebesar 9% per tahun dan akan jatuh tempo sampai dengan tanggal 31 Desember 2026.
- Pada tanggal 1 Januari 2026, IKN memperoleh perpanjangan sehubungan dengan surat sanggup kepada PT Sejahtera Kustardjo Lestari sebesar Rp 8.000.000.000. Surat sanggup tersebut dikenakan bunga sebesar 9% per tahun dan akan jatuh tempo sampai dengan tanggal 31 Desember 2026.
- Pada tanggal 1 Januari 2026, IKN memperoleh perpanjangan sehubungan dengan surat sanggup kepada Nn. Prilli Budi Pasravita Soetantyo sebesar Rp 1.000.000.000. Surat sanggup tersebut dikenakan bunga sebesar 9% per tahun dan akan jatuh tempo sampai dengan tanggal 31 Desember 2026.

**35. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD
(Continued)**

- *On January 1, 2026, IKN issued a promissory note to PT Sejahtera Kustardjo Lestari amounting to Rp 1,800,000,000. The promissory note bears interest at 9% per annum and will mature on December 31, 2026.*
- *On January 1, 2026, IKN obtained an extension related to a promissory note to PT Sejahtera Kustardjo Lestari amounting to Rp 300,000,000. The promissory note bears interest at 9% per annum and will mature on December 31, 2026.*
- *On January 1, 2026, IKN obtained an extension related to a promissory note to PT Sejahtera Kustardjo Lestari amounting to Rp 8,000,000,000. The promissory note bears interest at 9% per annum and will mature on December 31, 2026.*
- *On January 1, 2026, IKN obtained an extension related to a promissory note to Ms. Prilli Budi Pasravita Soetantyo amounting to Rp 1,000,000,000. The promissory note bears interest at 9% per annum and will mature on December 31, 2026.*

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

36. INFORMASI TAMBAHAN

Informasi yang disajikan merupakan informasi tambahan Perseroan (Entitas Induk), yang menyajikan investasi pada Entitas Anak berdasarkan metode harga perolehan dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

LAPORAN POSISI KEUANGAN (Entitas Induk Saja) PER 31 DESEMBER 2025

36. ADDITIONAL INFORMATION

Information presented are additional financial information the Company (Parent Entity), which presented investment in Subsidiaries according to cost method and are an integral part of the consolidated financial statements.

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(Parent Entity Only) AS OF DECEMBER 31,
2025**

	ASET		
	2025	2024	
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan Bank	765.064.486	628.174.982	<i>Cash on Hand and in Banks</i>
Deposito Berjangka	20.748.000.000	20.748.000.000	<i>Time Deposits</i>
Piutang Usaha	29.878.136	28.734.113	<i>Trade Receivables</i>
Pajak Dibayar di Muka	-	30.000.000	<i>Prepaid Tax</i>
Total Aset Lancar	21.542.942.622	21.434.909.095	<i>Total Current Assets</i>
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Aset Hak-Guna	-	459.353.924	<i>Right-of-Use Assets</i>
Aset Tetap - Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan sebesar Rp 2.897.126.544 (2024: Rp 2.825.658.454)	614.464.060	685.932.150	<i>Fixed Assets - Net of Accumulated Depreciation of Rp 2,897,126,544 (2024: Rp 2,825,658,454)</i>
Aset Pajak Tangguhan	90.015.200	71.584.480	<i>Deferred Tax Assets</i>
Investasi Dalam Saham	919.034.000.000	919.034.000.000	<i>Investment in Stocks</i>
Uang Muka Investasi Saham	1.026.000.000	1.026.000.000	<i>Advance for Stock Investment</i>
Total Aset Tidak Lancar	920.764.479.260	921.276.870.554	<i>Total Non-Current Assets</i>
TOTAL ASET	942.307.421.882	942.711.779.649	TOTAL ASSETS

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

36. INFORMASI TAMBAHAN (Lanjutan)

36. ADDITIONAL INFORMATION (Continued)

**LAPORAN POSISI KEUANGAN (Entitas Induk
Saja) PER 31 DESEMBER 2025 (Lanjutan)**

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(Parent Entity Only) AS OF DECEMBER 31,
2025 (Continued)**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
LIABILITAS DAN DEFISIENSI MODAL			LIABILITIES AND CAPITAL DEFICIENCY
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang Usaha	-	5.781.355	Trade Payables
Utang Lain-lain	23.288.967	20.661.339	Other Payables
Utang Bank	900.000.000.000	950.000.000.000	Bank Loans
Utang Pajak	73.986.920	24.090.988	Taxes Payables
Beban Akrual	1.008.360.744	906.058.451	Accrued Expenses
Pendapatan Diterima di Muka	-	300.000.000	Unearned Revenue
Liabilitas Sewa	-	89.377.315	Lease Liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	<u>901.105.636.631</u>	<u>951.345.969.448</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas Imbalan kerja Jangka Panjang	409.160.000	325.384.000	Long-term Employee Benefits Liabilities
Utang kepada Pihak Berelasi	104.155.000.000	10.500.000.000	Due to Related Parties
Liabilitas Sewa	-	318.212.757	Lease Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	<u>104.564.160.000</u>	<u>11.143.596.757</u>	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	<u>1.005.669.796.631</u>	<u>962.489.566.205</u>	Total Liabilities
DEFISIENSI MODAL			CAPITAL DEFICIENCY
Modal Saham - nilai nominal Rp 100 per saham			Capital Stock - Rp 100 par value per shares
Modal Dasar - 1.100.000.000 saham			Authorized - 1,100,000,000 shares
Modal Ditempatkan dan Disetor - 481.000.000 saham	48.100.000.000	48.100.000.000	Subscribed and Fully Paid - 481,000,000 shares
Tambahan Modal Disetor	596.500.000	596.500.000	Additional Paid-in Capital
Saldo Rugi	(112.058.874.749)	(68.474.286.556)	Deficit
Total Defisiensi Modal	<u>(63.362.374.749)</u>	<u>(19.777.786.556)</u>	Total Capital Deficiency
TOTAL LIABILITAS DAN DEFISIENSI MODAL	<u>942.307.421.882</u>	<u>942.711.779.649</u>	TOTAL LIABILITIES AND CAPITAL DEFICIENCY

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

36. INFORMASI TAMBAHAN (Lanjutan)

36. ADDITIONAL INFORMATION (Continued)

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN (Entitas Induk Saja)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2025**

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (Parent
Entity Only) FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025**

	2025	2024	
PENDAPATAN	335.486.491	360.661.997	REVENUES
BEBAN DEPARTEMEN	(1.314.062.302)	(4.982.581.259)	DEPARTMENT EXPENSES
RUGI USAHA	(978.575.811)	(4.621.919.262)	LOSS FROM OPERATING
Beban Usaha	(1.490.212.623)	(1.213.085.763)	Operating Expenses
Penghasilan Keuangan	658.811.100	118.942.668	Finance Income
Beban Keuangan	(41.961.971.111)	(42.524.364.682)	Finance Costs
Bunga Aset Hak-Guna	-	(17.196.823)	Interest of Right-of-Use Assets
Laba Pelepasan Aset	-	8.614.443.000	Gain on Disposal Fixed Assets
Pemulihan Imbalan Kerja	-	44.556.000	Recovery of Employee Benefits
Pendapatan Sewa Lahan	270.000.000	270.000.000	Land Rental Income
Denda Pajak	(404.625)	-	Tax Penalty
Lain-lain	(64.060.843)	-	Others
RUGI SEBELUM PAJAK	(43.566.413.913)	(39.328.624.862)	LOSS BEFORE TAX
PAJAK PENGHASILAN	10.377.620	(437.849.082)	INCOME TAX
RUGI TAHUN BERJALAN	(43.556.036.293)	(39.766.473.944)	LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Item yang Tidak Akan Direklasifikasi ke			Items that Will Not Be Reclassified to
Laba Rugi:			Profit or Loss:
Pengukuran Kembali atas Liabilitas			Remeasurement of Employee
Imbalan Kerja	(36.605.000)	9.532.000	Benefit Liabilities
Pajak Penghasilan Terkait	8.053.100	(2.097.040)	Related Income Tax
Item yang Akan Direklasifikasi ke Laba			Items that Will Be Reclassified to Profit
Rugi	-	-	or Loss
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(43.584.588.193)	(39.759.038.984)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

36. INFORMASI TAMBAHAN (Lanjutan)

36. ADDITIONAL INFORMATION (Continued)

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (Entitas Induk
Saja) UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2025**

**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
(Parent Entity Only) FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025**

	Modal Saham/ <i>Capital Stock</i>	Tambahan Modal Disetor/ Additional <i>Paid-in Capital</i>	Saldo Rugi/ <i>Deficit</i>	Total/ <i>Total</i>	
SALDO PER 1 JANUARI 2024	48.100.000.000	596.500.000	(28.715.247.572)	19.981.252.428	<i>BALANCE AS OF JANUARY 1, 2024</i>
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	-	-	(39.759.038.984)	(39.759.038.984)	<i>TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR</i>
SALDO PER 31 DESEMBER 2024	48.100.000.000	596.500.000	(68.474.286.556)	(19.777.786.556)	<i>BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2024</i>
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	-	-	(43.584.588.193)	(43.584.588.193)	<i>TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR</i>
SALDO PER 31 DESEMBER 2025	<u>48.100.000.000</u>	<u>596.500.000</u>	<u>(112.058.874.749)</u>	<u>(63.362.374.749)</u>	<i>BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2025</i>

**LAPORAN ARUS KAS (Entitas Induk Saja)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2025**

**STATEMENTS OF CASH FLOWS (Parent
Entity Only) FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari Pelanggan	34.342.468	665.163.242	<i>Cash Receipt from Customers</i>
Pembayaran kepada Pemasok dan Lainnya	(1.546.501.686)	(1.009.553.940)	<i>Cash Paid to Suppliers and Others</i>
Pembayaran kepada Karyawan	(1.120.604.051)	(538.927.050)	<i>Cash Paid to Employees</i>
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi	<u>(2.632.763.269)</u>	<u>(883.317.748)</u>	<i>Net Cash Used in Operating Activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan Aset Tetap	-	(13.504.900)	<i>Acquisition of Fixed Assets</i>
Pelepasan Aset Tetap	-	17.200.000.000	<i>Disposal of Fixed Assets</i>
Penempatan Deposito Berjangka	-	(17.200.000.000)	<i>Placement of Time Deposits</i>
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>-</u>	<u>(13.504.900)</u>	<i>Net Cash Used in Investing Activities</i>

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

36. INFORMASI TAMBAHAN (Lanjutan)

36. ADDITIONAL INFORMATION (Continued)

**LAPORAN ARUS KAS (Entitas Induk Saja)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 (Lanjutan)**

**STATEMENTS OF CASH FLOWS (Parent
Entity Only) FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025 (Continued)**

	2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Peningkatan Utang kepada Pihak Berelasi	93.655.000.000	-	<i>Increase of Due to Related Parties</i>
Pembayaran Utang Bank	(50.000.000.000)	-	<i>Payment of Bank Loan</i>
Pembayaran Beban Keuangan	(40.885.347.227)	(41.542.777.782)	<i>Payment of Finance Costs</i>
Perolehan Utang Bank	-	50.000.000.000	<i>Acquisition on Bank Loan</i>
Pembayaran Utang kepada Pihak Berelasi	-	(7.185.000.000)	<i>Payment of Due to Related Parties</i>
Pembayaran Liabilitas Sewa	-	(102.803.177)	<i>Payment of Lease Liabilities</i>
Pembayaran Bunga Liabilitas Sewa	-	(17.196.823)	<i>Payment of Interest Lease Liabilities</i>
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	2.769.652.773	1.152.222.218	<i>Net Cash Provided by Financing Activities</i>
PENINGKATAN NETO KAS DAN BANK	136.889.504	255.399.570	NET INCREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK, AWAL	628.174.982	372.775.412	CASH ON HAND AND IN BANKS, BEGINNING
KAS DAN BANK, AKHIR	765.064.486	628.174.982	CASH ON HAND AND IN BANKS, ENDING